

**PERANCANGAN HOTEL RESORT DI KABUPATEN  
NIAS UTARA DENGAN TEMA ARSITEKTUR  
KONTEKSTUAL**

**SKRIPSI**

**DISUSUN OLEH :  
ROZAMAN ZALUKHU  
(168140013)**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/12/21

# **PERANCANGAN HOTEL RESORT DI KABUPATEN NIAS UTARA DENGAN TEMA ARSITEKTUR KONTEKSTUAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan

Untuk memperoleh gelar sarjana



**DISUSUNOLEH :  
ROZAMAN ZALUKHU  
(168140013)**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/12/21

Judul Skripsi : Perancangan Hotel Resort di Kabupaten Nias Utara

Tema : Arsitektur Kontekstual

Nama : Rozaman Zalukhu

NPM : 168140013

Program Studi : Arsitektur

Facultas : Teknik



*[Signature]*  
Dr. Ir. Ima Triana Rusdiana, MT.  
Pembimbing I

*[Signature]*  
Aulia Muthi Nuzulita, ST, MSc.  
Pembimbing II



### LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini adalah hasil dari hasil kerja saya sendiri sebagai syarat menyelesaikan studi sarjana di Universitas Medan Area dan tidak ada unsur plagiasi atau penjiplakan. Saya bersedia menanggung sanksi jika terbukti melakukan pelanggaran akademik. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan penuh tanggung jawab.

Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantunya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Medan, 12 Oktober 2021

Rozaman Zalukhu

164110031



**HALAMAN PERNYATAAN PERSetujuan PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/ TESIS/ ETIC KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rozaman Zalukhu

NPM : 166140011

Program Studi : Arsitektur

Prodi : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengabdian serta pengetahuan, saya menyatakan tidak memberikan kepada siapapun hak atas Nama Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul PERANCANGAN HOTEL RESORT DI KABUPATEN NIAS UTARA DENGAN TEMA ARSITEKTUR KONTEKSTUAL, serta pernyataan yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) Universitas Medan Area berhak mempromosikan, mengedit, memuat, menerbitkan, mengoleksi dalam bentuk, partisi, dan (jika perlu) memuat, dan tetap dipublikasikan di portal saya selama tetap memuatnya dan akan saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di kota di Medan

Pada tanggal 17 Oktober 2021

Yang Menyatakan



Rozaman Zalukhu

## ABSTRAK

Meningkatnya wisatawan di Kabupaten Nias Utara mendorong penulis untuk merencanakan perancangan hotel resort di Kabupaten Nias Utara sebagai tempat penginapan wisata lokal maupun wisata asing. Pada perancangan hotel resort penulis memilih lokasi yang memiliki potensi yang menarik serta mudah diakses oleh pengunjung. Di Kabupaten Nias utara terdapat 33 objek wisata yang menarik terdiri dari wisata pantai, gunung, gua, dan air terjun yang dapat dipilih diantaranya untuk lokasi tapak pada perancangan hotel resort. Metode yang digunakan dalam perancangan hotel resort adalah metode deskriptif analisis yaitu dengan melakukan beberapa tahapan analisis yang disertai dengan studi literatur yang mendukung teori. Analisis ini menggunakan analisis secara kualitatif yaitu mengumpulkan data berupa cerita rinci atau keadaan sebenarnya dengan melakukan survey objek-objek studi banding yang berhubungan dengan perancangan, dan melakukan survei lokasi tapak. Perancangan hotel resort di Nias Utara menggunakan pendekatan perancangan melalui arsitektur kontekstual. Bentuk Bangunan dapat berhubungan dengan site dari lingkungan, kondisi bangunan sekitar, masyarakat, budaya, dan material di daerah setempat. Penerapan arsitektur kontekstual juga dengan mengambil motif desain lingkup sekitar seperti bentuk massa, pola dan ornament.

**Kata Kunci :** Hotel Resort, Hotel, Pariwisata, Nias Utara, Arsitektur Kontekstual.

## **ABSTRACT**

*The increasing number of tourists in North Nias Regency has encouraged the writer to plan the design of resort hotels in North Nias Regency as a place to stay for local and foreign tourists. In designing a resort hotel, the author chooses a location that has attractive potential and is easily accessible to visitors. In North Nias Regency, there are 33 interesting tourist objects consisting of beaches, mountains, caves, and waterfalls that can be selected, including for the location of the site in the design of the hotel resort. The method used in the design of hotel resorts is descriptive analysis method, namely by carrying out several stages of analysis accompanied by a study of literature that supports the theory. This analysis uses qualitative analysis, namely collecting data in the form of detailed stories or actual conditions by surveying comparative study objects related to the design, and conducting site site surveys. The design of resort hotels in North Nias uses a design approach through contextual architecture. The shape of the building can relate to the site's environment, the condition of the surrounding buildings, society, culture, and materials in the local area. The application of contextual architecture also takes the surrounding design motifs such as mass forms, patterns and ornaments.*

**Keywords : Resort Hotel,Hotel,Tourism, Northern Nias,Contextual Architecture.**

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan lahir di Tuhenakhe, Desa Tetehosi Sorowi, Kecamatan Lahewa Timur, Kabupaten Nias Utara, pada tanggal 24 Juni 1997 dari pasangan Alm. Saya'aro Zalukhu dan Meniriama Gea. Penulis merupakan anak ke-3 dari 4 bersaudara.

Tahun 2011 Penulis lulus dari Sekolah Dasar Negeri Tetehosi Sorowi 076686, kemudian pada tahun 2013 Penulis lulus dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lotu dan pada tahun 2016 penulis lulus dari Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lotu. Selanjutnya pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Medan Area.

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Gunakarya Nusantara sebagai drafter pada pekerjaan proyek pembangunan Rumah Sakit Tipe C Labuhan Belawan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan hikmat dan kesempatan serta kemudahan bagi penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan Tugas Akhir dengan judul Perancangan Hotel Resort di Kabupaten Nias Utara dengan pendekatan Arsitektur Kontekstual. Serta penulis mengucapkan syukur telah diberikan pengetahuan, kesehatan, pengalaman, dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Tugas Akhir ini ditulis guna melengkapi sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area dan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Arsitektur jenjang Strata Satu (S-1).

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan karena bantuan banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M, Eng. M. Sc, selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Ibu Dr. Dina Maizana, MT, selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
3. Ketua Prodi Arsitektur Bapak Aulia Muflih Nasution, ST. M. Sc, yang telah mengingatkan dan memberi motivasi kepada penulis
4. Ibu Dr. Ir. Ina Triesna Budiani, MT, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Aulia Muflih Nasution, ST. M. Sc, selaku Dosen Pembimbing II

**DALAMAN PERNYATAAN PERSetujuan PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR SKRIPSI TERSEBUT UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai dosen Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : (Rozaman Zalukhu)

NPM : (198140041)

Program Studi : (Arsitektur)

Fakultas : (Teknik)

Jenis Karya : (Tugas Akhir)

Demi pengabdian dan demi peningkatan, kemajuan dan perkembangan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **PERANCANGAN HOTEL RESORT DI KABUPATEN NIAS UTARA DENGAN TEMA ARSITEKTUR KONTEKSTUAL**, serta pernyataan yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif dari Universitas Medan Area berhak saya akses, menyalin, mendistribusikan, mengutip, dan memperbanyak dalam bentuk pengalihan data (digitalisasi), internet, dan publikasi lainnya seperti media sosial, serta untuk tujuan lain saya sebagai pengelola/pengguna dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Tanda

Menyatakan persetujuan ini secara bebas dan penuh sukarela.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 27 Oktober 2021

Yang Menyatakan



(Rozaman Zalukhu)

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Perancangan .....	4
1.3 Manfaat Perancangan .....	4
1.4 Perumusan Masalah.....	4
1.5 Kerangka Berpikir .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
2.1 Tinjauan Lokas .....	6
2.1.1. Tinjauan Wilayah Kabupaten Nias Utara.....	6
2.1.1.1 Letak Geografis .....	7
2.1.1.2 Iklim.....	8
2.1.1.3 Perkembangan Jumlah Wisatawan .....	9
2.1.2 Alternatif Pemilihan Tapak .....	11
2.1.3 Penentuan Tapak .....	16
2.2. Tinjauan Hotel .....	19
2.2.1 Pengertian Hotel Menurut Para Ahli .....	19
2.2.2 Jenis Hotel .....	20

2.2.3 Karakteristik Hotel .....	21
2.3. Resort .....	22
2.4 Tinjauan Hotel Resort .....	24
2.4.1 Faktor Penyebab Timbulnya Hotel Resort .....	26
2.4.2. Karakteristik Hotel Resort .....	27
2.5 Pariwisata .....	28
2.5.1. Unsur-unsur Pariwisata .....	29
2.6. Wisatawan .....	30
2.7. Tinjauan Tema .....	33
2.7.1. Definisi Arsitektur Kontekstual .....	33
2.7.2. Kriteria Arsitektur Kontekstual .....	35
2.7.3. Aspek Arsitektur Kontekstual .....	35
2.7.4. Disain Arsitektur Yang Kontekstual .....	36
2.8. Studi Banding Tema .....	37
2.9. Studi Banding Bangunan Hotel Resort .....	39
<b>BAB III METODOLOGI PERANCANGAN .....</b>	<b>43</b>
3.1 Deskripsi Lokasi Terpilih .....	43
3.1.1. Letak Geografis .....	44
3.2. Ide Rancangan .....	44
3.3. Pengumpulan Data .....	45
3.3.1 Data Primer .....	45
3.3.2 Data Sekunder .....	48
3.4. Pengolahan Data .....	49
3.4.1. Reduksi Data .....	49
3.4.2. Penyajian Data .....	50
3.5. Hasil Pengumpulan Data .....	50

3.5.1. Survey Lapangan.....	50
3.5.2. Hasil Wawancara.....	51
<b>BAB IV ANALISA PERANCANGAN.....</b>	<b>54</b>
4.1. Analisa Tapak.....	54
4.1.1. Analisa Lokasi Alternatif 1.....	54
4.1.1.1. Kondisi Eksisting.....	55
4.1.1.2. Analisa Pencapaian.....	57
4.1.1.3. Analisa Klimatologi dan Orientasi.....	57
4.1.1.4. Analisa View.....	58
4.1.2. Lokasi Alternatif 2.....	59
4.1.2.1. Londisi Eksisting.....	60
4.1.2.2. Analisa Pencapaian.....	61
4.1.2.3. Analisa Klimatologi dan Orientasi.....	61
4.1.2.4. Analisa View.....	63
4.2. Analisa Fungsi.....	64
4.2.1. Fungsi Primer.....	64
4.2.3. Funs Sekunder.....	64
4.3. Analisa Aktivitas.....	66
4.4. Analisa Pengguna.....	69
4.4.1. Analisis Pengguna Berdasarkan Jenis Aktivitas.....	69
4.4.2. Aliran Sirkulasi Pengguna.....	71
4.5. Analisa Ruang.....	80
4.5.1. Kebutuhan Ruang.....	80
4.5.2. Pengelompokan Ruang Berdasarkan Zona.....	82
4.5.3. Kebutuhan dan Jumlah Luas Ruang.....	83
4.5.4. Hasi Rekapitulasi Program Ruang.....	88

4.6. Analisa Struktur.....	88
4.7. Analisa Utilitas .....	94
<b>BAB V KONSEP PERANCANGAN .....</b>	<b>100</b>
5.1. Konsep Tapak .....	100
5.2. Penzoningan .....	100
5.3. Peletakkan Massa Bangunan .....	102
5.4. Konsep Bentuk .....	102
5.4.1 . Konsep Bangunan Terhadap Tapak.....	104
5.4.2. Konsep Bentuk Dasar Bangunan.....	104
5.4.3. Penerapan Arsitektur Kontekstual pada bentuk dan Tampilan Bangunan.....	104
5.4.4. Gubaha Bentuk Bangunan.....	106
5.5. Konsep Stuktur .....	106
5. 6. Konsep Utilitas .....	107
5.6.1. Jaringan Air bersih .....	107
5.6.2. Sistem Pembuangan Air Kotor (SPAK .....	107
5.6.3. Pemanfaatan Tinja atau Kotoran Manusia Menjadi Kompos.....	109
5.6.4. Listrik.....	110
5.6.5. Sistem pemasangan AC central sebagai penghawaan pada Bangunan .....	111
5.6.6.Sitem pemadam kebakaran .....	111
5.6.7. Sistem penangkal petir .....	112
5.6.8. Sampah .....	112
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>114</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta Sumatera Utara .....	6
Gambar 2.2. Peta Kabupaten Nias Utara .....	6
Gambar 2.3 Alternatif Tapak 1 .....	13
Gambar 2.4. Alternatif Tapak 2 .....	14
Gambar 2.5. Perspektif Ponte Vecchio .....	37
Gambar 2.6. Ponte Vecchio .....	38
Gambar 2.7. Perspektif Fallingwater .....	38
Gambar 2.8. Four Seasons Hotel Resort .....	39
Gambar 2.9. The Hill Hotel Resort .....	41
Gambar 4.1. Lokasi Site Alt 1 .....	54
Gambar 4.2. Peta Kabupaten Nias Utara .....	54
Gambar 4.3 Batas-batas site .....	55
Gambar 4.4. Fasilitas Aktivitas Lokasi .....	56
Gambar 4.5. Analisa pencapaian .....	57
Gambar 4.6. Analisa klimatologi dan Orientasi .....	57
Gambar 4.7 View arah Utara .....	58
Gambar 4.8 View arah Barat .....	58
Gambar 4.9. Lokasi Site Alt 2 .....	59
Gambar 4.10. Peta Kabupaten Nias Utara .....	59
Gambar 4.11 Batas-batas site dan fasilitas sekitar .....	60
Gambar 4.12. Analisa pencapaian .....	61
Gambar 4.13. Analisa Klimatologi dan Orientasi .....	61
Gambar 4.14. arah View .....	63
Gambar 4.15. View arah Selatan .....	63
Gambar 4.17. Batu bata dan Batako .....	90

Gambar 4.18. Papan kayu dan kaca .....	90
Gambar 4.19. Struktur atap kayu .....	91
Gambar 4.20. Struktur atap Baja Ringan .....	91
Gambar 4.21. Jenis-jenis kolom .....	92
Gambar 4.22. Pondasi tiang pancang .....	93
Gambar 4.23. Pondasi tapak menerus .....	93
Gambar 4.24. Pondasi Umpak .....	94
Gambar 4.25. Pondasi flot plate .....	94
Gambar 4.26. penyaluran Air Bersih dari sumur bor .....	96
Gambar 4.27. penyaluran Air Bersih dari air hujan .....	97
Gambar 4.28. Sistem pengolahan limbah cair .....	98
Gambar 4.29. Sistem pengolahan limbah padat .....	98
Gambar 4.30. Sistem Pemadam Kebakaran .....	99
Gambar 4.31. Peletakkan pintu darurat .....	99
Gambar 5.1. Konsep Tapak .....	100
Gambar 5.2. Penzoningan .....	100
Gambar 5.3. Peletakkan massa bangunan .....	101
Gambar 5.4. Konsep Bangunan Terhadap Kondisi Tapak .....	102
Gambar 5.5. Bentuk dasar bangunan .....	103
Gambar 5.6. Konsep Arsitektur .....	105
Gambar 5.7. Gubahan Bentuk bangunan .....	106
Gambar 5.8. penyaluran Air Bersih dari sumur bor .....	107
Gambar 5.9. Teknologi RO .....	107
Gambar 5.10. Sistem Daur ulang air limbah .....	108
Gambar 5.11. Sistem pengolahan limbah padat .....	109
Gambar 5.12. Sistem distribusi Listrik .....	110

Gambar 5.13. Sistem distribusi AC Central.....	111
Gambar 5.14. Sistem Pemadam Kebakaran .....	111
Gambar 5.15. Sistem Penangkal Petir .....	112
Gambar 5.16. Sirkulasi pembuangan sampah .....	112
Gambar 5.17.Saft sampah .....	113



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perkembangan Jumlah Wisatawan.....	9
Tabel 2.2. Jumlah Wisatawan Asing yang Berkunjung Menurut Kebangsaan .....	10
Tabel 2.3. Peruntukkan lahan per Kecamatan sesuai Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Nias Utara .....	12
Tabel 2.4. Penentuan Tapak .....	18
Tabel 2.5. Fasilitas the hill hotel resort .....	42
Tabel 4.1. Penilaian Tapak.....	63
Tabel 4.2. Analisis aktivitas	69
Tabel 4.3. Analisis Pengguna.....	71
Tabel 4.4. Kebutuhan Ruang.....	81
Tabel 4.5. Ruang Kegiatan Publik .....	83
Tabel 4.6. Ruang Kegiatan Semi Publik .....	85
Tabel 4.7. Ruang Privat.....	87
Tabel 4.8. Ruang Zona Servis .....	87
Tabel 4.9. Hasil Rekapitulasi Program Ruang .....	89

## DAFTAR SKEMA

Skema 1.1. Kerangka Berpikir .....	5
Skema 4.1. Sirkulasi Pengunjung Hotel.....	71
Skema 4.2. Sirkulasi Petugas Resepsionis .....	72
Skema 4.3. Sirkulasi Pengunjung <i>Convention Hall</i> .....	72
Skema 4.4. Sirkulasi Pengunjung Restoran .....	73
Skema 4.5. Sirkulasi Penjaga Kasir Restoran, Kafetaria & <i>Mini Market</i> .....	73
Skema 4.6. Sirkulasi Direktur <i>Market</i> .....	74
Skema 4.7. Sirkulasi Wakil Direktur .....	74
Skema 4.8. Sirkulasi Karyawan/Karyawati .....	75
Skema 4.9. Sirkulasi Staff Administrasi .....	76
Skema 4.10. Sirkulasi Manager Fasilitas Hotel .....	76
Skema 4.11. Sirkulasi Pekerja Mekanikal Elektrikal (Me).....	77
Skema 4.12. Sirkulasi Kepala Bagian Kebersihan.....	77
Skema 4.13. Sirkulasi Pekerja Kebersihan Hotel.....	77
Skema 4.14. Sirkulasi Pekerja Pemeliharaan .....	78
Skema 4.15. Sirkulasi Pekerja <i>Laundry and Dry Cleaning</i> .....	78
Skema 4.16. Sirkulasi <i>Security</i> .....	79
Skema 4.17. Skema penyaluran Air Bersih dari sumber PDAM.....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Gambar Banner .....	117
Gambar Site Plan.....	118
Gambar Ground Plan.....	119
Gambar Denah Lantai 1 Bangunan Utama .....	120
Gambar Denah Lantai 2 Bangunan Utama .....	121
Gambar Denah Lantai 3 Bangunan Utama .....	122
Gambar Denah Lantai 4 Bangunan Utama .....	123
Gambar Denah Atas Core Bangunan Utama .....	124
Gambar Denah Basemen Bangunan Utama.....	125
Gambar Potongan A-A Bangunan Utama.....	126
Gambar Potongan B-B dan Potongan c-c Bangunan Utama .....	127
Gambar Tampak Depan Dan Tampak Belakang Bangunan Utama.....	128
Gambar Tampak Samping Kanan Dan Kiri Bangunan Utama .....	129
Gambar Denah Pondasi Dan Sloof Bangunan Utama.....	130
Gambar Denah Kolom Lantai 1 Bangunan Utama .....	131
Gambar Denah Kolom Lantai 2 Bangunan Utama .....	132
Gambar Denah Kolom Lantai 3 Bangunan Utama .....	133
Gambar Denah Kolom Lantai 4 Bangunan Utama .....	134
Gambar Denah Balok Lantai 1 Bangunan Utama.....	135
Gambar Denah Balok Lantai 2 Bangunan Utama.....	136
Gambar Denah Balok Lantai 3 Bangunan Utama.....	137
Gambar Denah Balok Lantai 4 Bangunan Utama.....	138

Gambar Denah Instalasi Listrik Lantai 1 Bangunan Utama .....	139
Gambar Denah Instalasi Listrik Lantai 2 Bangunan Utama .....	140
Gambar Denah Instalasi Listrik Lantai 3 Bangunan Utama .....	141
Gambar Denah Instalasi Listrik Lantai 4 Bangunan Utama .....	142
Gambar Denah Plumbing Lantai 1 Bangunan Utama.....	143
Gambar Denah Plumbing Lantai 2 Bangunan Utama.....	144
Gambar Denah Plumbing Lantai 3 Bangunan Utama.....	145
Gambar Denah Plumbing Lantai 4 Bangunan Utama.....	146
Detail dan Potongan Pondasi Tipe P1 dan P2 Bangunan Utama .....	147
Detail dan Potongan Pondasi Tipe P3 Bangunan Utama .....	148
Detail dan Potongan Pondasi Tipe P4 Bangunan Utama .....	149
Pembesian Kolom Bangunan Utama .....	150
Pembesian Sloof dan Balok Bangunan Utama.....	151
Aksonometri Listrik Bangunan Utama .....	152
Aksonometri Plumbing Bangunan Utama .....	153
Tampak atas Bangunan Utama .....	154
Gambar Denah Lantai 1 Gedung Fasilitas Penunjang .....	155
Gambar Denah Lantai 2 Gedung Fasilitas Penunjang .....	156
Gambar Potongan A-A Gedung Fasilitas Penunjang.....	157
Gambar Potongan B-B Gedung Fasilitas Penunjang .....	158
Gambar Tampak Depan dan Belakang Gedung Fasilitas Penunjang .....	159
Gambar Tampak Samping Kiri dan Kanan Gedung Fasilitas Penunjang .....	160
Gambar Rencana Pondasi, Foot Plat, Sloof, dan Kolom .....	161
Gambar Rencana Balok Lantai 1 .....	162

Gambar Rencana Balok Lantai 2 .....	163
Gambar Denah Instalasi Listrik Lantai 1 .....	164
Gambar Denah Instalasi Listrik Lantai 2 .....	165
Gambar Denah Plumbing Lantai 1.....	166
Gambar Denah Plumbing Lantai 2.....	167
Detail Pondasi Menerus, Detail Kolom, Sloof, Balok L1 dan L2 .....	168
Aksonometri Listrik .....	169
Aksonometri Plumbing .....	170
Tampak Atas .....	171
Denah Rumah Penginapan Superior .....	172
Potongan A-A Penginapan Superior .....	173
Potongan B-B dan tampak Atas bangunan Penginapan Superior .....	174
Tampak Depan dan Tampak Belakang Penginapan Superior.....	175
Tampak Samping Kanan dan Kiri Penginapan Superior .....	176
Denah Instalasi Listrik Penginapan Superior .....	177
Denah Plumbing Rumah Penginapan Superior.....	178
Perspektif Penginapan Superior .....	179
Interior Penginapan Superior .....	180
Perspektif Bangunan Utama Hotel Resort Bagian Depan.....	181
Perspektif Bangunan Utama Hotel Resort Bagian Belakang .....	182
Interior Resepsionis .....	183
Interior Restoran dan Caffe.....	184
Interior Kamar Standar.....	185
Perspektif Bangunan Fasilitas Penunjang .....	186

Interior Minimarket.....	187
Interior Convention Hall .....	198
Perspektif Tapak dari Arah Tenggara .....	199
Perspektif Tapak dari Arah Barat Laut .....	190



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Negara Indonesia memiliki potensi alam, keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang semuanya itu merupakan sumber daya dan modal yang besar artinya bagi usaha pengembangan dan peningkatan kepariwisataan. Modal tersebut harus dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang secara umum bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dengan potensi wisata yang dimiliki masih memungkinkan peluang peningkatan penerimaan negara dari sektor pariwisata. Namun masih terbatasnya dukungan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan pariwisata telah mengakibatkan menurunnya daya tarik obyek wisata.

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Wisata atau rekreasi dapat dilakukan dengan menikmati keindahan alam seperti gunung, danau, pantai, waduk, telaga atau mengunjungi tempat-tempat yang bernilai sejarah seperti candi, museum, ziarah ke makam orang terkenal, situs benda purba dan lain sebagainya.

Kabupaten Nias Utara merupakan salah satu wilayah administrasi di provinsi Sumatera Utara yang terletak di pesisir barat pulau Sumatera dan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Secara astronomis, terletak antara  $1^{\circ}03'00''$ - $1^{\circ}33'00''$  Lintang Utara dan antara  $97^{\circ}00'00''$ - $99^{\circ}00'00''$  Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografis, Kabupaten Nias Utara diapit oleh Samudera Hindia di sebelah utara dan barat, kota Gunungsitoli dan Samudera Indonesia di sebelah timur dan Kabupaten Nias dan Nias Barat di sebelah selatan. Luas wilayah Kabupaten Nias Utara adalah 1.501,63 Km<sup>2</sup> dan merupakan daerah yang beriklim tropis dengan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan dan musim kemarau ditandai dengan jumlah hari hujan pada tiap bulan terjadinya musim. (1)

Nias Utara adalah satu-satunya daerah kabupaten yang memiliki objek wisata berupa danau di wilayah Pulau Nias yaitu Danau Megötö. Selain itu kabupaten ini juga terkenal dengan objek wisata Pantai Pasir Berbisik (Gawu Sifakiki) yang terletak di desa Sifahandro di Kecamatan Sawo, air Terjun Luaha Ndroi yang berlokasi di desa Fulolo di Kecamatan Alasa, Pantai Gawu Soyo, Pantai Tureloto, Kara Sangadulo, Pulau Wungu Laguna, Pantai Toyolawa, Pantai Sifahandro, Pantai Fofola, Pantai Nela dan Pantai Pasir Putih bak Bangkuang. (2) Dengan adanya banyak tempat wisata di Nias Utara banyak wisatawan yang mengunjungi setiap tempat wisata untuk menikmati potensi yang dimiliki wisata di Nias Utara.

Dalam data statistik kabupaten Nias Utara tahun 2019 jumlah pengunjung wisatawan asing dan domestic pada tahun 2018 berjumlah 3.652 Pengunjung, wisatawan domestic 3.214 dan wisatawan asing 438. Perkembangan jumlah wisata

pengunjung semakin bertambah setiap tahunnya, dari tahun 2016 – 2018 bertambah 456 wisatawan domestic dan 109 wisatawan asing(1).Meskipun banyak wisatawan yang mengunjungi tempat-tempat wisata di Nias utara tempat penginapan masih sangat terbatas untuk memfasilitasi kegiatan wisatawan, dalam data statistic Nias Utara tahun 2019 jumlah penginapan di Nias utara hanya terdapat 2 tempat penginapan yaitu penginapan Siang Malam yang berlokasi di jl. Soekarno, Pasar Lahewa dan penginapan Darus Surfcamp di Desa Lauru, Kecamatan Afulu.(1)

Dengan adanya penginapan yang sangat minim sedangkan jumlah wisatawan semakin bertambah di kabupaten Nias Utara perlu dihadirkan bangunan hotel resort sebagai tempat penginapan dengan fasilitas didalamnya yang bisa mendukung aktivitas pengunjung di Nias utara dan dapat meningkatkan jumlah wisatawan. Pengembangan kawasan wisata juga merupakan bagian dari program pembangunan pemerintah daerah Nias Utara dari tahun 2019-2024.

Perencanaan perancangan hotel resort ini melakukan pendekatan terhadap arsitektur kontekstual, dimana dalam konsep perancangan bangunan dapat memanfaatkan atau menjaga keindahan/potensi alam letak keberadaannya dan nilai-nilai lokal sekitarnya, serta mengidealkan kapabilitasnya melalui bangunan yang dirancang secara cermat yang mempunyai hubungan keterkaitan dengan daerah sekitarnya, dan membentuk keuntungan antara tapak eksistingnya dengan keberadaan rancangan selanjutnya.

## 1.2. Tujuan Perancangan

Merancang Hotel Resort di Kabupaten Nias Utara yang dapat menunjang kegiatan wisatawan dengan pendekatan Arsitektur Kontekstual

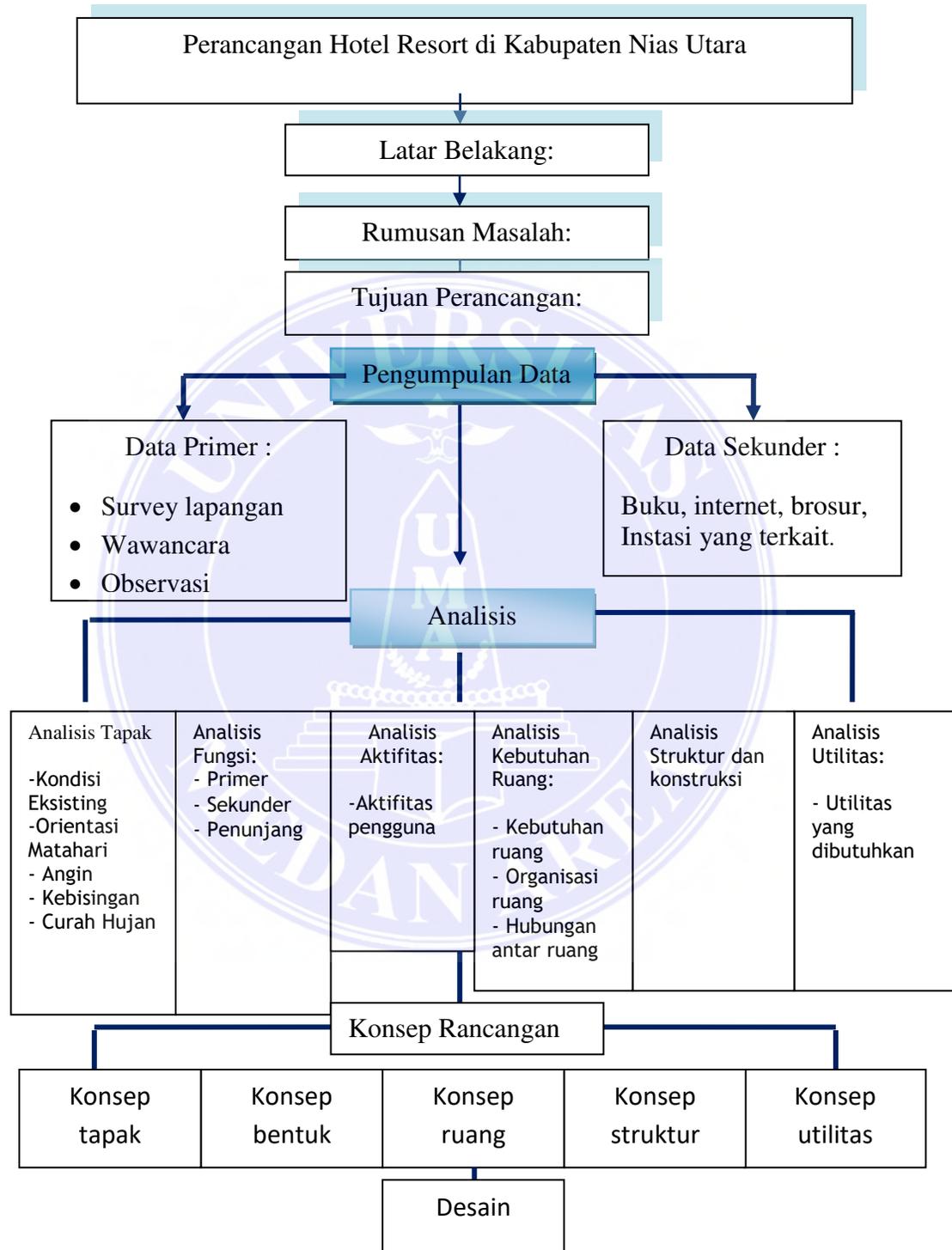
## 1.3. Manfaat Perancangan

Dengan adanya Hotel Resort di Kabupaten Nias Utara dapat memenuhi kebutuhan bagi para wisatawan yang berkunjung dan menginap, serta dapat memberi contoh konsep hunian / bangunan yang baik dan sesuai dengan prinsip Arsitektur Kontekstual

## 1.4. Perumusan Masalah

- Bagaimana Merancang Hotel Resort di Kabupaten nias utara dengan penerapan Arsitektur Kontekstual ?
- Bagaimana merancang Hotel Resort Nias Utara dengan tetap menjaga dan melestarikan lingkungan ?

## 1.6 Kerangka Berpikir



Skema 1.1. Kerangka Berpikir

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Lokasi

Perencanaan dan perancangan sebuah bangunan sangat dipengaruhi oleh letak lokasi bangunan. Pemilihan lokasi perancangan bangunan hotel resor harus memperhatikan karakteristik hotel resort dan prinsip arsitektur kontekstual. Sesuai dengan karakter hotel resort pada umumnya berlokasi di tempat-tempat berpemandangan indah, pegunungan, tepi pantai dan sebagainya, yang tidak dirusak oleh keramaian kota, lalu lintas yang padat dan bising dan polusi perkotaan. Pada Hotel Resort, kedekatan dengan atraksi utama dan berhubungan dengan kegiatan rekreasi merupakan tuntutan utama pasar dan akan berpengaruh pada harganya.

##### 2.1.1 Tinjauan Wilayah Kabupaten Nias Utara



Gambar 2.1. Peta Sumatera Utara    Gambar 2.2. Peta Kabupaten Nias Utara

*Sumber : google gambar*

*Sumber : google gambar*

Kabupaten Nias Utara merupakan salahsatu kabupaten yang terdapat di dalamwilayah Propinsi Sumatera Utaraberdasarkan hasil Asistensi PemerintahDaerah Nias Utara dengan DepartemenDalam Negeri dan DepartemenKeuangan.

### **2.1.1.1 Letak Geografis**

Daerah Kabupaten Nias Utara terletak antara 1°03'00''-1°33'00'' Lintang Utara dan antara 97°00'00''-99°00'00'' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Nias Utara adalah 1.501,63 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 11 kecamatan dan 113 Desa/Kelurahan (112 desa dan 1 kelurahan). Kecamatan dengan wilayah yang paling luas yaitu Kecamatan Lahewa dengan luas 228,70 km<sup>2</sup>, Alasa 204,41 km<sup>2</sup>, Lahewa Timur 204,12 km<sup>2</sup>, kemudian disusul oleh Kecamatan lainnya. Sedangkan luas wilayah yang paling kecil adalah Kecamatan Tuhemberua dengan luas 55,96 km<sup>2</sup>.(1)

Kondisi alam atau topografi daratanKabupaten Nias Utara sebahagian besarberbukit-bukit sempit dan terjal sertapegunungan dengan tinggi di ataspermukaan laut bervariasi antara 0 – 478m, yang terdiri dari dataran rendahhingga bergelombang, dari tanahbergelombang hingga berbukit-bukit dandari berbukit hingga pegunungan. (1)

Kabupaten Nias Utara merupakan salahsatu kabupaten pemekaran dariKabupaten Nias berdiri dengan Undang-undangNo. 48 Tahun 2008 denganibukota Lotu. Wilayah Kabupaten NiasUtara berbatasan dengan :

➤ Sebelah Utara dengan Samudera Hindia.

- Sebelah Selatan dengan Kecamatan Hiliduho dan Kecamatan Botomuzoi di Kabupaten Nias serta Kecamatan Mandrehe Utara, Kecamatan Mandrehe, dan Kecamatan Moro'o di Kabupaten Nias Barat.
- Sebelah Timur dengan Samudera Indonesia serta Kecamatan Gunungsitoli Utara dan Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa di Kota Gunungsitoli.
- Sebelah Barat dengan Samudera Hindia.

### 2.1.1.2 Iklim

Akibat letak Kabupaten Nias Utara dekat dengan garis khatulistiwa, maka curah hujan setiap tahun cukup tinggi. Curah hujan yang tinggi setiap tahun mengakibatkan kondisi alam Kabupaten Nias Utara sangat lembab dan basah dengan jumlah hari hujan tiap bulan rata-rata 23 hari. Di samping itu, keadaan iklim Kabupaten Nias Utara juga sangat dipengaruhi oleh posisinya yang dikelilingi oleh Samudera Hindia. Kecepatan angin rata-rata dalam satu tahun sebesar 5,2 knot. Kondisi seperti ini disamping curah hujan yang tinggi mengakibatkan sering terjadinya badai besar. Musim badai laut setiap tahun biasanya terjadi antara bulan September sampai dengan bulan November, tetapi kadang-kadang terjadi juga pada bulan Agustus dan cuaca bisa berubah secara mendadak. Suhu udara rata-rata di Kabupaten Nias Utara bisa mencapai  $26,3^{\circ}\text{C}$  dengan rata-rata maksimum  $30,8^{\circ}\text{C}$  dan minimum  $23,3^{\circ}\text{C}$ . (1)

### 2.1.1.3. Perkembangan Jumlah Wisatawan yang Berkunjung di Kabupaten Nias Utara.

Perkembangan Jumlah Wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Nias Utara pada tabel berikut :

No	Tahun	Wisatawan		Jumlah
		Asing	Domestik	
1	2015	145	810	955
2	2016	329	2.758	3.087
3	2017	421	3.005	3.426
4	2018	438	3.214	3.652

Tabel 2.1. Perkembangan Jumlah Wisatawan

Sumber : Data Statistik Kabupaten Nias Utara Dalam angka 2019

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke daerah Kabupaten Nias Utara tahun 2018 adalah sebanyak 3.652 orang mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang berjumlah 3.426 orang. Fasilitas hotel di Kabupaten Nias Utara juga tersedia meskipun dengan jumlah yang masih minim yaitu 2 unit hotel dan 35 rumah makan.(1)

Berikut adalah jumlah wisatawan asing yang berkunjung menurut kebangsaan yang dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Kebangsaan	2017	2018
1	Jepang	15	13

2	Korea Selatan	18	20
3	Taiwan	11	14
4	Thailand	28	31
5	Singapura	21	19
6	Philipina	2	3
7	Malaysia	20	23
8	India	6	8
9	Pakistan	-	-
10	Australia	70	75
11	Selandia Baru	35	34
12	USA	14	17
13	Kanada	15	17
14	Inggris	26	30
15	Belanda/Belgia	7	4
16	Australia	-	-
17	Perancis	10	6
18	Jerman	15	17
19	Swiss	3	2
20	Denmark	2	4
21	Italia	5	3
22	Brazil	5	4
23	Afrika Selatan	1	2
24	Eropa Barat	4	4
25	Argentina	3	4
26	Mexico	5	7
27	Finlandia	7	3

28	Chile	2	1
29	Rep. Seychells	8	10
30	Norwegia	7	10
31	China	50	48
32	Spanyol	6	5
<b>Jumlah / Total</b>		<b>421</b>	<b>438</b>

Tabel 2.2. Jumlah Wisatawan Asing yang Berkunjung Menurut Kebangsaan

Sumber : Data Statistik Kabupaten Nias Utara Dalam angka 2019

### 2.1.2 Alternatif Pemilihan Tapak

Pada pemilihan tapak ini mengambil 2 alternatif lokasi berdasarkan peruntukkan setiap wilayah yang telah ditetapkan pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Nias Utara.

Berikut tabel peruntukkan lahan per Kecamatan sesuai Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Nias Utara:

No	Cakupan Kecamatan	Sasaran Peruntukkan
1	Lotu	Perdagangan, Pusat pemerintahan Kabupaten, kawasan perkebunan, pertanian, pendidikan, industri, pemukiman, pengolahan hasil pertanian dan pemukiman, wisata, kawasan mangrove nasional.
2.	Lahewa	Perdagangan, pertanian, perikanan, perkebunan, kawasan wisata, pelabuhan, industri, kawasan mangrove nasional, pemukiman.

3.	Afulu	Pelabuhan, kawasan wisata. Kawasan industry, pertanian, perkebunan, kawasan mangrove nasional, pemukiman.
4.	Lahewa timur	Pertanian, industry, wisata, kawasan mangrove nasional, pemukiman.
5.	Tuhemberua	Pemeliharaan irigasi, pertanian, industry, wisata, pemukiman.
6.	Alasa	Hutan produksi, pertanian, perkebunan, industry, wisata, pemukiman.
7.	Namohalu Esiwa	Hutan produksi, pemukiman.
8.	Sawo	Pelabuhan, perumahan, kawasan wisata, pertanian, industry, kawasan mangrove nasional, pemukiman.
9.	Sitolu ori	Pemeliharaan irigasi, Hutan produksi, pertanian, pemukiman.
10.	Tugala Oyo	Jaringan sumber air, Hutan produksi, pertanian, industry.
11.	Alasa Talumuzoi	Hutan produksi, pertanian, pemukiman.

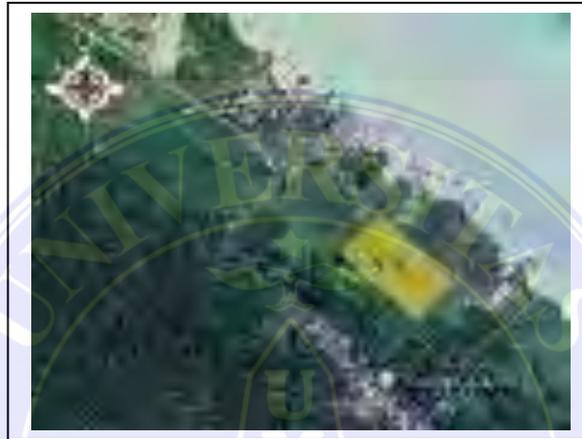
Tabel 2.3. Peruntukkan lahan per Kecamatan sesuai Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Nias Utara

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Nias Utara, wilayah Kecamatan yang diperuntukkan untuk kawasan pariwisata adalah Kecamatan Lotu, Afulu, Lahewa, Sawo, Lahewa Timur, Tuhemberua dan Kecamatan Alasa.(2)2 alternatif lokasi yang diambil yaitu Kecamatan Lahewa dan Kecamatan Afulu.

Site pertama yang terletak di Kec. Lahewa yaitu di Desa Balofadorotuhu, yang merupakan lahan terbuka hijau yang masih kosong yang berada di lingkungan wisata pantai Tureloto dan cukup jauh dari pemukiman penduduk. Site kedua

terletakberada di Desa Ombolata, Kec. Afulu, Kab Nias Utara, yang merupakan lahan yang masih kosong dan dekat di kawasan pantai pantai Merah dan dekat dengan pemukiman penduduk.

### 2.1.2.1 Alternatif Tapak 1



Gambar 2.3 Alternatif Tapak 1

(Sumber : <http://google.eart.com>)

Data umum tapak :

- Tapak berada di desa Balofadorotuhu, Kec. Lahewa, Kab. Nias Utara Provinsi Sumatera Utara.
- Luasan tapak 20.000 m<sup>2</sup>.
- Berada pada Jalan Sekunder

Alasan penentuan lokasi alternatif tapak 1:

- Ketersediaan lahan kosong yang cukup luas untuk perencanaan perancangan Hotel Resort Nias Utara
- Masih merupakan kawasan pariwisata Nias Utara

- Lingkungan yang masih hijau (banyak pepohonan) sebagai penyedia oksigen alami dan jauh dari sumber polusi dan sumber kebisingan (kawasan pemukiman).
- Kondisi lingkungan yang masih sangat hijau dengan udara yang bersih.
- Aksesibilitas yang mudah (transportasi umum maupun pribadi).
- Memenuhi kriteria-kriteria yang dibutuhkan yaitu beradadi tepi pantai yangberpemandangan indah yang tidak dirusakoleh keramaian kota, lalu lintas yang padat dan bising.
- View ke arah timur laut merupakan kawasan pantai dan laut lepas yang sangat indah.
- Lokasi yang punya daya tarik terhadap penghuni dapat menikmati potensi alam yang dimiliki pantai Tureloto.

### 2.1.2.2 Alternatif Tapak 2



Gambar 2.4. Alternatif Tapak 2  
(Sumber : [http:// google.earth.com](http://google.earth.com))

Data umum tapak :

- Tapak berada di Desa Ombolata, Kec. Afulu, Kab Nias Utara, 80 km dari pusat  
Gunungsitoli
- Berada pada Jalan Primer.
- Tapak berada pada lokasi pemukiman warga.
- Luasan tapak 20.000 m<sup>2</sup>.

Alasan penentuan lokasi alternatif tapak 2:

- Ketersediaan lahan kosong yang cukup luas untuk perencanaan sebuah bangunan  
Hotel Resort Nias Utara
- Merupakan kawasan peruntukkan pariwisata alam Kabupten Nias Utara
- Lokasi yang punya daya tarik terhadap penghuni dapat menikmati potensi alam  
pantai Laut Merah
- Memenuhi kriteria-kriteria yang dibutuhkan, seperti lokasi berada di dekat pantai  
dan punya pemandangan yang indah

### 2.1.4. Penentuan Tapak

Penentuan tapak terpilih dilakukan dengan melakukan nilai/score pada masing-masing alternatif tapak berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan pada tabel berikut ini.

No	Kriteria	Bobot	Alternatif Tapak I	Alternatif Tapak I
1	Aksesibilitas Bobot nilai 5	20	Dapat dilewati kendaraan umum, kendaraan pribadi dan pejalan kaki Nilai : 20	Dapat dilewati kendaraan umum, kendaraan pribadi dan pejalan kaki Nilai : 20
2	Utilitas Bobot nilai 5	20	Terdapat jaringan listrik, jaringan telepon dan jaringan internet, saluran air kotor Nilai : 17	Terdapat jaringan listrik, jaringan telepon dan jaringan internet Nilai : 15
3	Sesuai dengan Tata kota daerah Bobot nilai 5	5	Kecamatan Lahewa diperuntukkan kawasan pariwisata Nilai : 5	Kecamatan afulu diperuntukkan kawasan pariwisata Nilai : 5
4	Iklim dan Cuaca Setempat Bobot nilai 5	5	Curahhujan yang tinggi karna kondisi alam yang lembab dan kecepatan angin yang kuat dari arah samudra hindia	Curahhujan yang tinggi karna kondisi alam yang lembab dan kecepatan angin yang kuat dari arah samudra hindia dari arah Barat

			Nilai : 5	Nilai : 5
5	Ketenangan 3	20	Lokasi site dengan kebisingan yang lemah karna jauh dari permukiman dan tidak dekat dengan berbagai aktivitas manusia	Lokasi site dengan kebisingan yang sedang karna dekat dengan permukiman Nilai : 17
			Nilai : 20	
6	Ukuran site Bobot nilai 4	10	Memiliki ukuran site yang luas yang dapat memenuhi kebutuhan luas bangunan	Memiliki ukuran site yang luas yang dapat memenuhi kebutuhan luas bangunan Nilai : 10
7	Pemandangan 4	10	Memiliki pemandangan alam yang indah dari arah samudera hindia dan pemandangan ke pantai tureloto, dan memiliki pondok pantai sebagai pendukung perancangan hotel Resort	Memiliki pemandangan alam yang indah dari arah samudera hindia dan pemandangan ke pantai merah Nilai : 8
			Nilai : 10	
8	Udara Bersih Bobot nilai 3	10	Kondisi lingkungan yang masih sangat hijau dengan udara yang bersih.	Kondisi lingkungan yang masih sangat hijau dengan udara yang bersih. Nilai : 10
			Nilai : 10	Nilai : 10

<b>Total Nilai</b>	<b>100</b>	<b>97</b>	<b>90</b>
--------------------	------------	-----------	-----------

Tabel 2.4.Penentuan Tapak

Berdasarkan penilaian pada tabel di atas, maka tapak terpilih merupakan tapak 1 yang terletak di Desa Balofadorotuhu, Kec. Lahewa, Kab. Nias Utara Provinsi Sumatera Utara. Alternatif tapak 2 memiliki nilai yang cukup baik, namun terdapat beberapa kekurangan sehingga kriteria yang telah ada tidak maksimal. Berikut merupakan beberapa point yang menjadi pertimbangan dan terpilihnya tapak 1 :

- Side yang terpilih merupakan kawasan pariwisata sesuai yang diurutkan dalam RUTRK(2)
- Sesuai kriteria tempat perancangan hotel resort jauh dari kebisingan dan
- Memiliki ukuran lahan kosong yang cukup untuk tempat perancangan Hotel resort
- Udara tapak yang masih bersih dan kondisi lingkungan yang cukup hijau, begitu juga dengan kondisi cuaca dan iklim yang menjadi cenderung lebih sejuk dari suhu pada umumnya.
- Lokasi Tapak memiliki pemandangan yang sangat indah dan potensi alam yang sangat bagus
- Memiliki fasilitas yang dapat mendukung hadirnya hotel resort
- Dapat diakses kendaraan roda 4, roda 2 dan pejalan kaki

## 2.2 Tinjauan Hotel

Hotel adalah suatu bentuk bangunan, lambang, perusahaan atau badan usaha akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman serta fasilitas jasa lainnya dimana semua pelayanan itu diperuntukkan bagi masyarakat umum, baik mereka yang bermalam di hotel tersebut ataupun mereka yang hanya menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki hotel itu.(3)

### 2.2.1 Pengertian Hotel Menurut Berbagai Pendapat

Beberapa pendapat dari ahli dan juga lembaga, mengenai definisi hotel yang cukup populer yaitu diantaranya :

➤ **Lawson (1976)**

Menurut Lawson, hotel adalah sarana tempat tinggal yang dapat dimanfaatkan oleh para wisatawan dengan beberapa fasilitas pelayanan seperti jasa kamar, jasa penyedia makanan dan minuman, serta jasa akomodasi lainnya, dengan syarat berupa imbalan ataupun pembayaran.(3)

➤ **Keputusan menteri Paspostel no Km 94/HK103/MPPT (1987)**

Menurut Keputusan Menteri Paspostel, Hotel merupakan sebuah akomodasi yang memanfaatkan sebagian ataupun seluruh bagiannya sebagai layanan jasa penginapan, layanan penyedia makanan dan minuman, serta berbagai macam jasa lainnya untuk masyarakat umum yang dikelola dengan cara komersial (bertujuan mencari keuntungan)(3)

➤ **Endar Sri (1996)**

Menurut Endar Sri, **pengertian hotel** adalah sebuah bangunan yang didirikan dan dikelola dengan tujuan komersil dengan jalan menyediakan fasilitas penginapan untuk masyarakat umum dengan rincian fasilitas seperti jasa penginapan, jasa pelayanan barang bawaan, jasa penyedia makanan dan minuman, jasa fasilitas perabot dan hiasan, serta jasa pencucian pakaian.(3)

### 2.2.2 Jenis Hotel

Jenis-jenis hotel dapat dibedakan berdasarkan beberapa kategori, di antaranya berdasarkan lokasi dan jumlah kamar yang disediakan. Berdasarkan lokasinya, terdapat beberapa jenis hotel sebagai berikut:

- City Hotel: didirikan di perkotaan, ditujukan untuk masyarakat yang menginap dalam waktu singkat. Hotel ini juga dilengkapi fasilitas bisnis (misalnya ruang rapat).(4)
- Residential Hotel: berlokasi di tepi kota, tetapi akses menuju tempat kegiatan bisnis masih relatif mudah. Biasanya, hotel ini menjadi pilihan para tamu yang ingin menginap dalam jangka waktu lebih lama sehingga dilengkapi fasilitas untuk keluarga.(4)
- Resort Hotel: dibangun di pegunungan (*mountain hotel*) atau di tepi pantai (*beach hotel*), danau, serta aliran sungai sehingga sering dijadikan tempat berlibur.(4)

- **Motor Hotel (Motel):** didirikan di pinggiran sepanjang jalan raya yang menjadi penghubung antarkota, biasanya terletak di dekat pintu gerbang perbatasan dua buah kota.(4)

### 2.2.3 Karakteristik Hotel

Hotel memiliki karakteristik yang membuatnya berbeda dengan berbagai jenis usaha lainnya. Beberapa karakteristik tersebut yaitu :

- **Hotel merupakan usaha padat modal sekaligus padat karya**

Bisnis ataupun usaha hotel merupakan usaha yang membutuhkan modal yang tidak sedikit. Selain itu, usaha ini juga membutuhkan tenaga kerja yang tidak sedikit pula.(3)

- **Fokus ada pada pelayanan pelanggan**

Dalam usaha perhotelan, pelanggan ataupun pengunjung merupakan raja yang harus dilayani. Hal ini dikarenakan, keberlangsungan usaha hotel sangat bergantung kepada kunjungan dari pelanggan ataupun konsumen.(3)

- **Hotel beroperasi 24 jam, 7 hari dalam seminggu**

Berbeda dari kebanyakan usaha lainnya yang hanya beroperasi selama 8 hingga 12 jam setiap harinya, hotel beroperasi selama 24 jam setiap harinya. Kegunaan hotel sebagai tempat penginapan membuatnya harus terus beroperasi demi memberikan pelayanan terbaik untuk setiap pengunjung ataupun konsumennya.(3)

➤ **Sangat bergantung terhadap perubahan lingkungan sekitarnya**

Usaha/bisnis perhotelan sangat bergantung terhadap perubahan yang terjadi. Gejolak ataupun ketidakstabilan di bidang ekonomi, politik, sosial, keamanan, ataupun budaya di lingkungan sekitar hotel sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha ini. (3)

### 2.3 Resort

Beberapa pendapat dari ahli, mengenai definisi Resort yaitu diantaranya :

- Menurut Mill (2002:27) resort merupakan tempat dimana orang pergi untuk berekreasi. (4)
- Menurut Coltmant (1895:95) mengungkapkan bahwa resort yang banyak dijumpai pada daerah tujuan yang tidak lagi diperuntukkan bagi orang-orang yang singgah untuk sementara. Resort didesain untuk para wisatawan yang berekreasi. Resort ini dapat berupa resort yang sederhana dan sampai resort yang mewah, dan dapat mengakomodir berbagai kebutuhan mulai dari keluarga bahkan sampai kebutuhan bisnis. Resort biasanya berada pada tempat-tempat yang dilatar belakangi oleh keadaan alam pantai, atau lokasi dimana fasilitas seperti lapangan golf dan lapangan tenis disediakan. (4)
- Menurut Pendit (1999) resort adalah tempat menginap dimana terdapat fasilitas khusus untuk bersantai dan berolahraga seperti *tennis, golf*. (4)
- *spa, tracking, dan jogging*. Bagian concierge berpengalaman dan mengetahui betul lingkungan resort, bila ada tamu yang hitch-hiking berkeliling sambil menikmati keindahan alam resort tersebut.

- Menurut Dirjen Pariwisata (1988:13) adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk seseorang diluar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapati kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kegiatan yang berkaitan dengan olahraga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya.(4)

Beberapa resort yang dikemukakan para ahli memiliki kesamaan maksud dan arti, bahwa resort merupakan suatu tempat yang memiliki keindahan alam yang digunakan untuk rekreasi dan di dalamnya terdapat fasilitas penunjang kegiatan rekreasi tersebut.

Karakteristik resort yang memiliki kesamaan dari sumber di atas antara lain:

- a. Umumnya resort berlokasi di tempat tempat berpemandangan indah, pegunungan, tepi pantai dan sebagainya, yang tidak dirusak oleh keramaian kota, lalu lintas yang padat dan bising, “hutan beton” dan populasi perkotaan. Pada resort, kedekatan dengan atraksi utama dan berhubungan dengan kegiatan rekreasi merupakan tuntutan utama dan berhubungan dengan kegiatan rekreasi merupakan tuntutan utama terhadap pasar dan berpengaruh terhadap harganya.
- b. Motivasi pengunjung untuk bersenang-senang dan mengisi waktu luang menuntut ketersediaan fasilitas pokok adalah ruang tidur sebagai area privasi. Fasilitas rekreasi *outdoor*, meliputi kolam renang, lapangan *tennis*, dan penataan *landscape*.

- c. Wisatawan yang berkunjung cenderung mencari akomodasi arsitektur dan suasana khusus dan berbeda dengan resort lainnya. Wisatawan pengguna resort cenderung memilih suasana yang nyaman dengan arsitektur yang mendukung tingkat kenyamanan dengan tidak meninggalkan citra yang bernuansa etnik.
- d. Sasaran yang ingin dicapai adalah wisatawan yang akan berkunjung, berlibur, bersenang-senang, menikmati pemandangan alam, pantai, gunung dan tempat-tempat lainnya yang memiliki panorama indah.

#### 2.4. Tinjauan Hotel Resort

Hotel Resort didefinisikan sebagai hotel yang terletak di kawasan wisata, dimana sebagian pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Umumnya terletak cukup jauh dari pusat kota sekaligus difungsikan sebagai tempat peristirahatan. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hotel resort secara total menyediakan fasilitas untuk berlibur, rekreasi dan olah raga. Juga umumnya tidak bisa dipisahkan dari kegiatan menginap bagi pengunjung yang berlibur dan menginginkan perubahan dari kegiatan sehari-hari. (5)

Pengertian Hotel Resort Menurut Ernest Neufert (1987), hotel resort / resort hotel merupakan hotel yang terletak di tepi pantai, di daerah pegunungan, atau sumber air panas. Biasanya direncanakan untuk melayani akomodasi pengunjung dalam rombongan paket wisata tertentu dengan penerimaan tamu yang banyak pada masa liburan akhir pekan atau mereka yang hanya berkunjung semalam. Restoran/ ruang makan yang ada harus dapat melayani semua tamu di satu tempat, karena itu

dibutuhkan ruang duduk/ tunggu yang luas, ruang permainan, bar, dan jika mungkin kolam renang dan peralatan olahraga. Ruang pertemuan juga disediakan untuk pertemuan di luar masa liburan.(4)

Hotel resort terbagi dalam beberapa jenis :

a. Resort pegunungan

Hotel resort ini terletak di kawasan pegunungan dengan panorama yang indah dan hawa pegunungan yang sejuk.

b. Resort tempat wisata

Hotel resort ini terletak di kawasan wisata tertentu dengan penekanan kedekatan dan penyatuan dengan lanskap dan kultur lokal obyek wisata tersebut.

c. Resort pantai

Hotel resort ini terletak di kawasan pantai dengan panorama yang indah dan hawa/ nuansa tropis dengan pancaran sinar matahari yang banyak. Walter A. Rutes dan Richard Permen (1985) menyebutkan daya tarik yang dijual hotel resort adalah panorama pantai yang didukung dengan berbagai macam olahraga pantai bahkan menyediakan fasilitas tenis, golf, dan fitness center dalam kapasitas besar di samping fasilitas pusat konferensi kegiatan bisnis.

d. Resort spa/ kesehatan

Hotel resort tipe ini menawarkan kesenangan mandi dengan air mineral, dan saat ini berkembang dengan fasilitas olahraga. Berbagai macam terapi yang menggunakan air sebagai medianya ditawarkan dalam bentuk semburan air, berendam air hangat, lulur, dan sebagainya.

e. Resort kondominium

Hotel resort tipe ini menawarkan penghunian dalam jangka waktu lama. Resort jenis ini dikembangkan dari pengikutsertaan pemilik hunian suatu kompleks hunian dalam gedung, biasanya terdiri dari hunian tipe biasa, mewah sampai tipe sangat mewah.

#### **2.4.1. Faktor Penyebab Timbulnya Hotel Resort**

Sesuai dengan tujuan dari keberadaan Hotel Resort yaitu selain untuk menginap juga sebagai sarana rekreasi. Oleh sebab itu timbulnya hotel resort disebabkan oleh faktor-faktor berikut :

a. Berkurangnya waktu untuk beristirahat

Bagi masyarakat kota khususnya kota Jakarta kesibukan mereka akan pekerjaan selalu menyita waktu mereka untuk dapat beristirahat dengan tenang dan nyaman.

b. Kebutuhan Manusia akan rekreasi

Manusia pada umumnya cenderung membutuhkan rekreasi untuk dapat bersantai dan menghilangkan kejenuhan yang diakibatkan oleh aktivitas mereka.

c. Kesehatan

Gejala-gejala stress dapat timbul akibat pekerjaan yang melelahkan sehingga dapat mempengaruhi kesehatan tubuh manusia. Untuk dapat memulihkan kesehatan baik para pekerja maupun para manula membutuhkan kesegaran jiwa dan raga yang dapat diperoleh di tempat berhawa sejuk dan berpemandangan indah yang disertai dengan akomodasi penginapan sebagai sarana peristirahatan.

d. Keinginan Menikmati Potensi Alam

Keberadaan potensi alam yang indah dan sejuk sangat sulit didapatkan di daerah perkotaan yang penuh sesak dan polusi udara. Dengan demikian keinginan masyarakat perkotaan untuk menikmati potensi alam menjadi permasalahan, oleh sebab itu hotel resort menawarkan pemandangan alam yang indah dan sejuk sehingga dapat dinikmati oleh pengunjung ataupun pengguna hotel tersebut.

#### 2.4.2. Karakteristik Hotel Resort

Beberapa Karakteristik Hotel Resort sebagai berikut :

- Desain bangunan mengadaptasi kebudayaan lokal setempat sebagai usaha melestarikan kebudayaan lokal sebagai penghargaan terhadap lingkungan sekitar. (4)
- Pemasukan unsur alam dan budaya ke dalam desain bangunan hotel resort disesuaikan dan dipadukan terhadap kebutuhan ruang sehingga menciptakan sebuah hunian sementara yang nyaman dan rekreatif sesuai dengan konsep dasar arsitektur bangunan hotel. (4)

- Terdapat beberapa unsur-unsur pokok sebagai standar yang perlu diperhatikan dalam perencanaan disain hotel resort, baik bangunannya maupun sistem manajemennya.(4)

## 2.5 Pariwisata

Menurut etimologi kata “pariwisata” diidentikkan dengan kata “*travel*” dalam bahasa Inggris yang diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali–kali dari satu tempat ke tempat lain. Atas dasar itu pula dengan melihat situasi dan kondisi saat ini pariwisata dapat diartikan sebagai suatu perjalanan terencana yang dilakukan secara individu atau kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan.(7)

Menurut UU No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha.(6)

Pengertian tersebut meliputi: semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata, sebelum dan selama dalam perjalanan dan kembali ke tempat asal, pengusaha daya tarik atau atraksi wisata (pemandangan alam, taman rekreasi, peninggalan sejarah, pagelaran seni budaya). Usaha dan sarana wisata berupa: usaha jasa, biro perjalanan, pramu wisata, usaha sarana, akomodasi dan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan pariwisata.

Beberapa ahli mengemukakan pengertian pariwisata, antara lain:

1. Oka A . Yoeti (Irawan, 2010:11), menjelaskan bahwa kata pariwisata berasal dari bahasa *Sansekerta*, yaitu “...*pari* yang berarti banyak, berkali–kali, berputar–putar, keliling, dan wisata yang berarti perjalanan atau bepergian”.
2. E. Guyer Freuler (Irawan, 2010:11), merumuskan pengertian pariwisata dengan memberikan batasan sebagai berikut : “...Pariwisata dalam arti modern adalah merupakan *fenomena* dari jaman sekarang yang didasarkan atas kebutuhan akan kesehatan dan pergantian hawa, penilaian yang sadar dan menumbuhkan cinta terhadap keindahan alam dan pada khususnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas manusia sebagai hasil dari perkembangan perniagaan, industri, serta penyempurnaan dari alat–alat pengangkutan ”.

### **2.5.1. Unsur-unsur Pariwisata**

Unsur-unsur yang terlibat dalam industri pariwisata meliputi hal-hal sebagai berikut (Pendit, 1994):

1. Akomodasi, tempat seseorang untuk tinggal sementara.
2. Jasa Boga dan Restoran, industri jasa di bidang penyelenggaraan makanan dan minuman yang dikelola secara komersial.
3. Transportasi dan Jasa Angkutan, industri usaha jasa yang bergerak di bidang angkutan darat, laut dan udara.

4. Atraksi Wisata, kegiatan wisata yang dapat menarik perhatian wisatawan atau pengunjung.
5. Cenderamata (*Souvenir*), benda yang dijadikan kenang-kenangan untuk dibawa oleh wisatawan pada saat kembali ke tempat asal.
6. Biro Perjalanan, badan usaha pelayanan semua proses perjalanan dari berangkat hingga kembali.

## 2.6. Wisatawan

Wisatawan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari dunia pariwisata. Wisatawan sangat beragam, tua-muda, miskin-kaya, asing-nusantara, semuanya mempunyai keinginan dan juga harapan yang berbeda.(9)

Burkat menyebutkan wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan dan tinggal ke berbagai tempat tujuan dengan waktu kunjungan bersifat sementara dan berjangka pendek bukan untuk mencari tempat tinggal atau bekerja untuk mencari nafkah.(9) Wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah biasanya benar-benar ingin menghabiskan waktunya untuk bersantai, menyegarkan pikiran dan benar-benar ingin melepaskan diri dari rutinitas kehidupan sehari-hari.(9)

Smith menyebutkan wisatawan dapat digolongkan dalam 5 bagian yaitu Domestic tourism, Inbound tourism, Outbound tourism, Internal tourism, dan Internasional tourism

Adapun pengertian wisatawan menurut para ahli antara lain:

1. Menurut Smith (dalam Kusumaningrum, 2009:16), menjelaskan bahwa wisatawan adalah orang yang sedang tidak bekerja, atau sedang berlibur dan secara sukarela mengunjungi daerah lain untuk mendapatkan sesuatu yang lain.
2. Menurut WTO (dalam Kusumaningrum, 2009:17) membagi wisatawan kedalam tiga bagian yaitu:
  - a. Pengunjung adalah setiap orang yang berhubungan ke suatu Negara lain dimana ia mempunyai tempat kediaman, dengan alasan melakukan pekerjaan yang diberikan oleh Negara yang dikunjunginya.
  - b. Wisatawan adalah setiap orang yang bertempat tinggal di suatu Negara tanpa tanpa memandang kewarganegaraannya, berkunjung kesuatu tempat pada Negara yang sama untuk waktu lebih dari 24 jam yang tujuan perjalanannya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
    1. Memanfaatkan waktu luang untuk rekreasi, liburan, kesehatan, pendidikan, keagamaan dan olahraga.
    2. Bisnis atau mengunjungi kaum keluarga.
  - c. Darmawisata atau *excursionist* adalah pengunjung sementara yang menetap kurang dari 24 jam di Negara yang dikunjungi, termasuk orang yang berkeliling dengan kapal pesiar.
  - d. Menurut Komisi Liga Bangsa-bangsa 1937 (dalam Irawan, 2010:12), “wisatawan adalah orang yang selama 24 jam atau lebih mengadakan perjalanan di negara yang bukan tempat kediamannya yang biasa.”
  - e. *U.N Confrence on Interest Travel and Tourism* di Roma 1963 (dalam Irawan, 2010:12), menggunakan istilah pengunjung (*visitor*) untuk setiap

orang yang datang ke suatu negara yang bukan tempat tinggalnya yang biasa untuk keperluan apa saja, selain melakukan perjalanan yang digaji.

Pengunjung yang dimaksudkan meliputi 2 kategori :

1. Wisatawan yaitu : pengunjung yang datang ke suatu negara yang dikunjunginya tinggal selama 24 jam dan dengan tujuan untuk bersenang-senang, berlibur, kesehatan, belajar, keperluan agama dan olahraga, bisnis, keluarga, utusan dan pertemuan.
  2. *Excurtionist*, yaitu : pengunjung yang hanya tinggal sehari di negara yang dikunjunginya tanpa bermalam.
- f. *Defenisi UN. Convention Concerning Costums Fasilities for Touring* (dalam Irawan, 2010:12), Wisatawan adalah setiap orang yang datang ke suatu negara karena alasan yang sah, selain untuk berimigrasi dan yang tinggal setidaknya selama 24 jam dan selama-lamanya 6 bulan dalam tahun yang sama.
- g. Di dalam Instruksi Presiden RI No. 9, 1969, bab 1 pasal 1 (dalam Irawan, 2010:13) dijelaskan bahwa “wisatawan ialah setiap orang yang bepergian dari tempat tinggal untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dan kunjungan itu”.

Wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah biasanya benar-benar ingin menghabiskan waktunya untuk bersantai, menyegarkan pikiran dan benar-benar ingin melepaskan diri dari rutinitas kehidupan sehari-hari. Jadi bisa juga dikatakan

wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan dari suatu tempat lain yang jauh dari rumahnya bukan dengan alasan rumah atau kantor.

Wisatawan menurut sifatnya (Kusumaningrum, 2009:18):

1. Wisatawan modern Idealis, wisatawan yang sangat menaruh minat pada budaya multinasional serta eksplorasi alam secara individual.
2. Wisatawan modern Materialis, wisatawan dengan golongan Hedonisme (mencari keuntungan) secara berkelompok.
3. Wisatawan tradisional Idealis, wisatawan yang menaruh minat pada kehidupan sosial budaya yang bersifat tradisional dan sangat menghargai sentuhan alam yang tidak terlalu tercampur oleh arus modernisasi.
4. Wisatawan tradisional Materialis, wisatawan yang berpandangan konvensional, mempertimbangkan keterjangkauan, murah dan keamanan.

## **2.7. Tinjauan Tema**

### **2.7.1. Definisi Arsitektur Kontekstual**

Secara garis besar pengertian dari arsitektur kontekstual adalah sebuah metode pendekatan perancangan arsitektur, dimana rancangan akan diwujudkan dengan adanya kesinambungan dengan lingkungan sekitarnya. (8)

Menurut Billy Raun Kontekstual menekankan bahwa sebuah bangunan harus mempunyai kaitan dengan lingkungan (bangunan yang berada di sekitarnya). Keterkaitan tersebut dapat dibentuk melalui proses menghidupkan kembali nafas spesifik yang ada dalam lingkungan (bangunan lama) ke dalam bangunan yang setelahnya. Dalam pemikiran kontekstual, kehadiran bentuk bangunan bukan secara spontan, tetapi berdasarkan bentuk yang telah diakui oleh masyarakat sekelilingnya. Prinsip ini mencakup pengertian bahwa kehadiran suatu bentuk merupakan pengembangan atau variasi dari suatu kondisi yang telah mapan sebelumnya. (6) Ada beberapa poin yang diperhatikan dalam arsitektur kontekstual yaitu :

1. Memperkuat komunitas local
2. Menciptakan arsitektur yang berkarakter
3. Memperhatikan potensi dalam site
4. Integritas dengan infrastruktur dalam lingkungan
5. Memperhatikan faktor ekonomi
6. Memiliki sebuah visis misi

### 2.7.2. Kriteria Arsitektur Kontekstual

Berikut adalah kriteria arsitektur kontekstual adalah:

- Motif dari desain bangunan di sekitarnya yang diulang.
- Adanya penyesuaian dan pendekatan bentuk, pola, irama, ornamen, tatanan ruang terhadap arsitektur setempat yang sudah ada.
- Adanya desain baru sebagai penunjang kualitas desain di sekitarnya yang sudah ada.

### 2.7.3. Aspek Arsitektur Kontekstual

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Arsitektur Kontekstual:

- Bentuk dan persepsi arsitektur: Bentuk bangunan menunjukkan citra arsitektur yang kuat mengenai karakteristik lingkungan sekitarnya
- Arsitektur sekitar: Arsitektur kontekstual tidak egois, menyatu dan melebur dengan arsitektur sekitarnya, sehingga memunculkan keharmonisan desain.
- Fungsi sesuai kebutuhan konteks: Selain bentuk, fungsi keseluruhan bangunan juga harus tepat dengan kebutuhan konteks lingkungan sekitarnya.
- Estetika konteks: Walaupun tidak mementingkan desain sendiri, estetika konteks harus tetap terjaga ritmenya ke dalam desain arsitektur yang baru.
- Pola keruangan dan pola peristiwa: Pola-pola ini adalah elemen dari budaya manusia setempat, ditemukan, disebarkan oleh budaya, dan termanifestasi dalam sebuah ruang (Alexander, 1979, hal. 92).

#### 2.7.4. Disain Arsitektur Yang Kontekstual

Pendekatan disain arsitektur yang kontekstual dapat dilakukan dengan berbagai aspek. Pendekatan kontekstualisme melalui komposisi. Usaha teoritis kontekstual secara non-eklektis barangkali sudah dimulai dari tulisan Durand abad ke 19, bahwa tujuan arsitektur bukan imitasi alam atau kepuasan artistik tetapi kenyamanan fungsional dan ekonomi (simetri, keteraturan, kesederhanaan). Style dapat ditambahkan kemudian setelah struktur terbentuk. Relasi antar bangunan dipahami dari segi kawasan adalah urban fabric, dari segi metodologi adalah morfologi, dari segi profesi perancangan adalah urban disain. (6)

Konsep kontekstualisme dalam arsitektur juga merancang sesuai dengan konteks yaitu merancang bangunan dengan menyediakan visualisasi yang cukup antara bangunan yang sudah ada dengan bangunan baru untuk menciptakan suatu efek yang kohesif (menyatu). Rancangan bangunan baru harus mampu memperkuat dan mengembangkan karakteristik dari penataan lingkungan, atau setidaknya mempertahankan pola yang sudah ada. Suatu bangunan harus mengikuti langgam dari lingkungannya agar dapat menyesuaikan diri dengan konteksnya dan memiliki kesatuan visual dengan lingkungan tersebut dan memiliki karakteristik yang sama. Disain yang kontekstual merupakan alat pengembangan yang bermanfaat karena memungkinkan bangunan yang dimaksud untuk dapat dipertahankan dalam konteks yang baik. (6)

Untuk mewujudkan hal ini, sebuah disain tidak harus selamanya kontekstual dalam aspek form dan fisik saja, akan tetapi kontekstual dapat pula dihadirkan melalui aspek non fisik, seperti fungsi, filosofi, maupun teknologi.

## 2.8. Studi Banding Tema

### 2.8.1. Ponte Vecchio, Florence, Italia

Mengambil motif-motif disain setempat (bentuk massa, pola atau ornamen disain yang digunakan).



Gambar 2.5. Perspektif Ponte Vecchio

Sumber : google gambar

Rumah-rumah tersebut merupakan bangunan baru yang mengadaptasi gaya Renaisans yang ingin menggantikan bangunan lama yang hancur saat Perang Dunia ke II. Kontinuitas visual terlihat dari bentuk massa dan irama bukaan atau jendela. (7)



Gambar 2.6. Ponte Vecchio

### 2.8.2. Fallingwater



Gambar 2.7. Perspektif Fallingwater

*Sumber : google gambar*

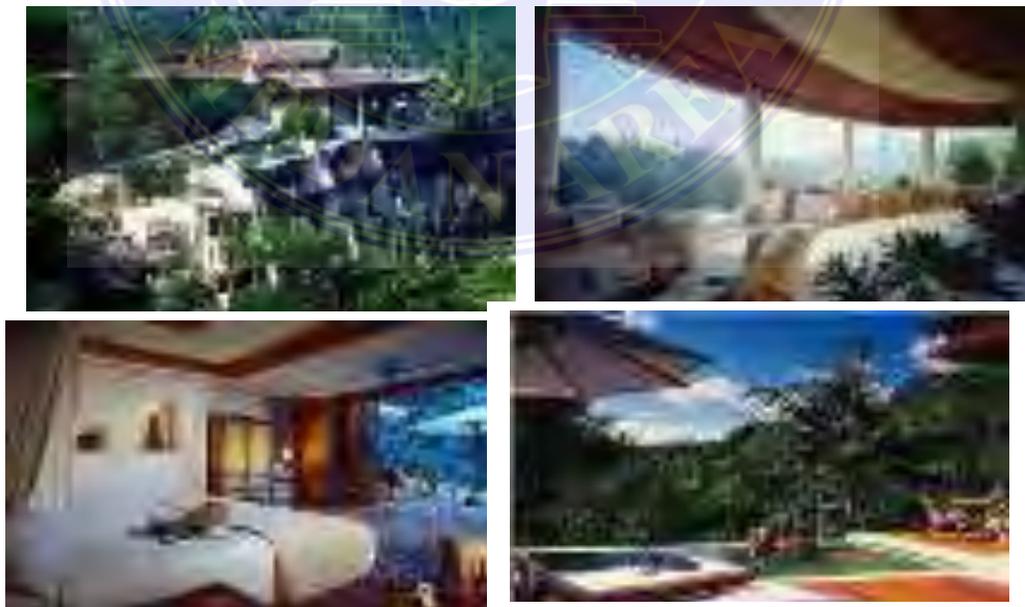
Fallingwater adalah sebuah rumah yang dirancang oleh arsitek Frank Lloyd Wright pada tahun 1935 di pedesaan barat daya Pennsylvania, 69 mil (69 km) tenggara Pittsburgh. Rumah itu dibangun di atas air terjun di Bear Run di bagian Mill Run di Stewart Township, Fayette County, Pennsylvania, yang terletak di Dataran Tinggi Laurel di Pegunungan Allegheny. Rumah itu dirancang sebagai rumah akhir pekan untuk keluarga Liliane Kaufmann dan suaminya, Edgar J. Kaufmann Sr., pemilik Department Store Kaufman.(7)

Berbeda dengan contoh sebelumnya, dimana bangunan menyesuaikan dengan bangunan lain di sekitarnya, The Fallingwater adalah contoh bangunan arsitektur kontekstual yang berusaha untuk tampil harmonis dengan lingkungan alam sekitarnya.

## 2.9. Studi Banding Bangunan Hotel Tesort

### 2.9.1. Four Seasons Hotel Resort

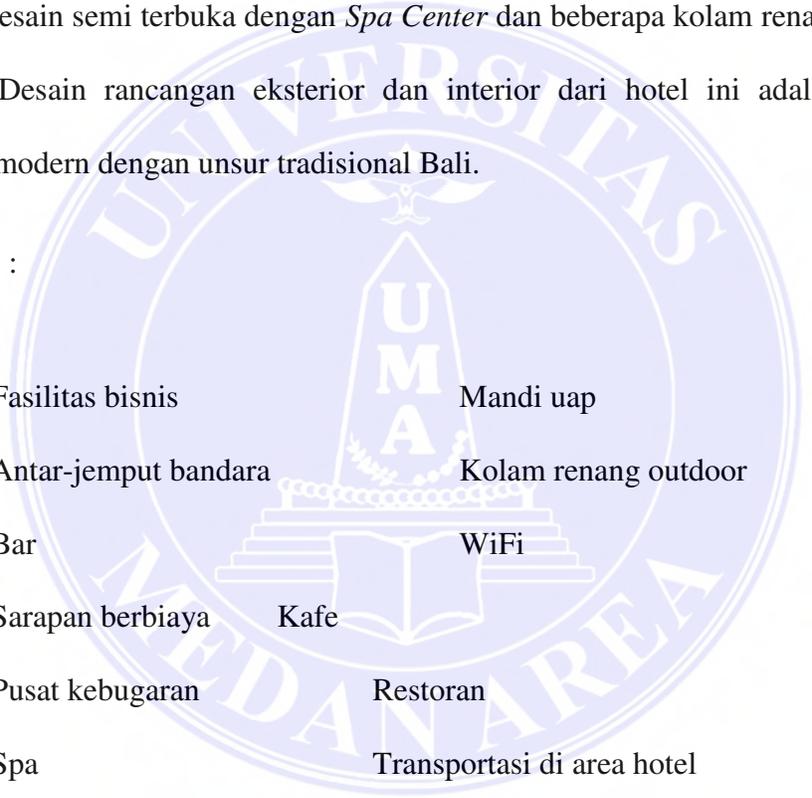
Bali merupakan tempat wisata yang sangat diminati baik oleh wisatawan domestik maupun asing. Di berbagai daerah di Bali menjadi lokasi pilihan untuk mendirikan tempat penginapan seperti di daerah Kuta, Nusa Dua, Sanur, Jimbaran maupun Ubud. Jenis tempat penginapan yang ada pun beraneka ragam sehingga wisatawan dapat menyesuaikan dengan anggaran masing-masing seperti losmen, hostel, apartemen, hotel, resor ataupun villa.



Gambar 2.8. Four Seasons Hotel Resort

Four Seasons Hotel Resort adalah sebuah hotel resort yang terletak di tengah-tengah hutan berbukit, tepatnya di daerah Ubud, dekat dengan dari Gaya Art Space dan Ubud Monkey Forest. Hotel ini adalah hotel berbintang lima dengan 156 kamar, dan didesain dengan konsep yang menyatu dengan alam. Selain suasana hutan, pemandangan laut yang indah juga dapat dirasakan dari balkon kamar hotel. Hotel ini juga didesain semi terbuka dengan *Spa Center* dan beberapa kolam renang di ruangan terbuka. Desain rancangan eksterior dan interior dari hotel ini adalah perpaduan konsep modern dengan unsur tradisional Bali.

Fasilitas :



Fasilitas bisnis	Mandi uap
Antar-jemput bandara	Kolam renang outdoor
Bar	WiFi
Sarapan berbiaya	Kafe
Pusat kebugaran	Restoran
Spa	Transportasi di area hotel
Toko	Area merokok
Fasilitas rapat	Jasa tur
Layanan kamar 24 jam	Taman
Sauna	Laundry
Jacuzzi	Area parker

### 2.9.2. The Hill Hotel Resort, Sibolangit

Sibolangit merupakan sebuah daerah yang akan dilewati jika berpergian ke Berastagi dari arah kota Medan.



Gambar 2.9. The Hill Hotel Resort

Sumber : google gambar

The Hill Hotel Resort berada satu wilayah perbukitan menuju Berastagi yang berdekatan dengan Gunung Berapi Sibayak dan Taman Mejuah, serta pasar buah Berastagi. The Hill Hotel & Resort memiliki 8 tipe kamar. Mulai dari superior room hingga hill suite room.

Fasilitas :

No	Fasilitas Umum	Fasilitas Servis	Fasilitas Tambahan
1	24hour front desk	Restoran	Billiards or Pool table
2	Air Conditioning	Breakfast in the Room	Karaoke
3	Penyimpanan Bagasi	Car Rental	Outdoor pool
4	Koran gratis di Lobby	Currency Exchange	Pusat Kebugaran
5	WiFi	Fax/Photocopying	Spa
6	Fasilitas Bisnis	Gift shops or newsstand	
7	Fasilitas Rapat	Laundry facilities	

Tabel 2.5.fasilitas the hill hotel resort

Hotel ini adalah hotel berbintang tiga dengan 153 kamar. Hotel ini didesain dengan konsep modern namun menyatu dengan alam. Nuansa warna putih diambil membuat kesan sejuk dan alami. Walaupun berada di bukit, hotel ini mempunyai sebuah danau buatan yang menambah suasana dan damai dari alam. Desain rancangan eksterior dan interior dari hotel ini menerapkan konsep modern.

## BAB III

### METODE PERANCANGAN

Metode perancangan adalah suatu cara atau tahapan yang dilakukan dalam sebuah proses perancangan, metode ini dibutuhkan untuk memudahkan perancang dalam mengembangkan ide rancangan. Dalam perancangan Hotel Resort ini menggunakan metode deskriptif analisis. Pengertian deskriptif analisis adalah suatu metode yang merupakan paparan atau deskripsi atas fenomena yang terjadi di alam. Pola pengembangannya yaitu dengan melakukan beberapa tahapan analisis yang disertai dengan studi literatur yang mendukung teori.(4)

Analisis ini menggunakan analisis secara kualitatif. Analisis kualitatif adalah analisis dengan cara mengumpulkan data berupa cerita rinci atau keadaan sebenarnya. Dengan kata lain, analisis kualitatif adalah analisis dengan mengembangkan, menciptakan, menemukan konsep dan teori .

#### 3.1 Deskripsi Lokasi Terpilih

Lokasi Penelitian bertempat di Desa Balefadorotuhu, Dusun II, Kecamatan Lahewa. Desa Balofadoro Tuho merupakan wilayah yang memiliki tempat wisata yang berpotensi baik yaitu pantai indah Tureloto yang dibuka pada tahun 2005. Jumlah masyarakat Desa Balofadorotuhu menurut data statistik kecamatan Lahewa tahun 2019 yaitu 1.130 jiwa, Sumber ekonomi masyarakatnya dari kekayaan laut dan sebagian juga petani buah kelapa.

Jarak tempuh Desa Balofadoro Tuho dari pusat kecamatan lahewa  $\pm$  5 km dengan akses jalan yang dapat dilewati kendaraan roda 2 dan roda 4. Desa Balofadorotuhu memiliki sarana dan prasana yang mendukung kegiatan masyarakat Desa Balofadorotuhu seperti sekolah, rumah ibadah, dan kantor.

### 3.1.1. Letak Geografis

Desa Balofadorotuhu berada di antara  $1^{\circ}25'27''$  -  $1^{\circ}25'32''$  Lintang Utara  $97^{\circ}07'00''$  -  $97^{\circ}08'00''$  Bujur timur. Luas wilayah Desa Balofadorotuhu adalah 8,25 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 3 dusun. Kondisi alam atau topografi daratan Desa Balofadorotuhu sebahagian besar berbukit-bukit sempit dan terjal dengan tinggi di atas permukaan laut bervariasi antara 0 – 50 m, yang terdiri dari dataran rendah hingga bergelombang, dari tanah bergelombang hingga berbukit-bukit. (1)

Wilayah Desa Balofadorotuhu memiliki batas-batas yaitu :

Sebelah Utara : Laut lepas lautan Indonesia

Sebelah Barat : Desa Hiligawolo

Sebelah Timur : Lahan kosong

Sebelah Selatan : Desa Marafala

### 3.2. Ide Rancangan

- a. Pencarian ide rancangan yang didapat dari sebuah pemikiran tentang keinginan di dalam mengkaji sebuah bangunan yang bersifat tidak merusak

alam sekitar, baik dari material ataupun pemanfaatan lahan/space yang dipergunakan.

- b. Pematangan ide rancangan melalui penelusuran informasi dan data-data arsitektural maupun non-arsitektural, dari berbagai literatur dan media sebagai bahan perbandingan dalam pemecahan masalah.
- c. hasilperancangan hotel resort nantinya diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi pengunjung wisata khususnya di Kabupaten Nias Utara.

### **3.3. Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui proses pengambilan data secara langsung pada lokasi, dengan cara:

##### **1. Survey Lapangan**

Melakukan survey lapangan di kawasan wisata Tureloto yang berlokasi di Desa Balofadorotuhu, Kecamatan Lahewa, Kabupaten Nias Utara, Provinsi Sumatera Utara. Survey lapangan yang dilakukan di tapak untuk mendapatkan data lapangan yang meliputi:

- Luasan tapak.
- Batas tapak terhadap kawasan sekitar.
- Vegetasi pada tapak di koridor kawasan wisata Pantai Tureloto.

- Sarana dan prasarana tapak di koridor Desa Balofadoro Tuho yang meliputi : Jaringan listrik (PLN), air (PDAM), persampahan, komunikasi, Sarana bangunan gedung pendukung yaitu sarana pendidikan, peribadatan, kantor, sarana kesehatan dan lain-lain.
- Transportasi yang meliputi: Jalur dan besaran jalan, angkutan dan pengguna jalan serta fasilitas pendukung lainnya
- Drainase pada tapak bangunan.
- Potensi yang terdapat pada tapak dan sekitarnya

## 2. Observasi

Observasi sebagai suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati perilaku dan lingkungan (sosial/material) individu yang sedang diamati. Akan didapat data-data yang sistematis melalui kontak langsung dengan masyarakat yang ada di koridor sekitar tapak. Hal ini dilakukan dengan indentifikasi karakter-karakter masyarakat daerah sekitar, guna mengetahui pengaruh dan kedudukannya terhadap bangunan yang direncanakan.

## 3. Wawancara

Melakukan wawancara untuk mengetahui seluk beluk site yang nantinya akan di kembangkan.

Beberapa orang yang diwawancarai yaitu :

- Pengunjung pantai Tureloto

Bahan wawancara :

1. Meminta pendapat dari segi kenyamanan baik dari kondisi Lingkungan, maupun kelengkapan fasilitas di koridor pantai tureloto.
2. Bagaimana pendapat pengunjung dengan potensi dimiliki objek wisata pantai Tureloto

➤ Masyarakat Nias Utara

Bahan wawancara :

1. Menanyakan fasilitas wisata yang perlu di tingkatkan di Kabupaten Nias Utara
2. Meminta pendapat pentingnya jika melakukan pembangua Hotel Resort di Nias Utara
3. Lokasi yang dipilih untuk perancangan bangunan Hotel Resort

➤ Warga Desa Balo fadoro Tuho

Bahan wawancara :

1. Mata pencaharian utama penduduk Desa Balofadoro Tuho
2. Menanyakan bagaimana pendapatnya jika dibangun Hotel Resor di wilayah Desa Balofadoro Tuho
3. Fasilitas apa saja yang tersedia di sekitar desa Balo fadoro Tuho

4. Bagaimana latar belakang terbentuknya objek wisata pantai tureloto Pengelola objek wisata yang menjadi poin penting pembentukan hotel resort Nias Utara.

1. Apakah ada peningkatan pengunjung di objek wisata yang terdapat di Nias Utara sampai sekarang ini ?
2. Apakah ada wisatawan mancanegara yang berwisata di Nias Utara khususnya di pantai Tureloto ?

3. Apakah ada upaya pemerintah dalam meningkatkan pembangunan fasilitas pariwisata ?

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi gambar kondisi tapak sekitar tapak, dilaksanakan dengan menggunakan kamera dan peta garis. Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data yang diperlukan berdasarkan peristiwa yang ada.

Teknik dokumentasi yang dilakukan pada tapak perancangan bangunan hotel resort yang berlokasi di Desa Balo Fadoro Tuho sebagai berikut:

- Mendokumentasikan fasilitas-fasilitas yang ada di Desa Balo fadoro tuho sebagai pendukung aktifitas pada bangunan hotel resor.
- Mendokumentasikan gambaran yang jelas mengenai tapak yang terpilih untuk kelanjutan proses analisis;
- Mendokumentasikan gambaran yang jelas mengenai pola sirkulasi dan aksesibilitas pada ruang tapak;
- Mendokumentasikan gambaran yang jelas mengenai potensi alam maupun buatan yang berada disekitar tapak.

#### 3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data atau informasi yang tidak berkaitan secara langsung dengan obyek rancangan tetapi mendukung program rancangan, Salah satunya meliputi Studi Pustaka.

Studi pustaka adalah data yang diperoleh dari penelusuran literatur bersumber dari data internet, buku, brosur/pamflet, dan aturan kebijakan pemerintah pemerintah yang akan menjadi dasar perencanaan sehingga dapat memperdalam analisis. Data ini meliputi :

1. Data atau literatur tentang koridor tapak yaitu koridor tapak kawasan wisata di Desa Balofadoro Tuho, berupa peta wilayah, potensi alam atau buatan yang ada di koridor kawasan wisata Pantai Tureloto, dan data jumlah pengunjung tiap tahun. Data ini selanjutnya digunakan untuk menganalisa tapak.
2. literatur tentang berbagai wisata sebagai gambaran dasar yang akan diterapkan dalam perancangan Hotel Resort.

### **3. 4. Pengolahan Data**

#### **3 .4.1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007: 16).

Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan

penelitian. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.

### **3.4.2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Miles dan Huberman, 1992 : 17).

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

### **3.5. Hasil Pengumpulan Data Primer**

#### **3.5.1. Survey Lapangan**

- a. Luas Tapak untuk lahan perancangan bangunan hotel resort yang terdapat di Desa balo fadorotuhu tepatnya dekat pantai Tureloto yaitu dengan luas 18.000 m<sup>2</sup>.
- b. Kondisi lahan yang tidak berkontur tetapi dengan lahan yang datar sehingga tidak ada daerah tanah yang perlu ditimbun ataupun dipoles.

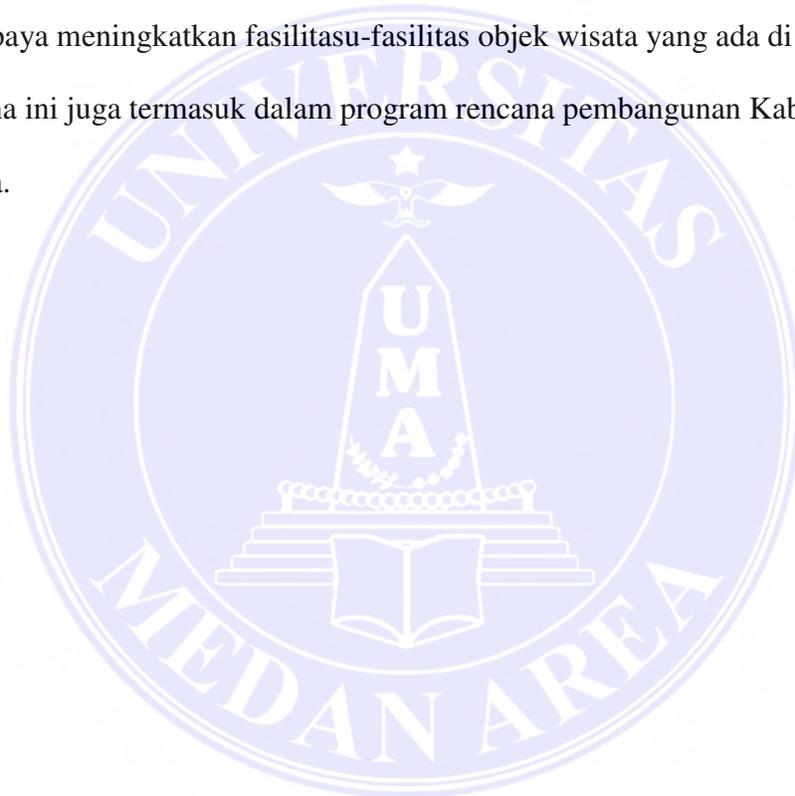
- c. Batas-batas pada tapak yaitu sebelah utara terdapat akses jalan masuk pada tapak, sebelah selatan terdapat lahan kosong, sebelah Timur yaitu akses jalan masuk tapak dan sebelah Barat terdapat lahan kosong dan satu rumah warga.
- d. Lingkungan yang masih hijau (banyak jenis pepohonan) sebagai penyedia oksigen alami, di sekitar tapak terdapat beberapa vegetasi yang cocok untuk lingkungan pantai yaitu pohon kelapa dan pohon cemara udang.
- e. Sarana utilitas yang terdapat di sekitar tapak meliputi: jaringan listrik (PLN), jaringan telepon, jaringan internet dan saluran air kotor dan air hujan.
- f. Aksebilitas jalan masuk pada tapak dapat dilalui kendaraan roda 4, sepeda motor dan pejalan kaki. Ukuran badan jalan yaitu 8 meter
- g. Memiliki view yang sangat menarik, pemandangan samudera hindia dan pegunungan, view pada pantai tureloto yang memiliki keunikan tersendiri yaitu terumbu karang yang berderetan diatas permukaan tanah.
- h. Sarana dan Prasarana yang terdapat disekitar tapak untuk mendukung aktivitas pada bangunan Hotel Resort yaitu : Sarana pendidikan, sarana peribadatan, sarana kesehatan dan sarana olahraga

### 3. 5.2. Hasil Wawancara

Hasil wawancara dari pengunjung pantai Tureloto, Masyarakat Nias Utara, Warga desa Balo fadorotuhu, dan pengelola pantai.

1. Menurut para pengunjung kondisi lingkungan sekitar tapak atau koridor pantai Tureloto masih sangat hijau, lingkungan yang bersih, dan memiliki pemandangan yang indah sehingga pengunjung merasa sangat nyaman.
2. Menurut dari salah satu Masyarakat Nias Utara fasilitas wisata yang belum lengkap yaitu hotel. Nias utara sudah memiliki banyak tempat wisata yang sangat menarik namun para pengunjung luar daerah ataupun wisatawan manca Negara tidak dapat lebih lama tinggal dan menikmati beberapa objek wisata yang terdapat di Nias Utara. Dengan berdirinya hotel dapat menampung ratusan orang, objek wisata di Nias Utara dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan dapat mempengaruhi sektor ekonomi.
3. Mata pencaharian Warga Desa Balo fadoro Tuho yaitu nelayan dan petik buah kelapa, dan tidak ada pabrik yang dekat di sekitar desa untuk pengolahan hasil buah kelapa yang dapat mengganggu lingkungan. Kemudian untuk perancangan bangunan hotel resort yang berlokasi di Desa Balofadoro tuho masyarakat sangat antusias jika ada pembangunan hotel resort di Desa Balofadoro tuho tepatnya dekat di area pantai Tureloto. Kemudian jawaban dari warga Desa Balofadoro tuho tentang latar belakang terbentuknya pantai Tureloto yaitu pada tahun 2005 telah terjadi gempa dahsyat di pulau Nias yang sudah memakan ribuan korban, dan disusul dengan naikkanya air laut (tsunami) di daerah kota Gunungsitoli, namun anehnya di daerah Desa Balofadoro tuho terjadi surutnya air laut sejauh 600 m, sehingga terumbu karang muncul di permukaan laut. Sejak itu orang-orang berdatangan menyaksikan dan menikmati potensi alam yang dimiliki pantai tureloto.

4. Jawaban dari pengelola objek wisata tentang peningkatan jumlah penduduk bahwasanya perbandingan dari tahun 2018 sampai 2019 pengunjung objek wisata di Nias utara sudah ada peningkatan, khususnya di pantai tureloto juga memiliki peningkatan jumlah pengunjung dan didatangi oleh wisatawan mancanegara ini juga disebabkan karna penambahan fasilitas wisata oleh pemerintah dan terumama akses jalan menuju pantai sudah diaspal. Kemudian saat ini pemerintah tetap berupaya meningkatkan fasilitasu-fasilitas objek wisata yang ada di nias utara karena ini juga termasuk dalam program rencana pembangunan Kabupaten Nias Utara.



## BAB IV

### ANALISA PERANCANGAN

#### 4.1. Analisa Tapak

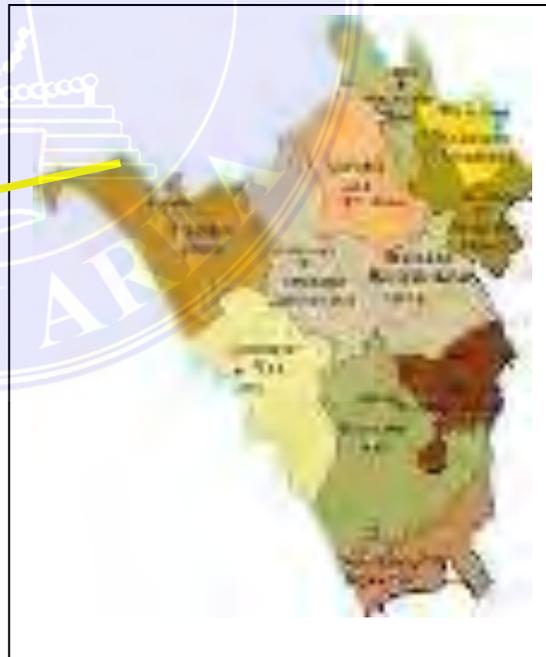
##### 4.1.1. Lokasi Alternatif 1

Lokasi tapak berada di Desa Balofadorotuhu, Kec. Lahewa, Kab. Nias Utara Provinsi Sumatera Utara. Tapak berada di kawasan pariwisata yaitu wisata pantai tureloto yang menjadi pendukung utama dalam perancangan hotel resort.

Luas tapak 20.000 m<sup>2</sup>, Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 40%, Koefisien Lantai Bangunan (KLB) 8 Lantai dan GSB 5 meter.



Gambar 4.1.Lokasi Site Alt 1



Gambar 4.2.Peta Kabupaten Nias Utara

#### 4.1.1.1. Kondisi Eksisting

##### a. Batas Site



Gambar 4.3 Batas-batas site

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020.

Batas tapak sebelah Utara merupakan jalan akses pantai tureloto dan sebagai sempadan pantai Tureloto berada pada jarak 100 m dari air pasang laut tertinggi. Lebar jalan  $\pm 8$  meter yang dapat memuat 2 jalur kendaraan roda empat. Sebelah Timur site berbatasan langsung pada akses jalan masuk Pantai Tureloto. Sebelah Barat merupakan lahan kosong dan satu rumah warga yang berdiri di luar batas sempadan

pantai Tureloto. Sebelah Selatan merupakan lahan kosong dengan tanaman pohon milik warga sekitar.

### b. Fasilitas Pendukung



Gambar 4.4. Fasilitas Aktivitas Lokasi

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020.

#### 4.1.1.2. Analisa Pencapaian



Gambar 4.5. Analisa pencapaian

- Jarak antara Pusat kota Lotu dengan Pantai Tureloto 30 Km
- Dapat dilalui kendaraan umum, roda empat dan roda dua
- Waktu Tempuh dari Kota Lotu sampai di Lokasi site 30 menit bagi pengendara mobil dan sepeda motor

#### 4.1.1.3. Analisa Klimatologi dan Orientasi



Gambar 4.6. Analisa klimatologi dan Orientasi

##### Matahari

- Matahari Terbit dari Timur dan terbenam ke Barat
- Di lokasi tapak matahari terbit mulai Pukul 06.14 WIB, Terbenam pada pukul 18.18 WIB
- Suhu udara di lokasi rata-rata maksimum 31 °C dan Minimum 23,3 °C

##### Hujan

- jumlah hujan tiap bulan rata-rata 23 hari
- Di lokasi tapak Terdapat Parit saluran air hujan
- Site 3 meter di atas permukaan laut

##### Angin

- Angin yang kuat dari angin laut (Utara) dan angin dari gunung (Selatan)
- Kecepatan angin rata-rata dalam satu tahun sebesar 5,2 knot

#### 4.1.1.4. Analisa View



Gambar 4.7 View arah Utara



Gambar 4.8 View arah Barat

Ada 2 view yang baik yaitu arah Utara dan Barat site, pada kedua view ini terdapat pemandangan lautan dan juga pesisir pantai yang punya banyak potensi alam yang sangat menarik.

#### 4.1.2. Lokasi Alternatif 2

Lokasi tapak berada di Desa Ombolata, Kec. Afulu, Kab. Nias Utara Provinsi

Sumatera Utara. Tapak berada di kawasan pariwisata yaitu wisata pantai Merah.

Luas tapak 20.000 m<sup>2</sup>, Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 40%, Koefisien Lantai Bangunan (KLB) 8 Lantai



Gambar 4.9.Lokasi Site Alt 2

Gambar 4.10.Peta Kabupaten Nias Utara

#### 4.1.2.1. Kondisi Eksisting

- **Batas Site**



Gambar 4.11 Batas-batas sitedan fasilitas sekitar

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020.

Site berada pada jarak 100 m dari air pasang laut tertinggi. Sebelah Timur site, barat dan utaraberbatasan dengan lahan kosong, Sebelah selatan berbatasan dengan pesisir pantai.

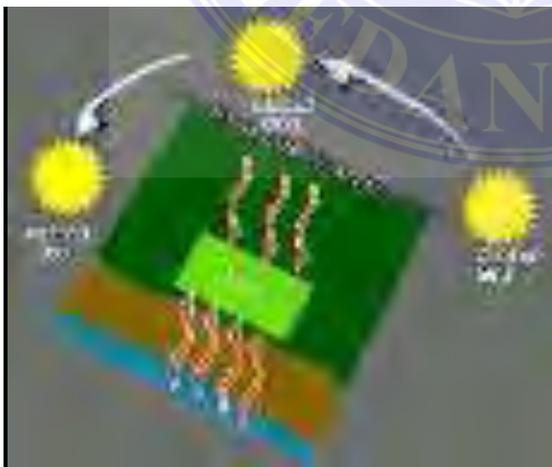
#### 4.1.2.2. Analisa Pencapaian



Gambar 4.12. Analisa pencapaian

- Jarak antara Pusat kota Lotu dengan Pantai Merah Kecamatan Afulu 36 Km
- Dapat dilalui kendaraan umum, roda empat dan roda dua. Namun tidak ada akses jalan sampai ke dalam site
- Waktu Tempuh dari Kota Lotu sampai di Lokasi site 45 menit untuk bagi pengendara mobil dan sepeda motor

#### Analisa Klimatologi dan Orientasi



Gambar 4.13. Analisa Klimatologi dan Orientasi

## 1. Matahari

- Matahari Terbit dari Timur dan terbenam ke Barat
- Di lokasi tapak matahari terbit mulai Pukul 06.14 WIB  
Matahari Terbenam pada pukul 18.18 WIB
- Suhu udara di lokasi rata-rata maksimum 31 °C  
dan Minimum 23.3 °C

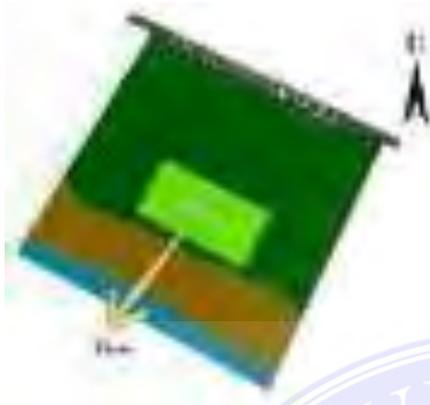
## 2. Hujan

- Jumlah hujan tiap bulan rata-rata 23 hari
- Air hujan mengalir langsung laut
- Site 5 meter di atas permukaan laut

## Angin

- Angin yang kuat dari angin laut (Barat daya)
- dan angin dari gunung (Utara)
- Kecepatan angin rata-rata dalam satu tahun  
sebesar 5,2 knot

### 4.1.2.3. Analisa View



Gambar 4.14. arah View Utara



Gambar 4.15. View arah Selatan

Ada 1 view yang baik yaitu arah selatan site, dengan pemandangan laut dan pantai merah.

### 4.1.3. Penilaian Tapak

No	Kriteria	Alternatif 1		Alternatif 2	
		+	-	+	-
1	Pencapaian Tapak	√			√
2	Fasilitas Sekitar tapak	√			√
3	Iklm dan Cuaca Setempat	√		√	
4	Ketenangan	√		√	
5	Ukuran site	√		√	
6	Pemandangan	√		√	
7	Udara Bersih	√		√	
	Hasil penilaian	8	0	5	3
<p><b>Hasil penilaian kondisi tapak yang lebih baik untuk perancangan hotel resor yaitu Lokasi alternative 1</b></p>					

Tabel 4.1. Penilaian Tapak

## 4.2. Analisis Fungsi

Dalam perancangan hotel resort ini masuk dalam kelas bintang 3 beriku Analisis fungsi hotel resort ini merupakan pengelompokan kebutuhan ruang pada bangunan, yang meliputi: t klasifikasi bintang 3 :

1. Memiliki Jumlah kamar standar
2. Luas kamar standar 24 m<sup>2</sup>

minimum 30 kamar

3. kamar mandi di dalam
4. memiliki sarana rekreasi dan olahraga
4. tersedia restoran.

Berikut adalah analisis fungsi dalam perancangan hotel resort :

### 4.2.1. Fungsi Primer

Fungsi primer merupakan fungsi utama dari bangunan yang di dalamnyaterdapat kegiatan utama, yaitu menginap. Pada fungsi primer terdapat kegiatan utama yang dikelompokkan dalam fungsi pelayanan hotel. Fungsi pelayanan hotel adalah suatu unit fungsi yang berhubungan langsung dengan usahamemberikan pelayanan kepada tamu hotel. Unit ini meliputi: *lobby* dan kamarhotel.

### 4.2.2. Fungsi Sekunder

Fungsi sekunder merupakan fungsi yang muncul karena adanya kegiatan yang digunakan untuk mendukung kegiatan utama. Pada fungsi sekunder terdapat kegiatan yang mendukung kegiatan utama yang dikelompokkan dalam fungsi sebagai berikut:

➤ Fungsi Fasilitas Hotel

Fungsi fasilitas hotel merupakan suatu unit fungsi yang berhubungandengan tamu hotel, untuk mendukung fungsi pelayanan hotel. Unit inimeliputi: restoran & cafe, *convention hall*, *ballroom*, kolam renangwanita, kolam renang pria, kolam renang anak, *fitness center*, danmusholla.

➤ Fungsi Pengelola

Fungsi pengelola merupakan suatu unit fungsi untuk melayani danmengelola hotel resot. Unit ini meliputi: unit staff pengelola, unit staffkantor, unit staff administrasi kantor, unit staff fasilitas penunjang, dankafeteria.

➤ Fungsi Operasional atau Service

Fungsi operasional merupakan suatu unit fungsi yang tidakberhubungan langsung dengan pelayanan pada tamu hotel, akan tetapimerupakan unit yang mendukung untuk kelancaran pada hotel resort.Unit ini meliputi: unit mekanikal elektrikal (ME), unit kebersihan, unitpemeliharaan, unit *laundry and dry cleaning*, dan unit *security* (luar dandalam bangunan).

➤ Fungsi Penunjang

Fungsi penunjang merupakan kegiatan yang mendukung terlaksananya semua kegiatan baik primer maupun sekunder.Pada fungsi penunjang terdapatkegiatan pendukung yang dikelompokkan dalam fungsi penunjang umum.Fungsi penunjang umum merupakan unit pendukung dari semua unit yang adapada hotel resort. Unit ini

merupakan fasilitas umum yang dapat digunakan untuk semua orang, yang meliputi: *mini market*, ATM, dan area parkir.

### 4.3. Analisa aktivitas dan pengguna

#### 4.3.1. Analisis Aktivitas

Analisis aktivitas berdasarkan klasifikasi fungsi adalah sebagai berikut:

Klasifikasi Fungsi	Jenis Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku Beraktivitas
<b>Fungsi Primer</b> • Lobby	Memesan Kamar	Aktif	Berdiri, duduk, menunggu, mencari informasi, memesan kamar, membayar sewa kamar, berbincang, buang air
	Melayani Tamu Hotel	Aktif	Berdiri, duduk, memberi informasi, mengurus pemesanan kamar, mengurus pembayaran sewa kamar, berbincang, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
<b>Fungsi Sekunder</b> <b>1. Fungsi Fasilitas Hotel:</b> • Restoran & Cafe	Menikmati sajian restoran & cafe	Pasif	Berdiri, duduk, makan, minum, berbincang, buang air
	Mengelola uang	Aktif	Berdiri, duduk, menerima dan memberi kembalian uang, menghitung uang, berbincang, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
	Memasak makanan	Aktif	Berdiri, duduk, mencuci bahan makanan, memotong, mengupas, memasak, berbincang, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
	Membersihkan restoran	Aktif	Berdiri, duduk, berbincang, mengantar makanan, mengambil sisa makanan, membersihkan meja, istirahat, sholat, makan,

			minum, buang air
• <i>Convention hall</i>	Rapat atau Mengadakan pertemuan	Pasif	Berdiri, duduk, berbincang, memberi pendapat, member keputusan rapat, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
	Membersihkan <i>convention hall</i>	Aktif	Berdiri, duduk, menyapu, mengepel, mengelap meja, menyiapkan alat-alat yang digunakan, menyiapkan makanan dan minuman, berbincang, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
• <i>Ballroom</i>	Mengadakan pertemuan, seminar, acara pesta	Aktif	Berdiri, duduk, berbincang, mengikuti jalannya acara, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
	Membersihkan <i>ballroom</i>	Aktif	Berdiri, duduk, menyapu, mengepel, mengelap meja, menyiapkan alat-alat yang digunakan, menyiapkan makanan dan minuman, berbincang, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
• Kolam renang wanita	Berenang dan bermain air	Aktif	Berdiri, duduk, berenang, main air, berbincang, ganti baju, bilas, istirahat, makan, minum, buang air
• Kolam renang pria	Berenang dan bermain air	Aktif	Berdiri, duduk, berenang, main air, berbincang, ganti baju, bilas, istirahat, makan, minum, buang air
• Kolam renang anak	Berenang dan bermain air	Aktif	Berdiri, duduk, berenang, main air, berbincang, ganti baju, bilas, istirahat, makan, minum, buang air
• <i>Fitness center</i>	Melakukan aktivitas kebugaran	Aktif	Berdiri, duduk, berbincang, menggunakan alat-alat fitness, ganti baju, bilas, istirahat, makan, minum, buang air
Musholla	Beribadah, sholat, mengaji	Aktif	Berdiri, duduk, wudlu, sholat, mengaji

<b>2. Fungsi Pengelola:</b> • Unit staff pengelola	Mengkoordinir seluruh kegiatan pelayanan Hotel Resort	Aktif	Berdiri, duduk, berbincang, mengecek kondisi hotel resort, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
	Menyusun dan mengatur jadwal kegiatan direktur	Aktif	Berdiri, duduk, berbincang, mengawasi kegiatan pelayanan hotel resort, memberikan laporan pada direktur, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
	Membantu kerja direktur	Aktif	Berdiri, duduk, berbincang, mengawasi kegiatan pelayanan hotel resort, memberikan laporan pada direktur, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
Unit staff kantor	Bekerja sesuai bidang masing-masing	Aktif	Berdiri, duduk, berbincang, bekerja sesuai bidang masing-masing, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
Unit staff administrasi kantor	Melayani kebutuhan staff kantor	Aktif	Berdiri, duduk, berbincang, bekerja sesuai bidang masing-masing, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
Unit staff fasilitas penunjang	Mengecek pekerjaan staff fasilitas penunjang yang ditangani	Aktif	Berdiri, duduk, berbincang, mengawasi pekerjaan staff fasilitas penunjang, membuat laporan, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
Kafeteria	Istirahat makan siang	Pasif	Berdiri, duduk, makan, minum, berbincang, buang air
<b>3. Fungsi Operasional:</b> • Unit mekanikal elektrik (ME)	Mengecek dan memelihara alat-alat yang berhubungan dengan elektrik	Aktif	Berdiri, duduk, berbincang, mengecek dan memelihara alat-alat yang berhubungan dengan elektrik, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
	Mengecek dan mengawasi pekerja kebersihan hotel maupun kebersihan kantor	Aktif	Berdiri, duduk, berbincang, mengawasi pekerjaan staff kebersihan, membuat laporan, istirahat, sholat, makan, minum, buang air

• Unit kebersihan	Membersihkan kantor	Aktif	Berdiri, duduk, menyapu, mengepel, merapikan meja kantor, berbincang, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
• Unit pemeliharaan	Memelihara bangunan hotel, kantor dan taman ( <i>landscape</i> )	Aktif	Berdiri, duduk, memelihara sarana dan prasarana yang terdapat di hotel, memelihara taman, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
• Unit <i>laundry and Dry cleaning</i>	Membersihkan perlengkapan hotel		Berdiri, duduk, mencuci perlengkapan hotel, menjemur, menyetrika, berbincang, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
• Unit <i>security</i>	Menjaga keamanan hotel		Berdiri, duduk, patroli, menjaga keamanan (luar dan dalam bangunan), berbincang, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
<b>Fungsi Penunjang</b> • <i>Mini market</i>	Membeli keperluan sehari-hari		Berdiri, berjalan, berbincang, melihat-lihat, membeli, membayar
• ATM	Mengambil uang		Berdiri, melihat, mengecek saldo, mengambil uang, transfer uang
• Area Parkir	Memarkirkan kendaraan		Mengendarai kendaraan, memarkirkan kendaraan, berjalan, berbincang

Tabael 4.2. Analisis aktivitas

#### 4.4. Analisis Pengguna

##### 4.4.1. Analisis Pengguna Berdasarkan Jenis Aktivitas

No	Jenis Aktivitas	Jenis Pengguna	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu
1	Memesan kamar	Pengunjung hotel	20 orang	10-30 menit
2	Melayani tamu hotel	Petugas resepsionis	5 orang	24 jam

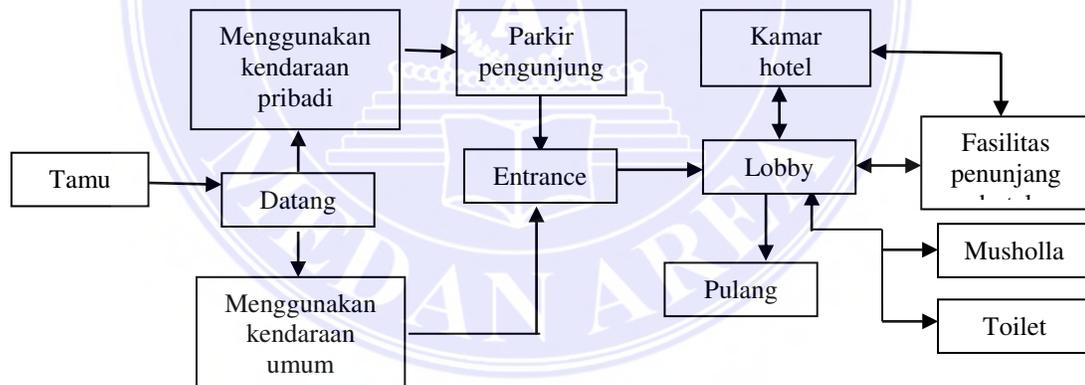
3	Menginap	Pengunjung hotel	30 orang	2-4 hari
4	Menikmati sajian restoran & cafe	Pengunjung restoran & cafe	100 orang	2-3 jam
5	Mengelola uang	Penjaga kasir	3 orang	12-14 jam
6	Memasak makanan	Juru masak	5 orang	12-14 jam
7	Mengantar makanan dan minuman, membersihkan meja pengunjung	Pramusaji	10 orang	12-14 jam
8	Membersihkan restoran	<i>Cleaning service</i>	10 orang	12-14 jam
9	Rapat atau mengadakan pertemuan	Pengunjung <i>convention hall</i>	10-100 orang	3- 5 jam
10	Membersihkan <i>convention hall</i>	<i>Cleaning service</i>	3 orang	5-7 jam
11	Mengadakan pertemuan, seminar, acara pesta	Pengunjung <i>ballroom</i>	200 orang	5-8 jam
12	Membersihkan <i>ballroom</i>	<i>Cleaning service</i>	20 orang	8-10 jam
13	Berenang dan bermain air	Pengunjung hotel dan pengunjung umum	50 orang	2-3 jam
14	Melakukan aktivitas kebugaran	Pengunjung hotel dan pengunjung umum	5-20 orang	2-3 jam
15	Beribadah, sholat.	Semua pengguna	20 orang	24 jam
16	Mengkoordinir seluruh kegiatan pelayanan Hotel Resort	Direktur	1 orang	5-8 jam
17	Membantu kerja direktur	Wakil direktur	1 orang	5-8 jam
18	Menyusun dan mengatur jadwal kegiatan direktur	Sekretaris	1 orang	5-8 jam
19	Bekerja sesuai bidang masing-masing	Karyawan/ karyawanati	10 orang	5-8 jam
20	Melayani kebutuhan staff kantor	Staff administrasi kantor	5 orang	
21	Mengecek pekerjaan staff fasilitas penunjang yang ditangani	Manager fasilitas penunjang	4 orang	5-8 jam
22	Istirahat makan siang	Pengelola dan seluruh karyawan	60 orang	± 1 jam
23	Mengecek dan memelihara alat-alat yang berhubungan dengan elektrik	Pekerja mekanikal elektrik (ME)	3 orang	8-16 jam
24	Mengecek dan mengawasi pekerja kebersihan hotel maupun kebersihan kantor	Kepala bagian kebersihan	5 orang	5-8 jam

25	Membersihkan kamar hotel, lobby dan fasilitas penunjang hotel	Pekerja kebersihan hotel	24 orang	8-16 jam
26	Membersihkan kantor	Pekerja kebersihan kantor	5 orang	8-16 jam
27	Memelihara bangunan hotel, kantor dan taman ( <i>landscape</i> )	Pekerja pemeliharaan	3 orang	8-16 jam
28	Membersihkan perlengkapan hotel	Pekerja <i>laundry and dry cleaning</i>	10 orang	8-16 jam
29	Menjaga keamanan hotel	<i>Security</i>	4 orang	24 jam
30	Membeli keperluan sehari-hari	Semua pengguna	30 orang	24 jam
31	Mengambil uang	Semua pengguna	4 orang	24 jam
32	Memarkirkan kendaraan	Semua pengguna	500 orang	24 jam

Tabael 4.3. Analisis Pengguna

#### 4.4.2. Aliran Sirkulasi Pengguna

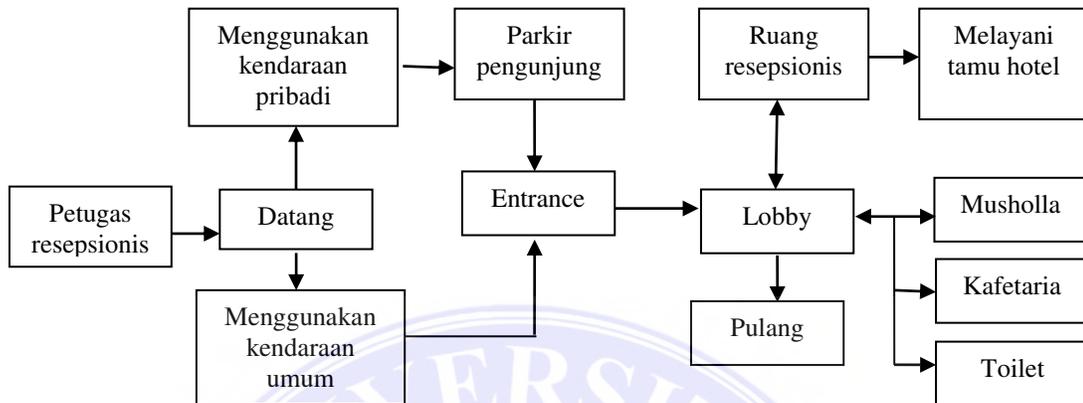
##### 1. Sirkulasi Pengunjung Hotel



Skema 4.1. Sirkulasi Pengunjung Hotel

Sumber : Analisis penulis

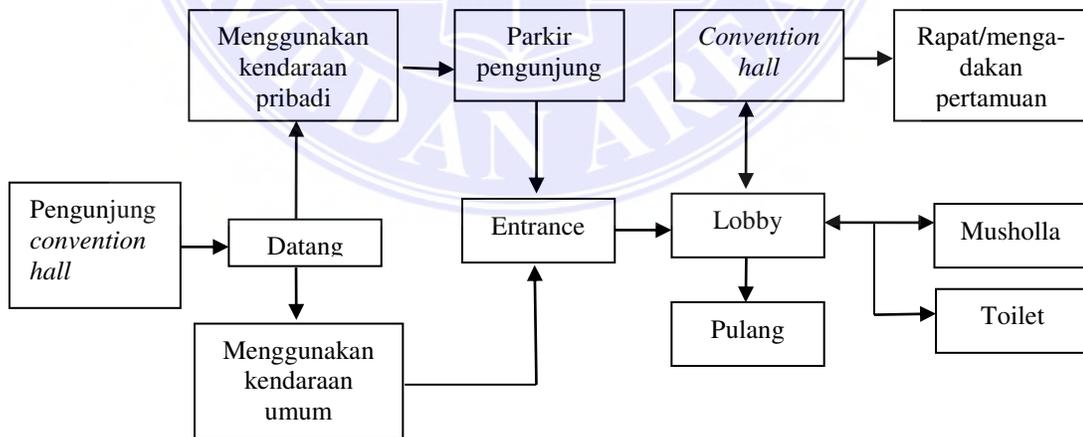
## 2. Sirkulasi Petugas Resepsionis



Skema 4.2. Sirkulasi Petugas Resepsionis

Sumber : Analisis penulis

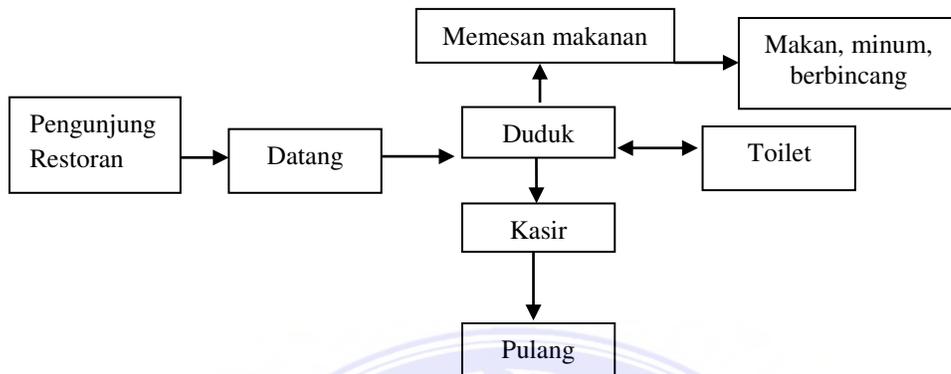
## 3. Sirkulasi Pengunjung *Convention Hall*



Skema 4.3. Sirkulasi Pengunjung *Convention Hall*

Sumber : Analisis penulis

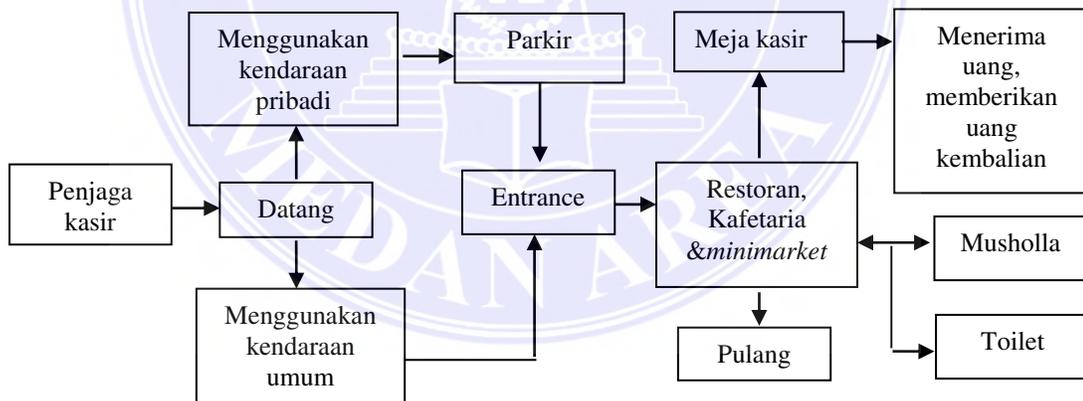
#### 4. Sirkulasi Pengunjung Restoran



Skema4.4.Sirkulasi Pengunjung Restoran

Sumber : Analisis penulis, 2020

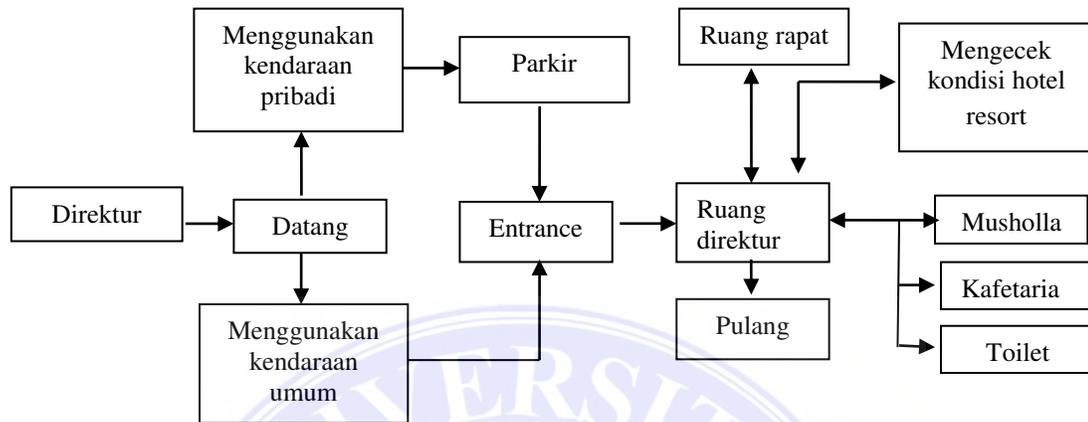
#### 5. Sirkulasi Penjaga Kasir Restoran, Kafetaria & Mini Market



Skema 4.5. Sirkulasi Penjaga Kasir Restoran, Kafetaria & Mini Market

Sumber : Analisis penulis, 2020

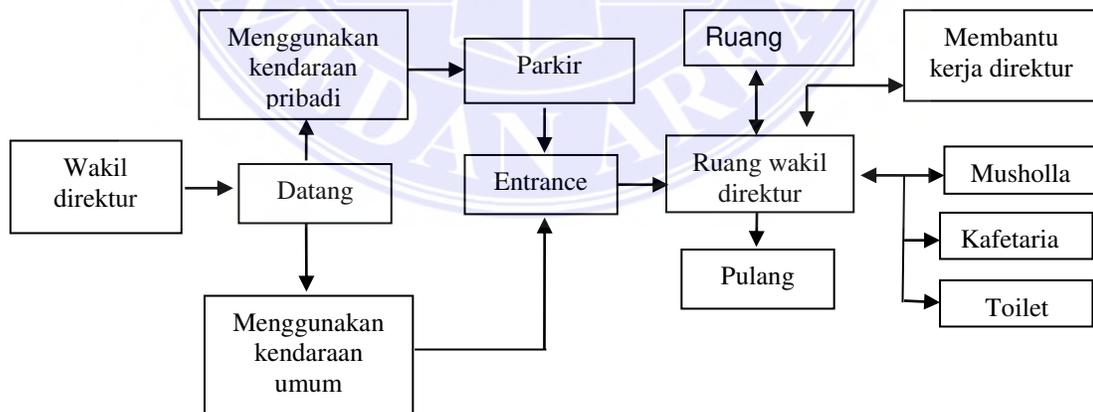
## 6. Sirkulasi Direktur



Skema 4.6. Sirkulasi Direktur *Market*

Sumber : Analisis penulis, 2020

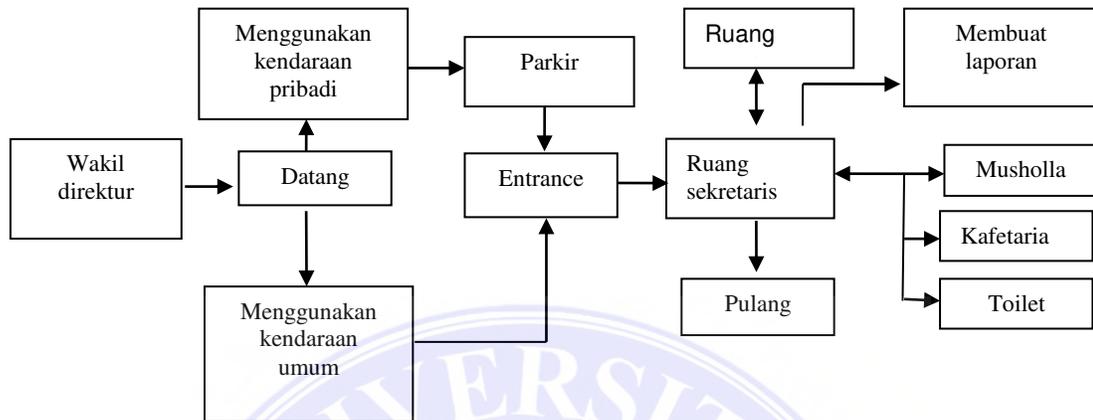
## 7. Sirkulasi Wakil Direktur



Skema 4.7. Sirkulasi Wakil Direktur

Sumber : Analisis penulis, 2020

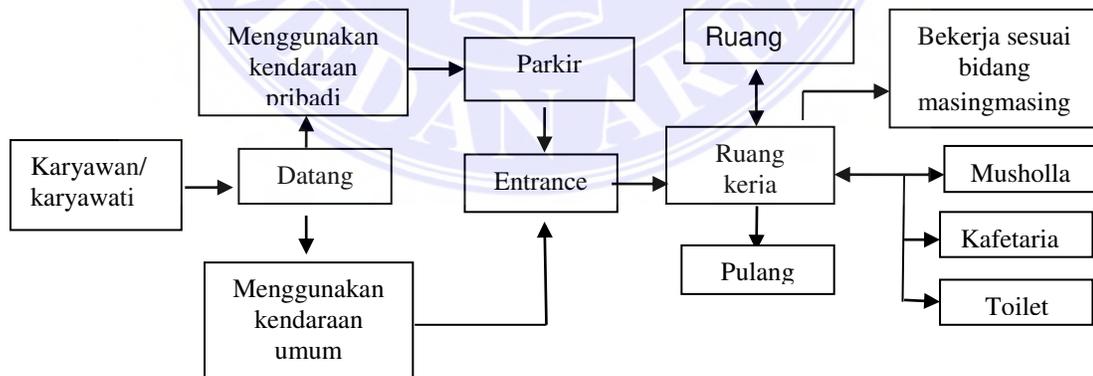
## 8. Sirkulasi Sekretaris



Skema 4.8. Sirkulasi Sekretaris

Sumber : Analisis penulis, 2020.

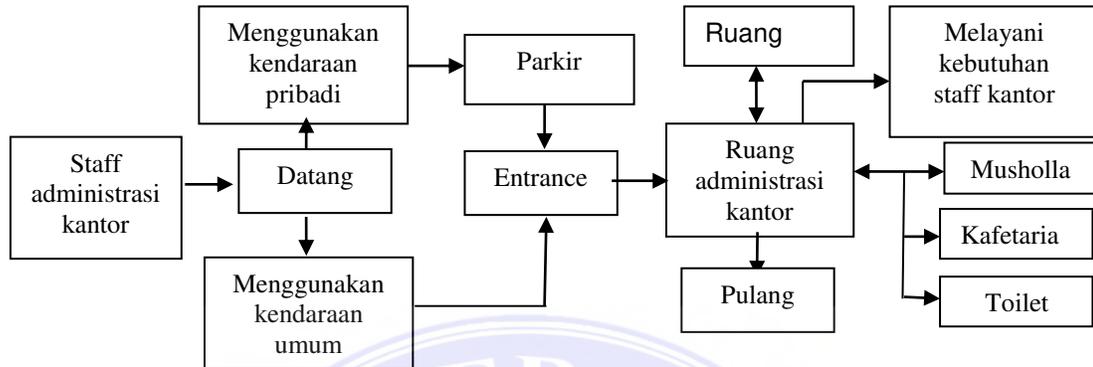
## 9. Sirkulasi Karyawan/Karyawati



Skema 4.8. Sirkulasi Karyawan/Karyawati

Sumber : Analisis penulis, 2020.

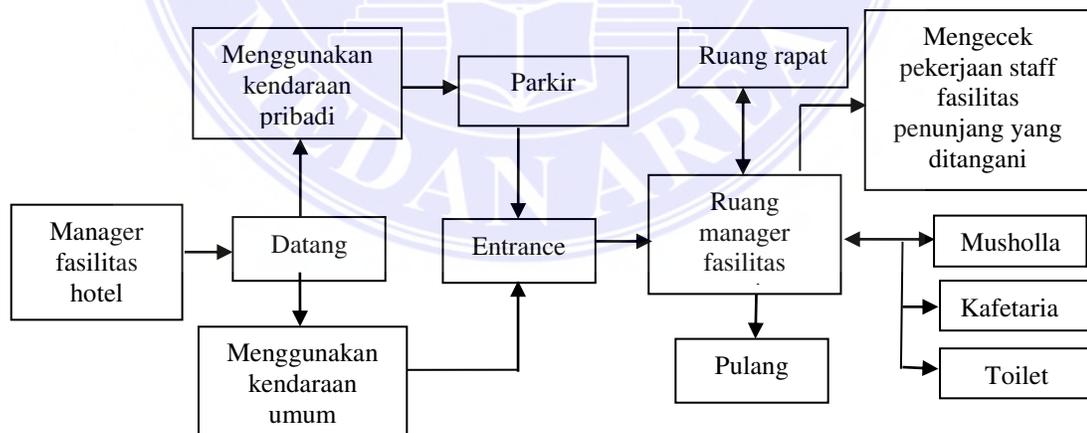
### 10. Sirkulasi Staff Administrasi Kantor



Skema 4.9.Sirkulasi Staff Administrasi

Sumber : Analisis penulis, 2020.

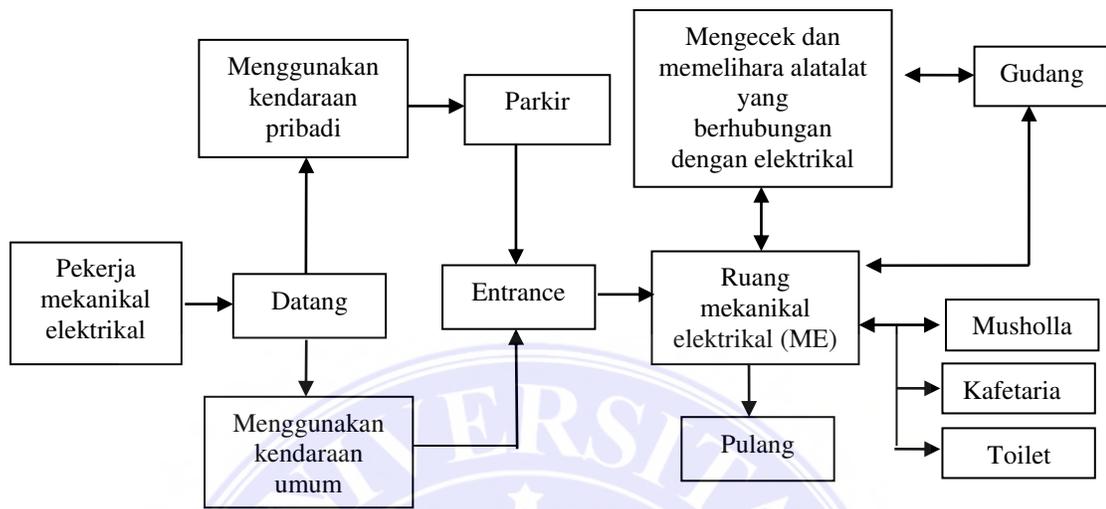
### 11. Sirkulasi Manager Fasilitas Hotel



Skema 4.10. Sirkulasi Manager Fasilitas Hotel

Sumber : Analisis penulis, 2020.

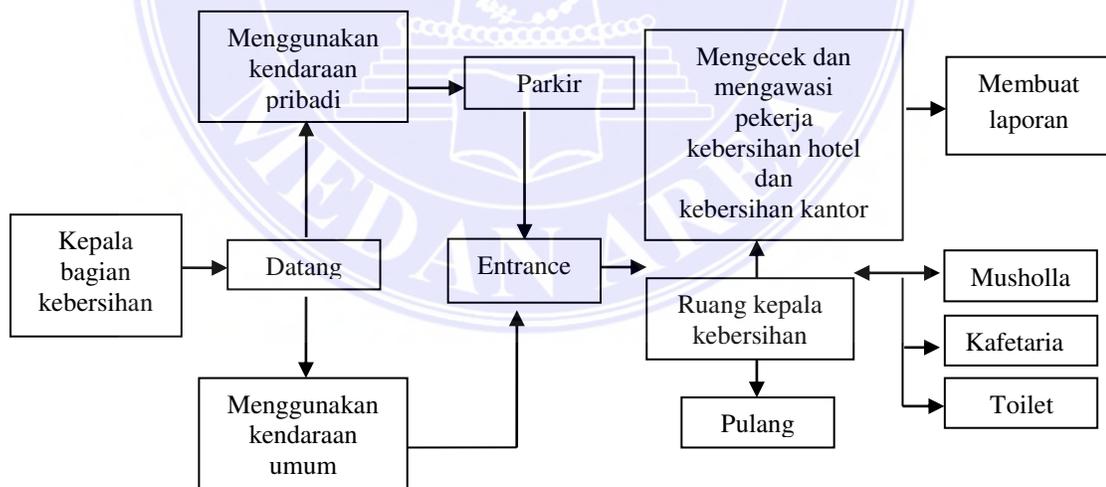
## 12. Sirkulasi Pekerja Mekanikal Elektrikal (Me)



Skema 4.11. Sirkulasi Pekerja Mekanikal Elektrikal (Me)

Sumber : Analisis penulis, 2020.

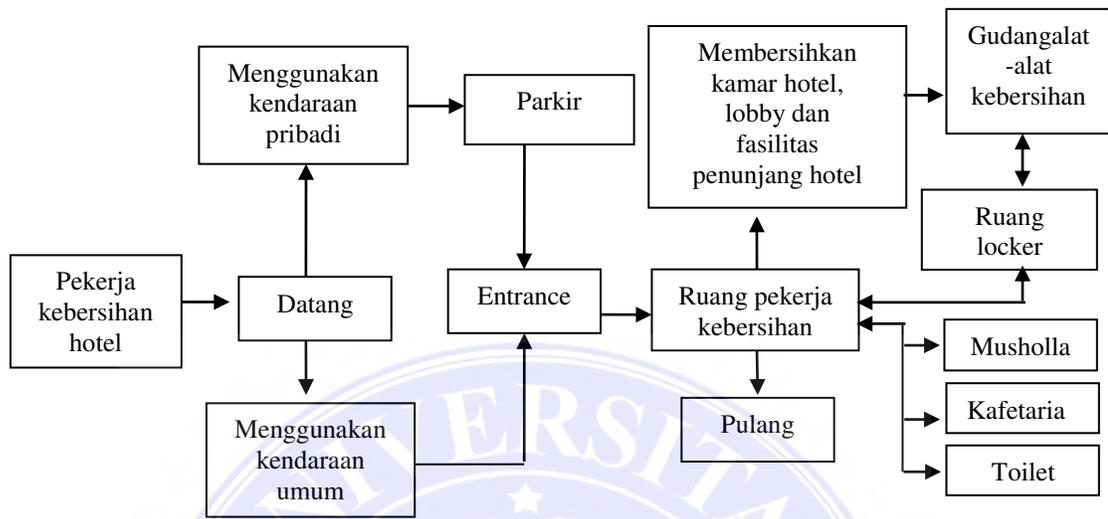
## 13. Sirkulasi Kepala Bagian Kebersihan



Skema 4.12. Sirkulasi Kepala Bagian Kebersihan

Sumber : Analisis penulis, 2020.

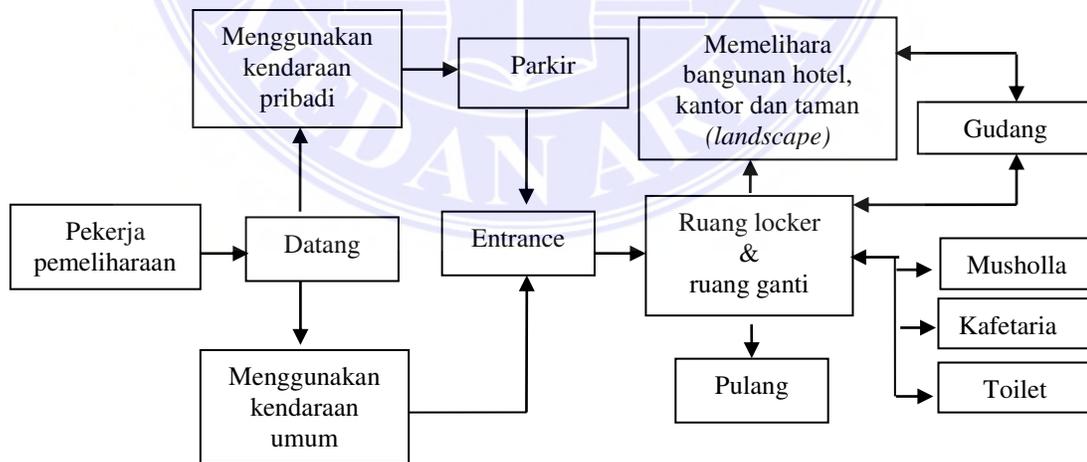
### 14. Sirkulasi Pekerja Kebersihan Hotel



Skema 4.13. Sirkulasi Pekerja Kebersihan Hotel

Sumber : Analisis penulis, 2020.

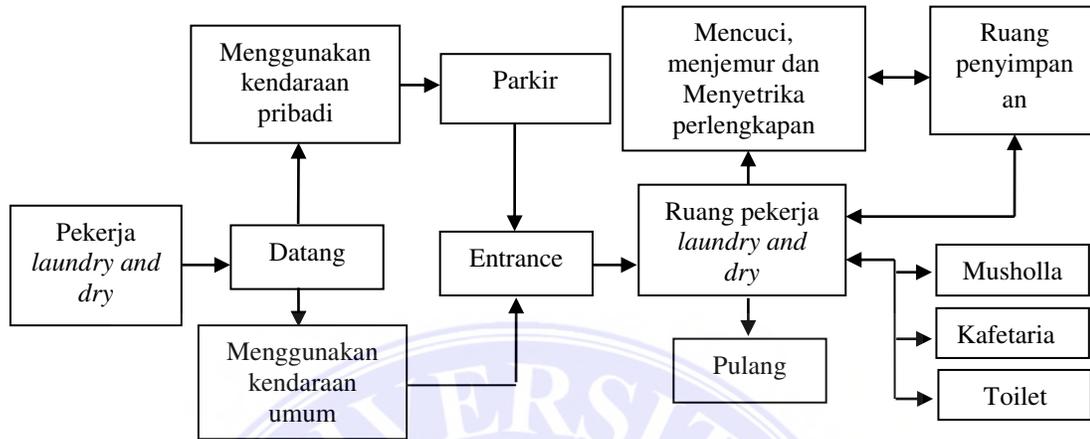
### 13. Sirkulasi Pekerja Pemeliharaan



Skema 4.14.Sirkulasi Pekerja Pemeliharaan

Sumber : Analisis penulis, 2020.

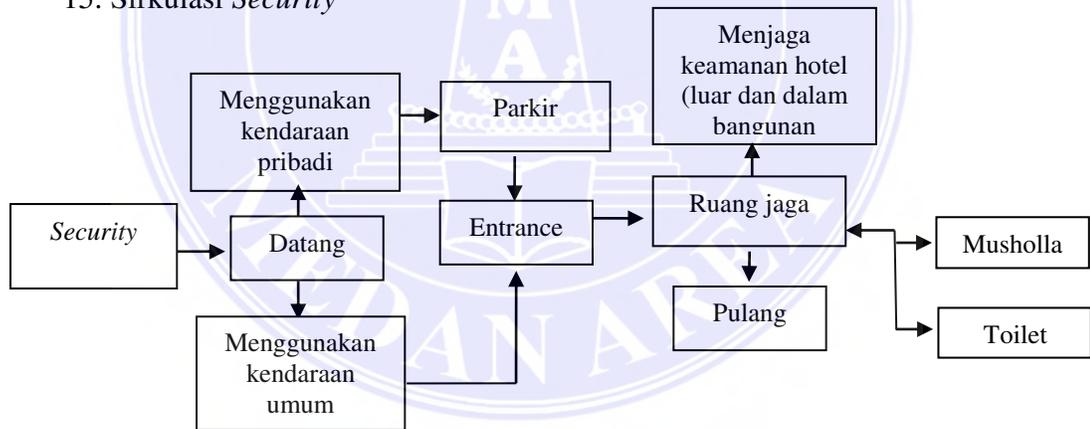
### 14. Sirkulasi Pekerja *Laundry and Dry Cleaning*



Skema4.15.Sirkulasi Pekerja *Laundry and Dry Cleaning*

Sumber : Analisis penulis, 2020.

### 15. Sirkulasi *Security*



Skema 4.16.Sirkulasi *Security*

Sumber : Analisis penulis, 2020.

## 4.5. Analisa Ruang

### 4.5.1. Kebutuhan Ruang

Perancangan Hotel Resort di Batu merupakan tempat penginapan dengan tujuan rekreasi bagi pengunjungnya, dengan adanya berbagai tempat wisata yang terdapat di Kota Batu, pemandangan alam dan berbagai fasilitas penunjang yang terdapat pada area Hotel Resort. Untuk itu disediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung keberadaan Hotel Resort tersebut sesuai dengan fungsinya. yaitu pada tabel berikut:

No	Kelompok Fasilitas Primer	Kelompok Fasilitas Sekunder	Kelompok Fasilitas Penunjang
1	Lobby	Fasilitas Hotel : 1. Restoran & Café 2. <i>Conventional Hall</i> 3. Ballroom 4. Apoteker 5. Kolam Renang 6. <i>Fitness Center</i> 7. Ruang Sholat	Minimarket
2	Kamar Hotel: Kamar Standart  Kamar superior	Pengelola : 1. Unit Staff Pengelola 2. Unit Staff Kantor 3. Unit Staff Administrasi Kantor, 4. Unit Staff Fasilitas Penunjang, 5. Kafetaria	ATM

3.		<b>Operasional :</b> 1. Unit Mekanikal Elektrikal (ME) 2. Unit Kebersihan 3. Unit Pemeliharaan 4. Unit <i>Laundry and Dry Cleaning</i> 5. Unit <i>Security</i> (Luar dan Dalam Bangunan)	Area Parkir
----	--	---	-------------

Tabel 4.4. Kebutuhan Ruang

#### 4.5.2 Pengelompokan Ruang Berdasarkan Zona

Pengelompokan ruang berdasarkan zona ruang dibagi menjadi 4, yaitu zona publik, semi publik, privat, dan *service*. Adapun pembagian ruang berdasarkan zona adalah sebagai berikut:

Publik	Semi Publik	Privat	Service
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Lobby</i></li> <li>• <i>Mini Market</i></li> <li>• ATM</li> <li>• Musholla</li> <li>• Area Parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Restoran &amp; Cafe</li> <li>• <i>Conventional Hall</i></li> <li>• <i>Ballroom</i></li> <li>• Kolam Renang</li> <li>• <i>Fitness Center</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kamar Hotel</li> <li>• Unit Staff Pengelola</li> <li>• Unit Staff Kantor Administrasi Kantor</li> <li>• Unit Staff Fasilitas Hotel</li> <li>• Kafetaria</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unit Mekanikal Elektrikal (ME)</li> <li>• Unit Kebersihan</li> <li>• Unit Pemeliharaan</li> <li>• Unit <i>Laundry and Dry Cleaning</i></li> <li>• Unit <i>Security</i> (Luar dan Dalam Bangunan)</li> </ul>

### 4.5.3. Kebutuhan dan Jumlah Luas Ruang

#### A. Ruang kegiatan publik

Ruang	Kebutuhan Ruang	Standart	Sumber	Kapasitas	Luasan
<b>Lobby</b>	R. Resepsionis	0,65 m <sup>2</sup> /orang	NAD	20 org	13 m <sup>2</sup>
	R. Tunggu	0,65 m <sup>2</sup> /orang	NAD	50 org	32,5 m <sup>2</sup>
	R. Administrasi	3 m <sup>2</sup>	SB	4	12 m <sup>2</sup>
	Luas Lobby				57,5 m <sup>2</sup>
	Luas Lobby + sirkulasi (30%) = 57,5 + 17,25				<b>74,75 m<sup>2</sup></b>
<b>Mini Market</b>	Kasir	2m <sup>2</sup> /orang	NAD	2 orang	4 m <sup>2</sup>
	R. Display	12 m <sup>2</sup> /orang	NAD	30 orang	360 m <sup>2</sup>
	Penitipan Barang	0,4 m <sup>2</sup> /orang	NAD	30 orang	12 m <sup>2</sup>
	Gudang	4 m <sup>2</sup> x 5 m <sup>2</sup>	A		20 m <sup>2</sup>
	Luas Mini Market				396 m <sup>2</sup>
Luas Mini Market + sirkulasi (30%) = 396 + 118,8				<b>514.8 m<sup>2</sup></b>	
<b>Apoteker</b>	R. Apoteker	8m x 5m	A	1 unit	40 m <sup>2</sup>
	Luas Apoteker				40 m <sup>2</sup>
	Luas Apoteker + sirkulasi (30%) = 40 + 12				52 m <sup>2</sup>
<b>ATM</b>	Bilik ATM	2,25 m <sup>2</sup> /unit	NAD	4 unit	9 m <sup>2</sup>
	Luas ATM				9 m <sup>2</sup>
	Luas ATM + sirkulasi (30%) = 9 + 2,7				11,7 m <sup>2</sup>
<b>Musholla</b>	R. Sholat	1,5 m <sup>2</sup> /orang	NAD	60 orang	90 m <sup>2</sup>
	R. Wudlu	0.8 m/unit	NAD	10 unit	12 m <sup>2</sup>
	Toilet	2,52 m <sup>2</sup> /unit	NAD	7 unit	18 m <sup>2</sup>
	Luas Musholla				120 m <sup>2</sup>
	Luas Musholla + sirkulasi (30%) = 120 + 36				156 m <sup>2</sup>
<b>Kolam</b>	kolam	9x25	A		225
<b>Lavatory</b>	Toilet pria	2,52 m <sup>2</sup> /unit	NAD	3 unit x 4 lantai	7,5 m x 4 = 30
	Unior	0.7/unit		5 unit x 4 lantai	3,5m x 4 = 14
	Wastafel	1,3m/unit		2 unit x 4 lantai	2,6 m x 4 = 10,4
	Toilet wanita	1,7/org	NAD	6 Org x 4 lantai	10,2 m
	Wastafel	1,3m/unit		4 unit x 4 lantai	5,2 m x 4 = 20,8
	Luas Lavatory				85m <sup>2</sup>
	Luas Lavatory+ sirkulasi (30%) = 85 + 25,5				110,5 m <sup>2</sup>

Tabael 4.5.Ruang Kegiatan Publik

## B. Ruang kegiatan semi publik

Ruang	Kebutuhan Ruang	Standart	Sumber	Kapasitas	Luasan	
<b>Restoran &amp; Cafe</b>	Kasir	2m <sup>2</sup> /orang	NAD	2 orang	4 m <sup>2</sup>	
	R. Makan	0,65 m <sup>2</sup> /orang	NAD	100 orang	65 m <sup>2</sup>	
	R. Saji	5 % x 65 m <sup>2</sup>	NAD	1 unit	5 % x 65 m <sup>2</sup> = 3,25 m <sup>2</sup>	
	Dapur	15 % R. Makan	NAD	1 unit	15 % x 65 m <sup>2</sup> = 9,75 m <sup>2</sup>	
	R. Cuci	10 % R. Makan	A	1 unit	10% x 65 m <sup>2</sup> =6.5 m <sup>2</sup>	
	R.penyimpanan	5% m <sup>2</sup> /Makan	NAD	100 Orang	5 % x 65 m <sup>2</sup> = 3,25 m <sup>2</sup>	
	R. Bartender	5m /org	HRP	4 Org	20 m	
	Toilet pengujung	2,52 m <sup>2</sup> /unit	NAD	2 unit	5,04 m <sup>2</sup>	
	Toilet pelayan	2,52 m <sup>2</sup> /unit	NAD	1 unit	2,52m <sup>2</sup>	
	Luas Restoran & Café					115,31 m <sup>2</sup>
Luas Restoran & Café + sirkulasi (30%) = 115,31 + 34,59					149,9 m <sup>2</sup>	
<b>COFFE SHOP</b>	R. Meja Bar mini	1,3 m/org	NAD	5 org	6,5 m <sup>2</sup>	
	R. Pelanggan	1,3 m/org	NAD	50 org	65 m <sup>2</sup>	
	Dapur coffe shop	18 m	A		18	
	Luas Coffe Shop					83
Luas Coffe Shop + sirkulasi (30%) = 83 + 24,9					107,9 m	
	R. Pertemuan	0,245/kursi	NAD	100 kursi	24,5 m <sup>2</sup>	
		1,5x0,75/meja	NAD	50 meja	56,3 m	
<b>Conventional Hall</b>	Gudang	5 m <sup>2</sup> x 5 m <sup>2</sup>	A		25 m <sup>2</sup>	
	Luas <i>Conventional Hall</i>					105 m
	Luas <i>Conventional Hall</i> + sirkulasi (100%) = 105 + 105					210 m <sup>2</sup>
	Hall	1,3 m <sup>2</sup> /orang	NAD	200 Orang	260 m <sup>2</sup>	
<b>Ballroom</b>	Gudang		A	5 m <sup>2</sup> x 5 m <sup>2</sup>	25 m <sup>2</sup>	
	Luas <i>Ballroom</i>					285 m <sup>2</sup>
	Luas <i>Ballroom</i> + sirkulasi (70%) = 285 + 199					484 m <sup>2</sup>
<b>Restoran Ruang terbuka</b>	R.restoran	200	A	50 Org	200	
	Luas resoran					200 m <sup>2</sup>
	Luas restoran + sirkulasi 30% = 200+60					260 m <sup>2</sup>
<b>Fitness Center</b>	R. Peralatan Fitness		A	10 m <sup>2</sup> x 12 m <sup>2</sup>	120 m <sup>2</sup>	
	R. Bilas & R. Ganti	2 m <sup>2</sup> /unit	NAD	2,52 m <sup>2</sup> x 4 unit	10 m <sup>2</sup>	
	Luas Fitness Center					130 m <sup>2</sup>
Luas Fitness Center + sirkulasi (30%) = 130 +39					169 m <sup>2</sup>	

<b>Gazebo</b>	Gazebo	2x2	A	6	24 m <sup>2</sup>
	Luas Gazebo + SIRKULASI 30% 24 + 7,2				31,2 m <sup>2</sup>
<b>Kolam Renang</b>	Kolam Renang	15 m <sup>2</sup> x 20 m <sup>2</sup>	A	1 unit	300 m <sup>2</sup>
	Luas Kolam Renang + sirkulasi (30%) 300 + 90				390 m <sup>2</sup>
	R. Bilas & R. Ganti Pria	2 m <sup>2</sup> /unit	NAD	9 unit	18 m <sup>2</sup>
	Toilet	2,52 m <sup>2</sup> /unit	NAD	4 unit	10,08 m <sup>2</sup>
	R. Bilas & R. Ganti Wanita	2 m <sup>2</sup> /unit	NAD	9 unit	18 m <sup>2</sup>
	Toilet	2,52 m <sup>2</sup> /unit	NAD	4 unit	10,08 m <sup>2</sup>
	Luas R.ganti				<b>56,16 m<sup>2</sup></b>
	56,2 m + sirkulasi (30%)				73 m <sup>2</sup>
	Kolam Renang + R.ganti 390 + 73				<b>463 m<sup>2</sup></b>

Tabael 4.6.Ruang Kegiatan Semi Publik

### C. Zona Privat

Ruang	Kebutuhan Ruang	Standart	Sumber	Kapasitas	Luasan	
<b>KAMAR SUPERIOR</b>						
<b>Kamar Tidur</b>	Tempat tidur	2 x 2	NAD	1 unit/2org	4 m	
	Nakas	0,6 x 0,6	NAD	1 unit	0,36	
	Lemari	0,6 x 1,2	NAD	1 unit	0,72	
	Meja rias + kursi	0,75 x 1,5	NAD	1 unit	1,125	
	Welcome drink	0,6 x 0,6	NAD	1 unit	0,36	
	Meja TV	0,6 x 1			0,6	
	Teras /Balkon	1,5	A	1 Org	3	
<b>Luas Kamar Tidur</b>					9,865	
<b>Luas Kamar Tidur + Flow Area (100%)</b>					19,73	
<b>Kamar Mandi</b>	Kloset duduk	0,65 x 0,55	NAD	1 unit	0,36	
	Wastafel	0,4 x 0,4	NAD	1 unit	0,16	
	Shower	0,9 x 0,9	NAD	1 unit	0,81	
	Bath tub	0,8 x 1,7	NAD	1 unit	1,3	
	Luas Kamar Mandi					2,69
	Luas Kamar Mandi + Flor Area (100%) = 2,69 + 2,69					5,38
	Luas Kamar Tidur + K. Mandi = 19,73+ 5,38					25,11
Luas Kamar superior + sirkulasi (30%)					<b>32,64</b>	
Luas Kamar superior x 28 unit = 32,64 x 10					<b>913,9 m</b>	
<b>Kolam renang Outdoor K. superior</b>	Colam renang Outdoor	40 m	A	10 unit	400 m	
<b>KAMAR STANDART</b>						
<b>Kamar Tidur</b>	Tempat tidur	2 x 2	NAD	1 unit	4 m	
	Nakas	0,6 x 0,6	NAD	1 unit	0,36	

	Lemari	0,6 x 1,2	NAD	1 unit	0,72
	Meja rias + kursi	0,75 x 1,5	NAD	1 unit	1,125
	Teras /Balkon	1,2 x 0,8	A	1 Org	0,96
	<b>Luas Kamar Tidur</b>				<b>7,525</b>
	<b>Luas Kamar Tidur + Flow Area (100%)</b>				<b>15,05</b>
<b>Kamar Mandi</b>	Kloset duduk	0,65 x 0,55	NAD	1 unit	0,36
	Wastafel	0,4 x 0,4	NAD	1 unit	0,16
	Shower	0,9 x 0,9	NAD	1 unit	0,81
	Bath tub	0,8 x 1,7	NAD	1 unit	1,3
	Luas Kamar Mandi				2,69
	Luas Kamar Mandi + sirkulasi (100%) = 2,69 + 2,69				5,38
	Luas Kamar Tidur + K. Mandi = 15,05 + 5,38				20,43
	Luas Kamar standart + sirkulasi (30%)				<b>26,5</b>
	Luas Kamar standart x 45 unit				<b>1.192,5</b>
	<b>Unit Staff Pengelola</b>	R. Direktur		A	12-20 m <sup>2</sup>
R. Wakil Direktur			A	12-20 m <sup>2</sup>	15 m <sup>2</sup>
R. Sekretaris			A	12-20 m <sup>2</sup>	12 m <sup>2</sup>
R. Rapat			A	5 m <sup>2</sup> x 6 m <sup>2</sup>	30 m <sup>2</sup>
R. Tamu			A	3 m <sup>2</sup> x 4 m <sup>2</sup>	12 m <sup>2</sup>
Toilet			NAD	2,52 m <sup>2</sup> x 4 un	10 m <sup>2</sup>
Luas Unit Staff Pengelola					99 m <sup>2</sup>
Luas Unit Staff Pengelola + sirkulasi (30%) = 99 + 29,7					128,7 m <sup>2</sup>
<b>Unit Staff Kantor</b>	R Kerja	4 m <sup>2</sup> /orang	NAD	4 m <sup>2</sup> x 10 orang	40 m <sup>2</sup>
	Dapur Kecil		A	3 m <sup>2</sup> x 4 m <sup>2</sup>	12 m <sup>2</sup>
	Toilet	2,52 m <sup>2</sup> /unit	NAD	2,52 m <sup>2</sup> x 8 unit	20 m <sup>2</sup>
	Luas Unit Staff Kantor				72 m <sup>2</sup>
	Luas Unit Staff Kantor + sirkulasi (30%) = 72 + 21,6				93,6 m <sup>2</sup>
<b>Unit Staff Administrasi Kantor</b>	R. Administrasi	4 m <sup>2</sup> /orang	NAD	4 m <sup>2</sup> x 5 orang	20 m <sup>2</sup>
	R. Arsip		A	1,5 m <sup>2</sup> x 2 m <sup>2</sup>	3 m <sup>2</sup>
	R. Tamu		A	3 m <sup>2</sup> x 4 m <sup>2</sup>	12 m <sup>2</sup>
	Luas Unit Staff Administrasi Kantor				35 m <sup>2</sup>
	Luas Unit Staff Administrasi Kantor + sirkulasi (20%) = 35 + 10,5				45,5 m <sup>2</sup>
<b>Unit Staff Fasilitas Hotel</b>	R. Manager Fasilitas Penunjang		A	12-20 m <sup>2</sup> Terdiri dari 4 orang manager fasilitas penunjang 12 m <sup>2</sup> x 4 orang	48 m <sup>2</sup>
	R. Tamu		A	3 m <sup>2</sup> x 4 m <sup>2</sup>	12 m <sup>2</sup>
	Luas Unit Staff Fasilitas Penunjang				60 m <sup>2</sup>
	Luas Unit Staff Fasilitas Penunjang + sirkulasi (30%) = 60 +				78 m <sup>2</sup>

Tabel 4.7. Ruang Privat

**D. Zona Service**

Ruang	Kebutuhan Ruang	Standart	Sumber	Kapasitas	Luasan	
<b>Ruang Teknisi</b>	R. Genset		A	5 x 4	20 m <sup>2</sup>	
	R. Panel listrik	3,5 x 2,5	A	5 unit	8,75 x 5 = 43,75 m <sup>2</sup>	
	R. Pompa	3x4 m	A	1 unit	12 m	
	R. AHU	2 x 3	A	5 unit	6 x 5 = 30	
	Shaf sampah	3,5 x 3		4 unit	10,5x4 = 42 m <sup>2</sup>	
	Lift	2,6 x2,4		10 unit	6,24 x =62,4 m <sup>2</sup>	
	Lift Barang			1 unit		
	Pos Jaga	12 m/unit		2 unit	24 m <sup>2</sup>	
	R. CCTV	10 m/unit		1 unit	10 m <sup>2</sup>	
	Luas Ruang Teknisi				224 m <sup>2</sup>	
	Luas Ruang Teknisi + sirkulasi (30%) = 224 +67,5 + 18,6				291,65 m <sup>2</sup>	
	<b>Unit Kebersihan</b>	R. Kepala Bagian	9 m <sup>2</sup> /kmar	A	1 unit	9 m <sup>2</sup>
		R. Ganti & Locker	2/org	NAD	24 orang	48 m <sup>2</sup>
		Gudang	3 X 4	A	1 unit	12 m <sup>2</sup>
Toilet		2,52 m <sup>2</sup> /unit	NAD	x 6 unit	15,12 m <sup>2</sup>	
Luas Unit Kebersihan					84,12 m <sup>2</sup>	
Luas Unit Kebersihan + sirkulasi (30%) = 107 + 25,23					109,35 m <sup>2</sup>	
<b>Unit Laundry and Dry Cleaning</b>		R. Laundry	3m <sup>2</sup> x 6 m <sup>2</sup>	A	1 unit	18 m <sup>2</sup>
		R. Setrika	0,63 m <sup>2</sup> /orang	NAD	10orang	6,3 m <sup>2</sup>
		R. pengeringan	3m <sup>2</sup> x 6 m <sup>2</sup>	A	1 unit	18 m <sup>2</sup>
		R. Penyimpanan		A	4 m <sup>2</sup> x 4 m <sup>2</sup>	16 m <sup>2</sup>
	Luas Unit Laundry and Dry Cleaning				83,3 m <sup>2</sup>	
	Luas Unit Laundry and Dry Cleaning + sirkulasi (30%) = 83,3 + 24,99				108,3 m <sup>2</sup>	
<b>Unit Security</b>	R. Jaga	3.5x2	A	2 unit	7m <sup>2</sup>	
	Toilet	2,52 m <sup>2</sup> /unit	NAD	2,52 m <sup>2</sup> x 1 unit	5,04 m <sup>2</sup>	
	Luas Unit Security				12,04 m <sup>2</sup>	
	Luas unit Security + sirkulasi (30%) = 8,52 + 3,6				15,64 m <sup>2</sup>	

Tabel 4.8. Ruang Zona Servis

## E. PARKIR

### Parkir pengunjung dan pengelola

Kapasitas 500 Org berdasarkan kendaraan yang digunakan :

- Motor (35%) = 175 org  
Motor 2org = 87 kendaraan
- Mobil (40%) = 200 orang  
Mobil 4 org = 50 mobil
- Bus besar (25%) = 125 org  
Bus besar 40 orang = 3 Bus

### Luas Parkir

- Sepeda Motor =  $87 ( 0,75 \times 2,5 ) = 163 \text{ m}^2$
- Mobil =  $50 ( 2,3 \times 5 ) = 575 \text{ m}^2$
- Bus =  $3 ( 2,6 \times 10 ) = 78$

Luas sepeda motor + Mobil + Bus =  $163 + 575 + 78 = 816$

Sirkulasi 60 % =  $816 + 489,6 = 1.305 \text{ m}^2$

#### 4.5.4. Hasil Rekapitulasi Program Ruang

No	Ruang	Luas Total
1	Lobby	74,75 m <sup>2</sup>
2	Mini Market	514,8 m <sup>2</sup>
3	Apoteker	52 m <sup>2</sup>
4	ATM	11,7 m <sup>2</sup>
5	Musholla	156 m <sup>2</sup>
6	Lavatory	110,5 m <sup>2</sup>
7	Restoran dan Cafe	149,9 m <sup>2</sup>
8	Coffe Shop	107,9 m
9	Convention Hall	210 m <sup>2</sup>
10	Ballroom	484 m <sup>2</sup>
11	Restoran Ruang terbuka	260 m <sup>2</sup>
12	Kolam Renang Outdoor	463 m <sup>2</sup>
13	Fitness Center	169 m <sup>2</sup>
14	Ruang Yoga	225 m <sup>2</sup>
15	Kamar Standart	1.192,5m <sup>2</sup>
16	Kamar Superior	913,9m <sup>2</sup>
17	Kolam renang Outdoor k. superior	400 m <sup>2</sup>
18	Unit Staff Pengelola	128,7 m <sup>2</sup>
19	Unit Staff Kantor	93,6 m <sup>2</sup>
20	Unit Staff Administrasi Kantor	45,5
21	Unit Staff Fasilitas Hotel	78 m <sup>2</sup>
22	R. Teknisi	291,65 m <sup>2</sup>
23	Unit Kebersihan	109,35 m <sup>2</sup>
24	Unit Laundry and Dry Cleaning	108,3 m <sup>2</sup>
25	Unit Security	11,08 m <sup>2</sup>
26	Kolam	225
27	Parkir	1.305
<b>Luas Total</b>		<b>7.782,33 m<sup>2</sup></b>

Tabael 4.9.Hasil Rekapitulasi Program Ruang

## 4.6. Analisa Struktur

### 4.6.1. Struktur dinding

Dinding adalah suatu struktur padat yang membatasi dan kadang melindungi suatu area. Umumnya, dinding membatasi suatu bangunan dan menyokong struktur lainnya, membatasi ruang dalam bangunan menjadi ruangan-ruangan, atau melindungi atau membatasi suatu ruang di alam terbuka.(13)

Beberapa material dinding diantaranya seperti batu bata, batako, bata ringan, kayu dan kaca.



Gambar 4.33. Batu bata dan bata ringan



Gambar 4.34. Papan kayu dan kaca

#### 4.6.2. Struktur Atap

Atap merupakan bagian dari bangunan gedung (rumah) yang letaknya berada dibagian paling atas, sehingga untuk perencanaannya atap ini haruslah diperhitungkan dan harus mendapat perhatian yang khusus.(13)

Alternatif 1:



Alternatif 1:



Gambar 4.19. Struktur atap kayu      Gambar 4.20. Struktur atap Space Frame

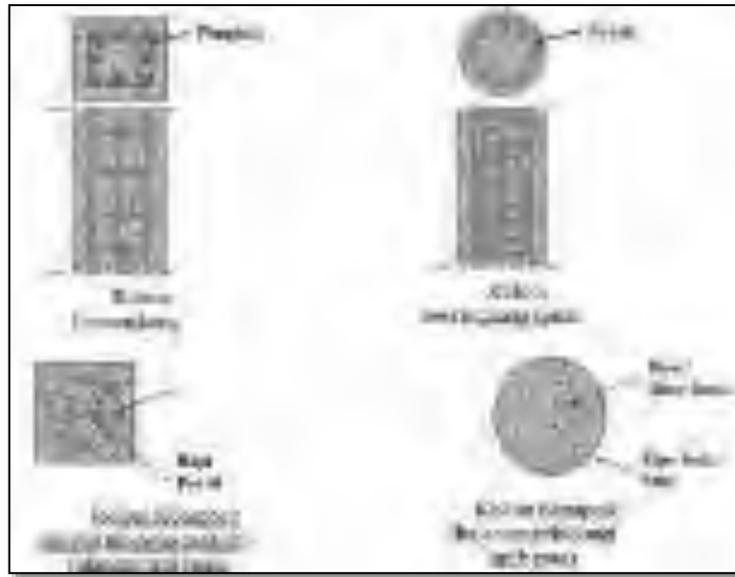
#### 4.6.3. Struktur kolom bangunan

Kolom adalah batang tekan vertikal dari rangka struktur yang memikul beban dari balok. Kolom merupakan suatu elemen struktur tekan yang memegang peranan penting dari suatu bangunan, sehingga keruntuhan pada suatu kolom merupakan lokasi kritis yang dapat menyebabkan runtuhnya (collapse) lantai yang bersangkutan dan juga runtuh total (total collapse) seluruh struktur.(13)

Jenis- jenis kolom ada tiga:

1. Kolom ikat (tie column)
2. Kolom spiral (spiral column)

### 3. Kolom komposit (composite column)



Gambar 4.21. Jenis-jenis kolom

#### 4.6.4. Pondasi

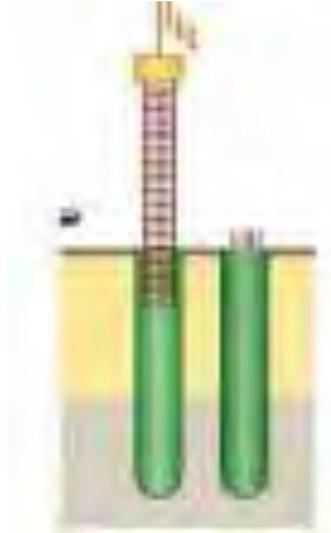
Pondasi ialah bagian bangunan yang menghubungkan gedung dengan tanah. Tanah harus menerima beban dari gedung (beban mati serta beban berguna) dan pondasi membagi beban sehingga tekanan tanah yang diperoleh tidak dilewati. (14)

Karena bangunan dengan ketinggian 4 lantai pondasi yang digunakan yaitu pondasi dangkal.

Beberapa alternatif pondasi dangkal :

##### 1. Pondasi Tiang Pancang

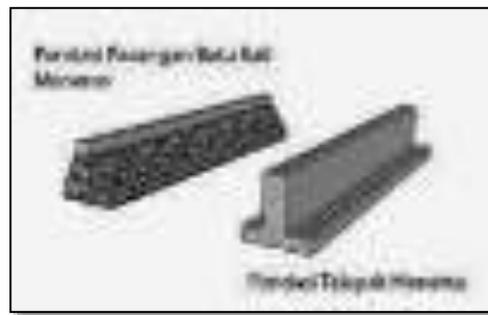
pondasi tiang pancang adalah sebuah bagian struktural dari sebuah bangunan yang membagi tekanan gravitasi secara merata pada tanah dan berfungsi agar bangunan yang dibangun bisa menjadi kuat dan berdiri dengan kokoh.



Gambar 4.22. Ponds tiang pancang

## 2. Pondasi Batu kali Menerus

Pondasi telapak menerus adalah pondasi telapak yang dibuat memanjang seperti dinding. Ini adalah versi menerus dari pondasi footplat. (14)



Gambar 4.23. Pondasi tapak menerus

### 3. Pondasi umpak

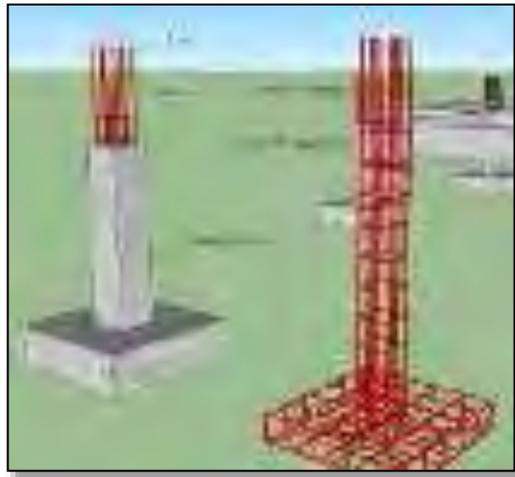
Pengertian pondasi umpak sendiri adalah pondasi paling sederhana untuk bangunan sederhana diatas tanah .(14)



Gambar 4.24. Pondasi Umpak

### 4. Pondasi Flot Plate

Pondasi flot plate berbentuk seperti telapak kaki.Pondasi ini, gunanya untuk mendukung kolom baik untuk rumah satu lantai maupun dua lantai.Jadi, pondasi ini diletakkan tepat pada kolom bangunan.Pondasi ini terbuat dari beton bertulang.Dasar pondasi telapak bisa berbentuk persegi panjang atau persegi.



Gambar 4.25. Pondasi flot plate

## 4.7. Analisa Utilitas

Utilitas Bangunan adalah suatu kelengkapan fasilitas yang digunakan untuk menunjang tercapainya unsur-unsur kenyamanan, kesehatan, keselamatan, kemudahan komunikasi, dan mobilitas dalam pembangunan.

### 4.7.1. Jaringan air bersih

Sumber air bersih berasal dari jaringan air PDAM dengan sumber cadangan dari sumur artesis. Air dari jaringan PDAM dialirkan ke *ground water tank* yang diletakkan di bawah muka air tanah, kemudian dipompakan ke *roof tank* yang letaknya lebih tinggi, terdapat dua jenis *roof tank* yang pertama untuk penggunaan sehari-hari, yang kedua untuk pencegahan kebakaran. Dengan mengandalkan gaya gravitasi, air dari roof tank kemudian didistribusikan ke tiap titik pengambilan air seperti keran wastafel, keran bak air mandi, sprinkler dan hidrant dengan sistem shaft.

Meskipun dengan pemakaian roof tank membutuhkan ruang tersendiri serta beban struktur yang lebih namun dibandingkan dengan menggunakan pompa yang langsung dialirkan ke titik-titik pendistribusian air akan lebih efektif karena rusunawa yang memiliki banyak ruang akan mebutuhkan tenaga atau daya dari pompa dalam jumlah besar.

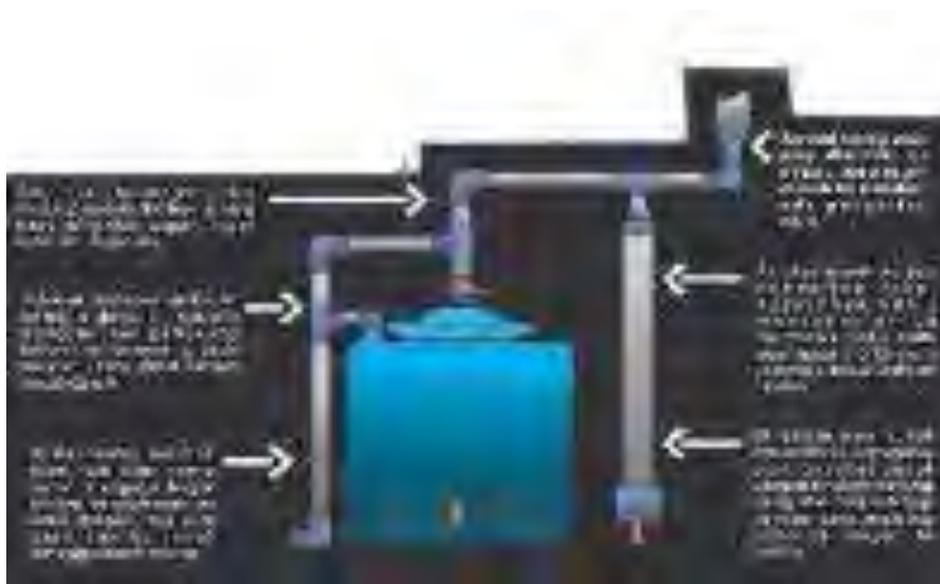
Suber air bersih pada kawasan ini masih bersumber dari Sumur bor dan air dari atap rumah, pembangunan PDAM di desa Balofadoro Tuho akan disiapkan pada akhir tahun 2020. Sistem penyediaan air bersih pada Hotel Resort di Balofadorotuhu memanfaatkan limbah air hujan sebagai sumber air bersih padabangunan, dan memanfaatkan air tanah dengan menggunakan sumurbor sebagai cadangan apabila air hujan tidak mencukupi.



Skema 4.17. Skema penyaluran Air Bersih dari sumber PDAM



Gambar 4.26. penyaluran Air Bersih dari sumur bor



Gambar 4.27. penyaluran Air Bersih dari air hujan

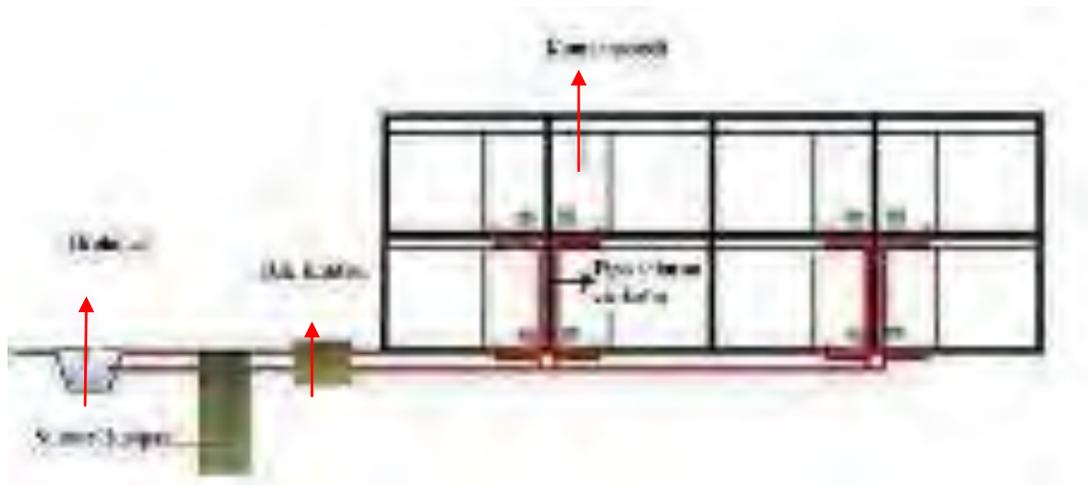
#### 4.7.2. Sistem Pembuangan Air Kotor (SPAK)

Sistem pembuangan air kotor pada Hotel Resort berfungsi untuk menyalurkan limbah pembuangan pada bangunan berdasarkan ketentuan yang berlaku agar tidak mencemari lingkungan. Pada Hotel Resort tersebut, limbah pembuangan terdiri dari

dua jenis, yaitu limbah cair dan limbah padat. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

a. Limbah cair

Limbah cair merupakan limbah yang berasal dari air sisa buangan pada saluran kamar mandi, dapur, serta air buangan fasilitas lainnya, seperti kolam dan air mancur. Untuk mengurangi pencemaran lingkungan, limbah tersebut harus disaring terlebih dahulu melalui sumur resapan sebelum dialirkan menuju saluran pembuangan drainase. Adapun sistem pengolahan limbah cair adalah sebagai berikut:

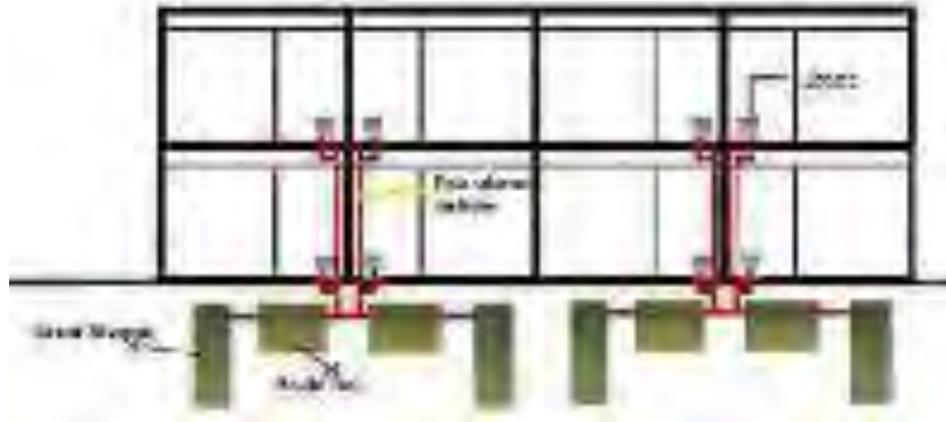


Gambar 4.28. Sistem pengolahan limbah cair

b. Limbah Padat

Limbah padat merupakan limbah kotoran manusia (tinja) yang berasal dari kloset yang terdapat pada kamar mandi atau toilet. Pengolahan limbah padat harus diuraikan terlebih dahulu sebelum nantinya menyerap kedalam tanah melalui sumur resapan. Untuk menghindari pencemaran, khususnya pada sumber air bersih, sumur

resapan limbah padat harus diberi jarak minimal 10 m dari sumber air bersih/air minum. Adapun diagram sistem pengolahan limbah padat adalah sebagai berikut:



Gambar 4.29. Sistem pengolahan limbah padat

#### 4.7.3. Sumber listrik

Sumber listrik yang dimanfaatkan berasal dari jaringan listrik PLN, Solar panel, dan genset. Solar panel, dan genset dapat digunakan apabila terjadi pemadaman listrik dari jaringan PLN. Pada bangunan hotel resort yang dirancang memiliki beberapa fasilitas yang membutuhkan daya listrik seperti lampu, stopkontak, CCTV, pompa air, serta pemadam kebakaran. Untuk mewadahi instalasi listrik diperlukan Main Distribution Panel dan ruang genset.

#### 4.7.4.. Perencanaan Sistem Pemadam Kebakaran

Penanggulangan bahaya kebakaran pada Hotel Resort dapat dilaksanakan melalui 2 cara, yaitu:

1. Pencegahan secara aktif *fire protection*, dengan elemn-elemen:

- Sistem sprinkler
- *Smoke Detector*
- *Thermal/Heat Detector*
- *Fire hydra*



Gambar 4.30. Sistem Pemadam Kebakaran

## 2. Elemen pencegahan pasif fire precaution

Sistem evakuasi (penyelamatan) : yaitu cara yang diambil oleh penghuni untuk segera keluar melalui pintu-pintu darurat yang tersedia, yaitu :

- Sirkulasi, lorong dan pintu darurat yang memenuhi syarat.
- Konstruksi dan bahan bangunan yang tahan api.



Gambar 4.31. Peletakkan pintu darurat

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Dari perancangan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemilihan lokasi berdasarkan pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Nias Utara.
2. Proses desain dengan menggunakan prinsip kontekstual yang diterapkan pada bentuk bangunan maupun pada tampilan bangunan. Penulis memilih pendekatan arsitektur kontekstual pada perancangan hotel resort agar bentuk bangunan sekitar tapak khususnya bangunan tradisional Nias utara tetap dilestarikan dan memperkenalkan pada wistawan dari luar kota ataupun wisatawan asing.
3. Perancangan hotel resort di Nias utara tepat di area pantai Tureloto, memiliki tapak yang datar dengan bentuk geometri mengikuti garis bibir pantai tureloto. Sekeliling tapak tercipta potensi pemandangan yang indah yang menjadi poin penting untuk memilih tapak sebagai area perancangan hotel resort. Perancangan hotel resort dapat menampung wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Nias dengan tujuan untuk menginap, hotel resort menyediakan fasilitas penunjang untuk mendukung aktivitas pengunjung maupun pengelola hotel resort dan memiliki beberapa zona yaitu zona public, semi public dan zona privat.

## 6.2. Saran

Adapun saran dari penulis dalam perancangan bangunan sebagai berikut :

1. Pada perancangan bangunan alangkah baiknya memilih tema sesuai kondisi tapak dan fungsi objek
2. Merancangan bangunan harus memerhatikan standar yang diberlakukan oleh pemerintah setempat
3. Pada perancangan bangunan sebagai seorang desain bangunan perlu memerhatikan kenyamanan penghuni terhadap bangunan baik interior maupun eksterior objek.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Nias, B. K. (2019). *Nias Utara Dalam Angka 2019*. Gunungsitoli: BPS Kabupaten Nias.
2. Utara, P. N. (2015, 01 16). *Rencana Tata Ruang Kabupaten Nias Utara Tahun 2014- 2015*. Retrieved 10 12, 2020, from PERDA Kabupaten Nias Utara No.1 Tahun 2015: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/48487/perda-kab-nias-utara-no-1-tahun-2015>
3. Putra. (2020). *Pengertian Hotel*. Retrieved 10 12, 2020, from salamadia muda dan berilmu: <https://salamadia.com/pengertian-hotel/>
4. Erfan, A. E. (2019). Perancangan Hotel Resort di Kawasan Wisata Rawapening. *19*.
5. Kurniasih, S. (2018). Prinsip Hotel Resort. *Studi Literatur* , 45,48-49. 2018, Studi Literatur, pp. 45,48-49.
6. Apu, N. (2014). Hotel Resort. *Wordpres* , 5-9.
7. Prawiro. (2019, 12 16). *Pengertian Pariwisata, Unsur, Tujuan, dan Manfaat Pariwisata*. [www.maxmaroe.com/vid/umum/pengertian-pariwisata.html](http://www.maxmaroe.com/vid/umum/pengertian-pariwisata.html)
8. Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia. *12* (12).
9. Fiki, M. B. (2019). Analisis Motivasi Berkunjung Wisatawan. *19*, 6.
10. Jefri, P. E. (2019). Arsitektur Kontekstual Pada Desain Bnagunan. *7*.
11. Nurdin, R. (2012, 05 2019). *Studi Literatur Mengenai Arsitektur Kontekstual*. Retrieved 08 15, 2020, from <https://arsitekturbicara.wordpress.com/2012/05/19>
12. Studio, A. (2019). *Karya Arsitektur Kontekstual*. Retrieved 05 24, 2019, Contoh Karya Asitektur Kontekstual: <https://www.arsitur.com/2019/05/contoh-karya-arsitektur-kontekstual.html/05/2019>
13. Frick, H. (2016). *Ilmu Konstruksi Bangunan 1*. Yogyakarta: KANISIUS.
14. Martin, W. R. (2014). Evaluasi Balok dan Kolom pada Bangunan. *2*.
15. Utara, P. N. (2021). *Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Nias Utara Tahun 2017-2025*. Nias Utara: Pemkab Nias Utara.
16. Ernest, N. (1996). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
17. Ernest, N. (1996). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
18. Pustasary, M. (2015). Hotel Resor di Kecamatan Tawamangu. *14*, (9-12). Kota Palangkaraya.

- Sihombing, f., Hutasoit, C., & Padang, T. (2021). Desain dan Pembuatan Papan Tiruan dari Bahan Komposit Laminat Diperkuat Lembaran Batang Pisang. JOURNAL OF MECHANICAL ENGINEERING MANUFACTURES MATERIALS AND ENERGY, 5(1), 1-7. doi:<https://doi.org/10.31289/jmemme.v5i1.4094>
- Hutasoit, C., Sihombing, F., & Padang, T. (2021). Desain dan Pembuatan Cetakan Papan Tiruan Metode Cetak Tekan. JOURNAL OF MECHANICAL ENGINEERING MANUFACTURES MATERIALS AND ENERGY, 5(1), 8-17. doi:<https://doi.org/10.31289/jmemme.v5i1.4148>
- Harsito, C., Xaverius, A., Prasetyo, S., Wulansari, P., & Pradana, J. (2021). Conveyor Pengangkut Sampah Otomatis dengan Load Cell dan Flow Sensor. JOURNAL OF MECHANICAL ENGINEERING MANUFACTURES MATERIALS AND ENERGY, 5(1), 18-33. doi:<https://doi.org/10.31289/jmemme.v5i1.4177>
- Julianto, K., & Hanifi, R. (2021). Perancangan Alat Vacuum Cleaner Menggunakan Energi Udara Bertekanan Jaringan Pipa Distribusi Udara Pabrik. JOURNAL OF MECHANICAL ENGINEERING MANUFACTURES MATERIALS AND ENERGY, 5(1), 34-47. doi:<https://doi.org/10.31289/jmemme.v5i1.4160>
- Johan, C., & Bethony, F. (2021). Analisis Kekuatan Bending dan Tarik Pada Pengelasan Oxy-Acetylene Menggunakan Garam Kuning. JOURNAL OF MECHANICAL ENGINEERING MANUFACTURES MATERIALS AND ENERGY, 5(1), 48-56. doi:<https://doi.org/10.31289/jmemme.v5i1.4796>
- Rafi, M., Hanifi, R., & Santoso, D. (2021). RANCANG BANGUN TRASH SKIMMER BOAT SEBAGAI SOLUSI ALTERNATIF PENGAMBILAN SAMPAH DI SUNGAI INDONESIA. JOURNAL OF MECHANICAL ENGINEERING MANUFACTURES MATERIALS AND ENERGY, 5(1), 57-68. doi:<https://doi.org/10.31289/jmemme.v5i1.4402>
- Samosir, R., Pane, M., & Lumbantoruan, J. (2021). Perancangan Turbin Angin Vertikal Modifikasi Gabungan Savonius dan Darrieus Menggunakan Geometri Naca 0018. JOURNAL OF MECHANICAL ENGINEERING MANUFACTURES MATERIALS AND ENERGY, 5(1), 69-77. doi:<https://doi.org/10.31289/jmemme.v5i1.4108>
- Iskandar, Y., Nazaruddin, N., & Arif, Z. (2021). PENGARUH JUMLAH SUDU IMPELLER TERHADAP DEBIT AIR YANG DIHASILKAN POMPA CENTRIFUGAL. JOURNAL OF MECHANICAL ENGINEERING MANUFACTURES MATERIALS AND ENERGY, 5(1), 78-90. doi:<https://doi.org/10.31289/jmemme.v5i1.4472>

## BANNER



# LAMPIRAN

# GAMBAR KERJA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

.....  
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang  
.....

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/12/21



- KETERANGAN :**
1. BANGUNAN UTAMA
  2. BANGUNAN FASILITAS PENUNJANG
  3. HOTEL TIPE SUPERIOR
  4. POS PENJAGA
  5. KOLAM RENANG
  6. KOLAM IKAN
  7. JPO
  8. AREA TAMAN
  9. AREA PARKIR
  10. RESTORAN OUTDOOR
  11. RUMAH GENSET
  12. TANDON AIR UNTUK GEDUNG PENUNJANG

SITE PLAN



DISERVISI LAMPUNG KEA  
 PERANCANGAN HOTEL RESORT  
 (FACILITY DESIGN)

Catatan :

NAWA TUGAS	NAMA PROJEK	NAMA GAMBAR	SKALA
TUGAS AKHIR	PERANCANGAN HOTEL RESORT (INDUKTEKNIKUM) (TAMBAH)	SITE PLAN	
NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PERANGKAP DOSEN	NOMOR GAMBAR
ROZAMAN ZALUKHU	DOSEN PEMBIMBING DR. BATHINIA SUTARNO (BAGIAN PERENCANAAN DAN BUDIDAYA PERANCANGAN, ST. 201 (20004) (KEMAHARJATAN))		KODE GAMBAR

Document Accepted 17/12/21



- KETERANGAN :**
1. BANGUNAN UTAMA
  2. BANGUNAN FASILITAS PENUNJANG
  3. HOTEL TIPE SUPERIOR
  4. POS PENJAGA
  5. KOLAM RENANG
  6. KOLAM IKAN
  7. JPO
  8. AREA TAMAN
  9. AREA PABOR
  10. RESTORAN OUTDOOR
  11. RUMAH GENSET
  12. TANDON AIR UNTUK GEDUNG PENUNJANG

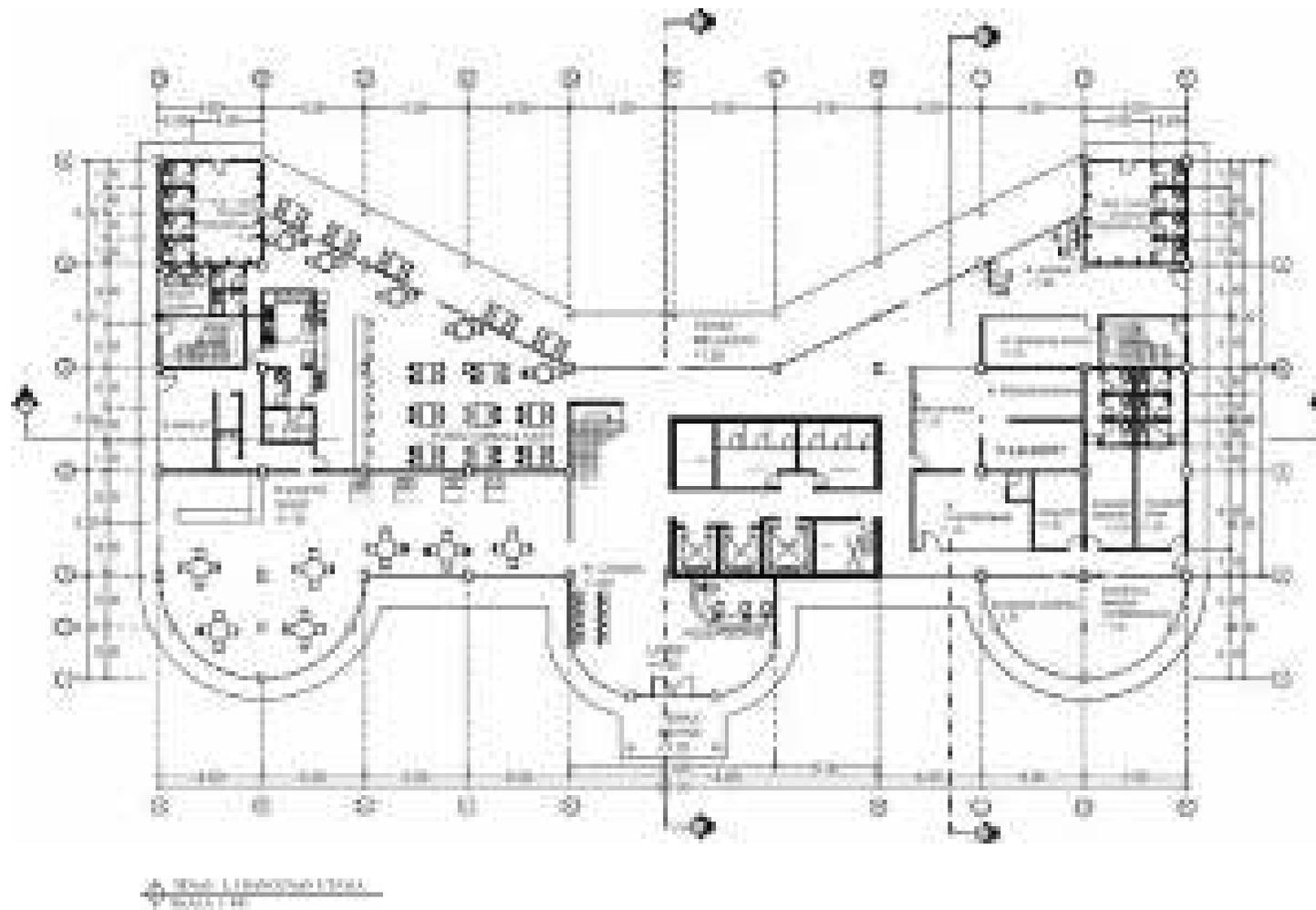
GROUND PLAN



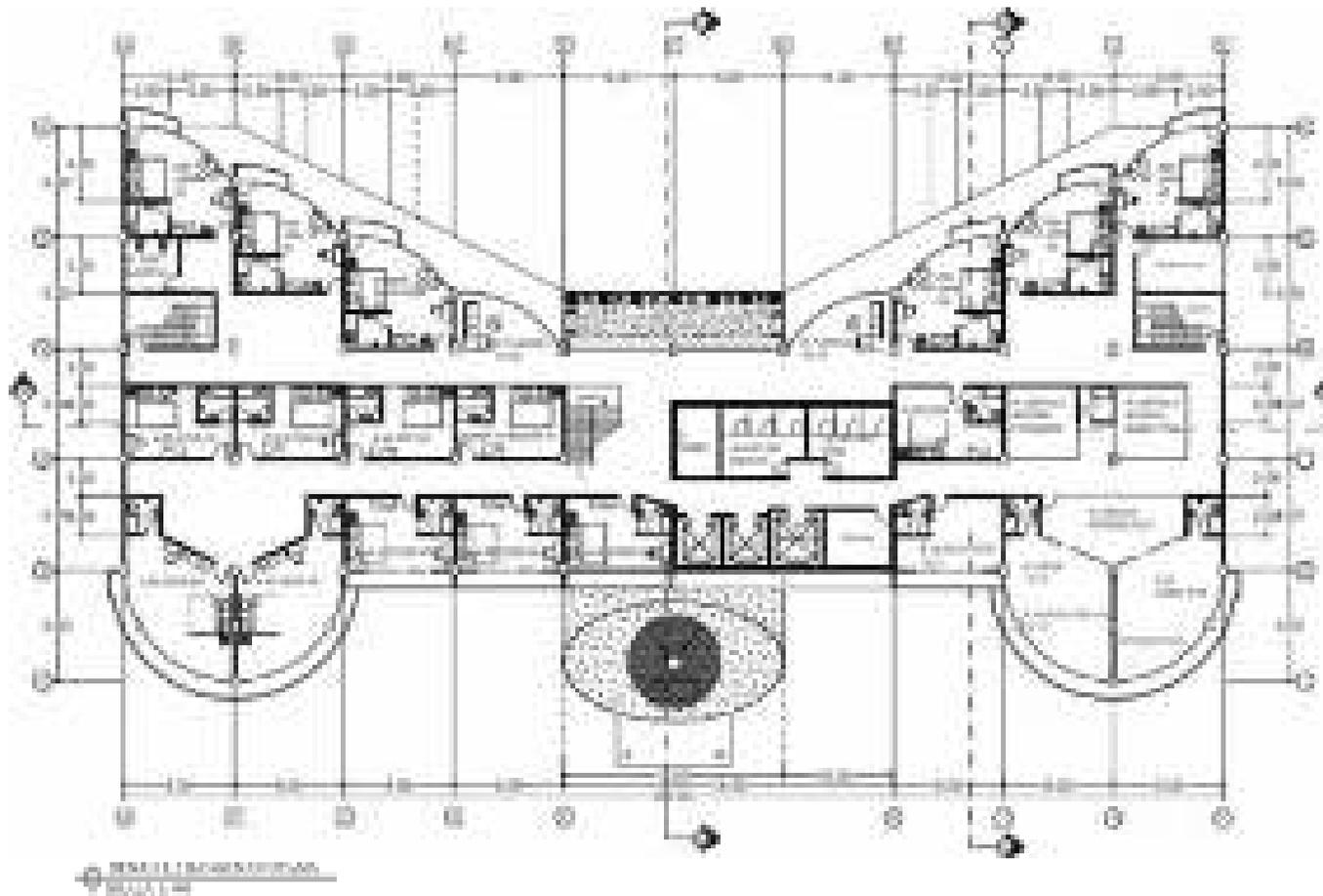
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
 FAKULTAS TEKNIK

Caption :	NAMA TUJUAN	NAMA PROJEK	NAMA GAMBAR	SKALA
	TUGAS RAHU	PERENCANAAN HOTEL RESORT KABUPATEN NIAS UTARA	GROUND PLAN	
	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PERANG DOSEN	NOMOR GAMBAR
	ROZAMAN ZALUKHU	DR. DR. BAYU PRADISALATI M. (DOSEN PEMBIMBING II) J. KURNIAWAN SALSITA, ST. MT. (DOSEN PEMBIMBING I)		KODE GAMBAR

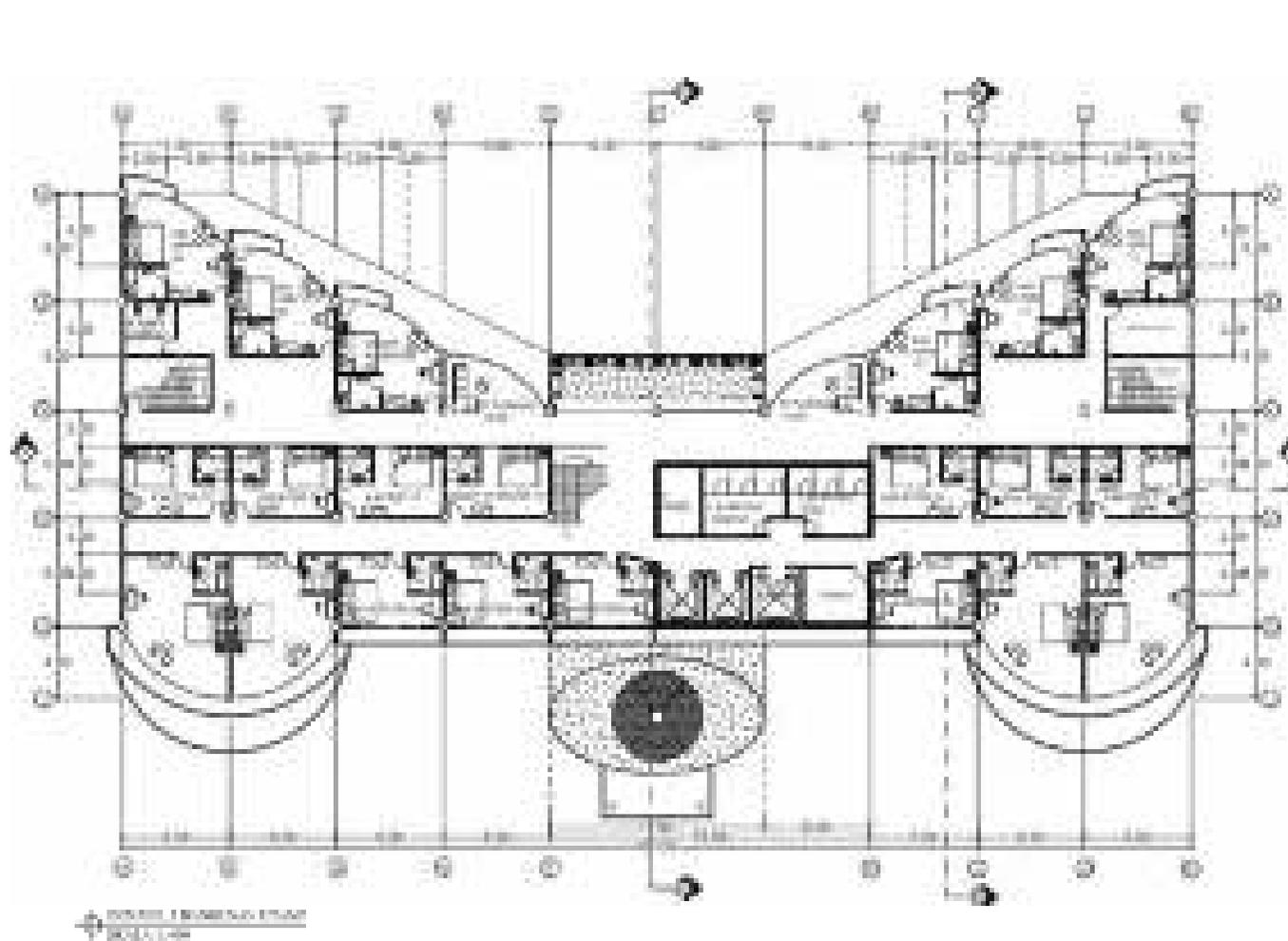
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



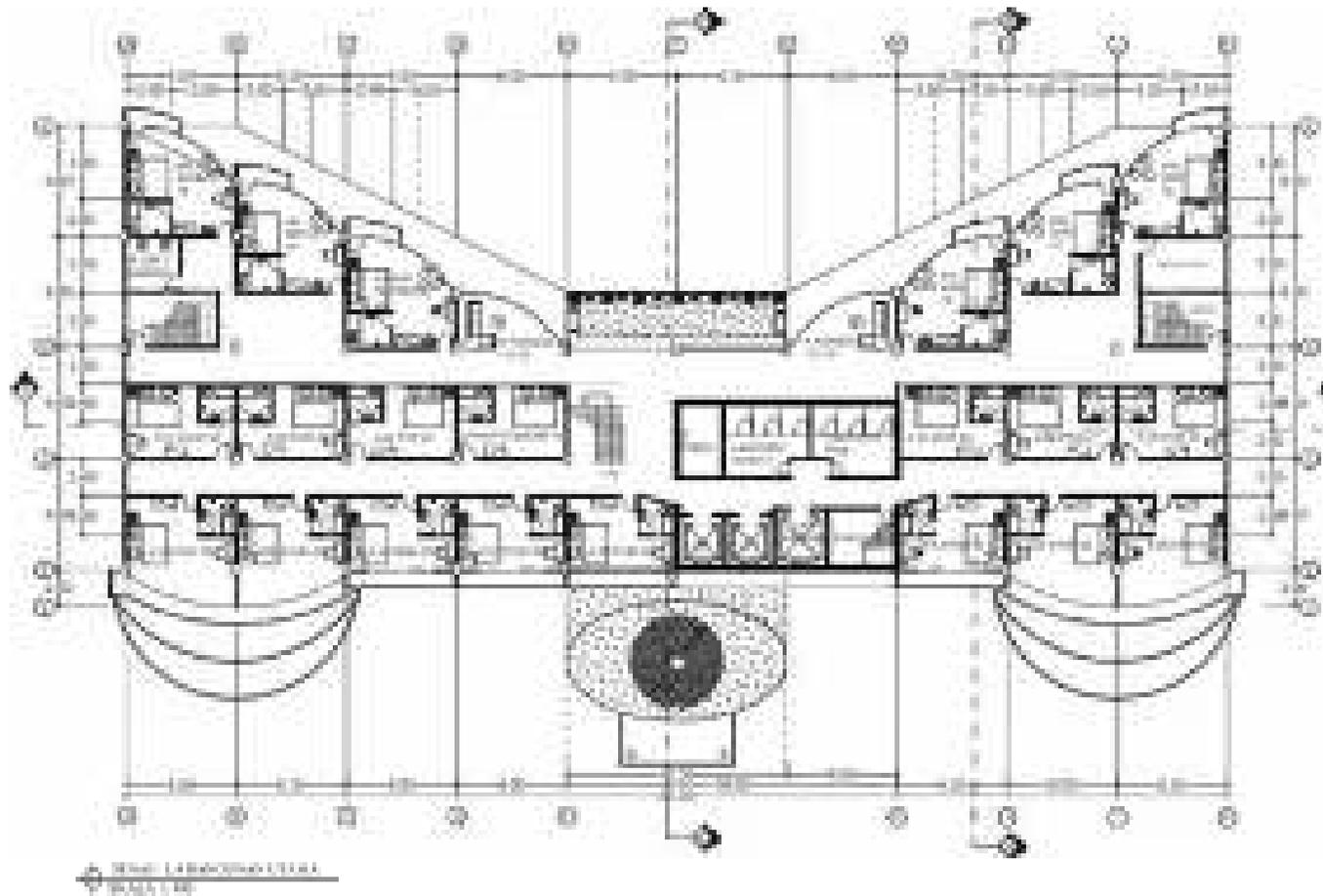
NO. URUT	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI
1	1	1	1	1
2	2	2	2	2
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
6	6	6	6	6
7	7	7	7	7
8	8	8	8	8
9	9	9	9	9
10	10	10	10	10
11	11	11	11	11
12	12	12	12	12
13	13	13	13	13
14	14	14	14	14
15	15	15	15	15
16	16	16	16	16
17	17	17	17	17
18	18	18	18	18
19	19	19	19	19
20	20	20	20	20
21	21	21	21	21
22	22	22	22	22
23	23	23	23	23
24	24	24	24	24
25	25	25	25	25
26	26	26	26	26
27	27	27	27	27
28	28	28	28	28
29	29	29	29	29
30	30	30	30	30
31	31	31	31	31
32	32	32	32	32
33	33	33	33	33
34	34	34	34	34
35	35	35	35	35
36	36	36	36	36
37	37	37	37	37
38	38	38	38	38
39	39	39	39	39
40	40	40	40	40
41	41	41	41	41
42	42	42	42	42
43	43	43	43	43
44	44	44	44	44
45	45	45	45	45
46	46	46	46	46
47	47	47	47	47
48	48	48	48	48
49	49	49	49	49
50	50	50	50	50
51	51	51	51	51
52	52	52	52	52
53	53	53	53	53
54	54	54	54	54
55	55	55	55	55
56	56	56	56	56
57	57	57	57	57
58	58	58	58	58
59	59	59	59	59
60	60	60	60	60
61	61	61	61	61
62	62	62	62	62
63	63	63	63	63
64	64	64	64	64
65	65	65	65	65
66	66	66	66	66
67	67	67	67	67
68	68	68	68	68
69	69	69	69	69
70	70	70	70	70
71	71	71	71	71
72	72	72	72	72
73	73	73	73	73
74	74	74	74	74
75	75	75	75	75
76	76	76	76	76
77	77	77	77	77
78	78	78	78	78
79	79	79	79	79
80	80	80	80	80
81	81	81	81	81
82	82	82	82	82
83	83	83	83	83
84	84	84	84	84
85	85	85	85	85
86	86	86	86	86
87	87	87	87	87
88	88	88	88	88
89	89	89	89	89
90	90	90	90	90
91	91	91	91	91
92	92	92	92	92
93	93	93	93	93
94	94	94	94	94
95	95	95	95	95
96	96	96	96	96
97	97	97	97	97
98	98	98	98	98
99	99	99	99	99
100	100	100	100	100



NO	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI
1	1	1	1	1
2	1	1	1	1
3	1	1	1	1
4	1	1	1	1



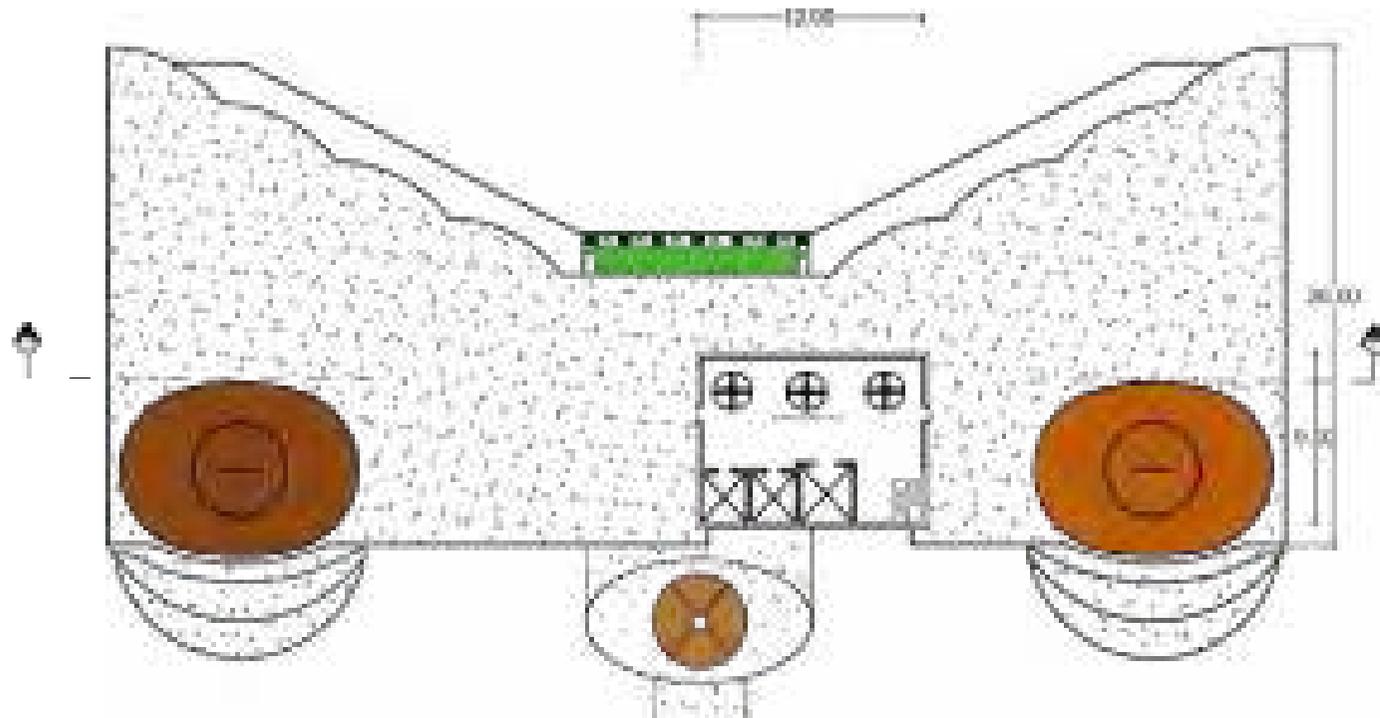
Pembuat	MISI/ TUJUAN	MISI/ TUJUAN	MISI/ TUJUAN	MISI/ TUJUAN
	MISI/ TUJUAN	MISI/ TUJUAN	MISI/ TUJUAN	MISI/ TUJUAN
	MISI/ TUJUAN	MISI/ TUJUAN	MISI/ TUJUAN	MISI/ TUJUAN



Gambar 1.1. RENCANA LANTAI HOTEL RESORT



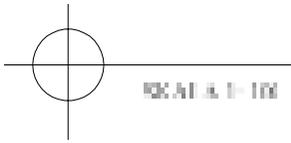
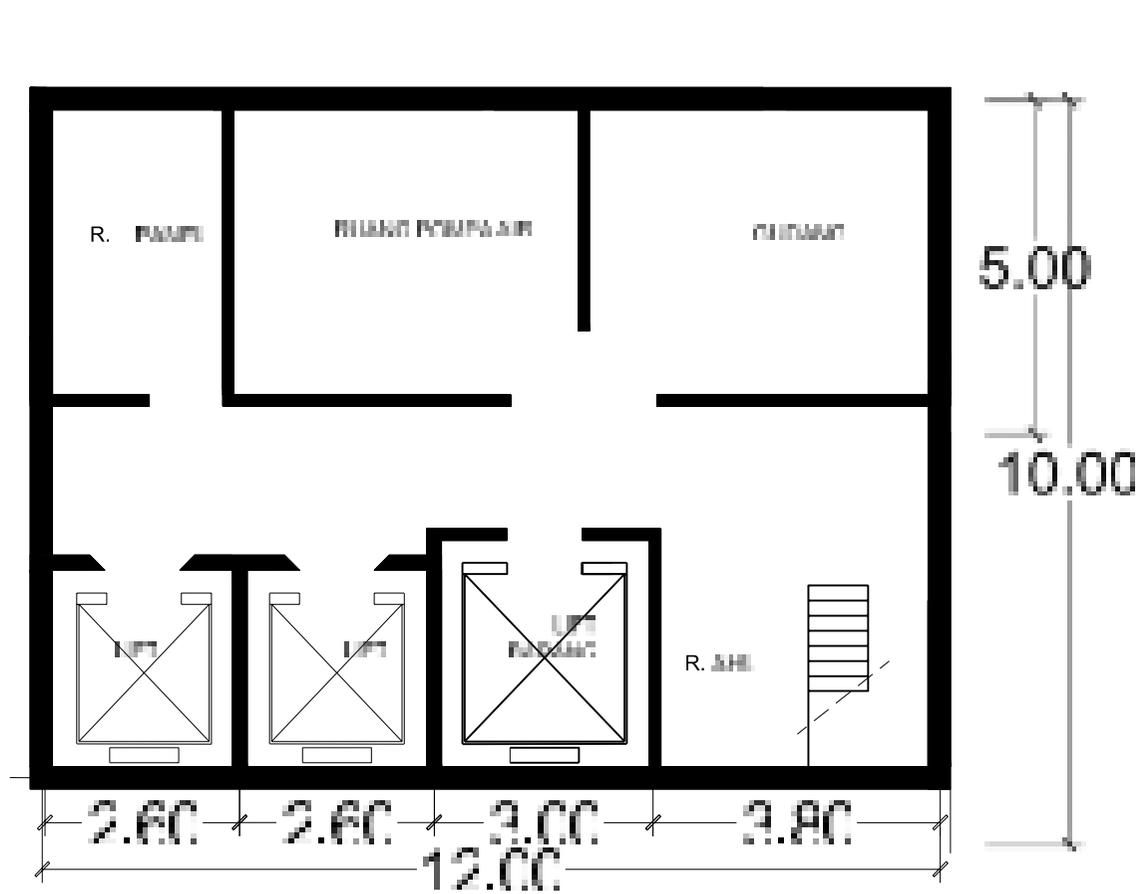
REVISI	REVISI	REVISI	REVISI
01	01	01	01
02	02	02	02
03	03	03	03
04	04	04	04



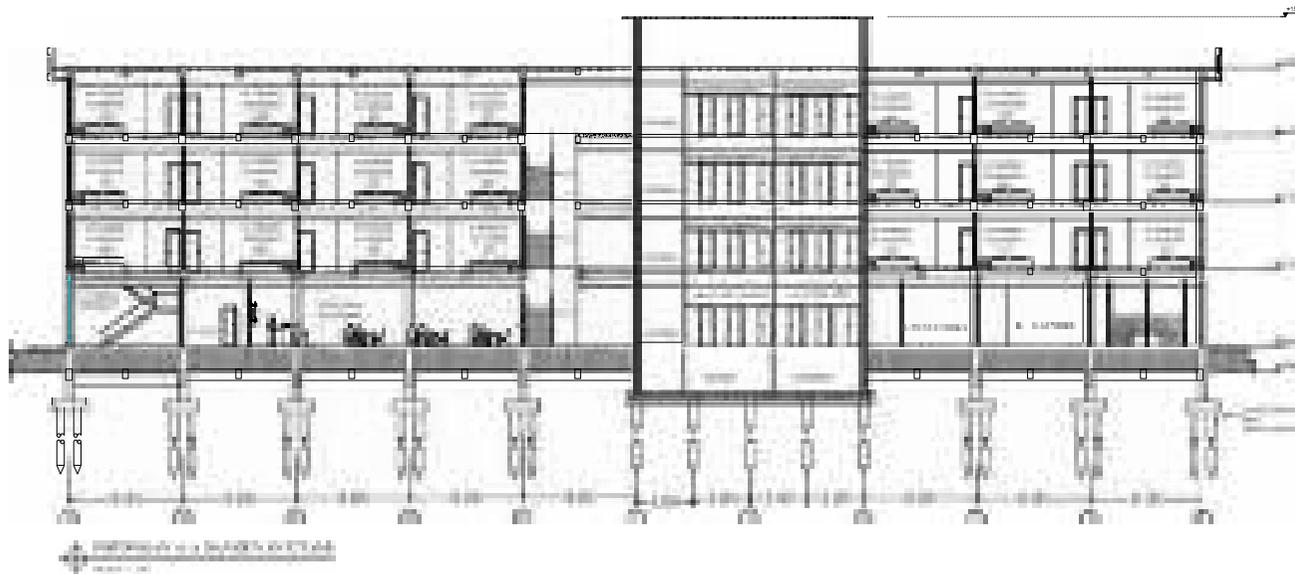
DESAIN BUANILATAS.COM



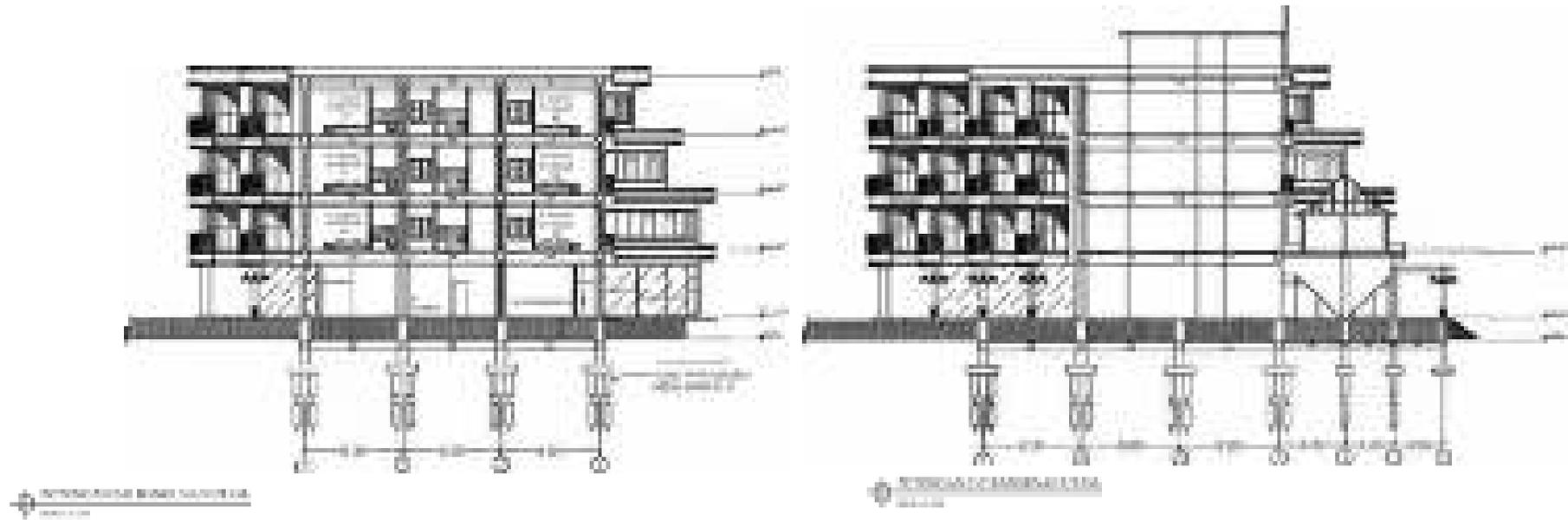
NO. DAFTAR	TITLE	STATUS	DATE	BY
1	PERENCANAAN LANTAI	REVISI	17/12/21	ZALUKHU
2	PERENCANAAN LANTAI	REVISI	17/12/21	ZALUKHU
3	PERENCANAAN LANTAI	REVISI	17/12/21	ZALUKHU



	<b>Catatan</b>	<b>REVISI</b>	<b>REVISI</b>	<b>REVISI</b>	<b>REVISI</b>
		NO.	TGL.	URAIAN.	DITOLAK.
		1.	17/12/21	...	...
		...	...	...	...



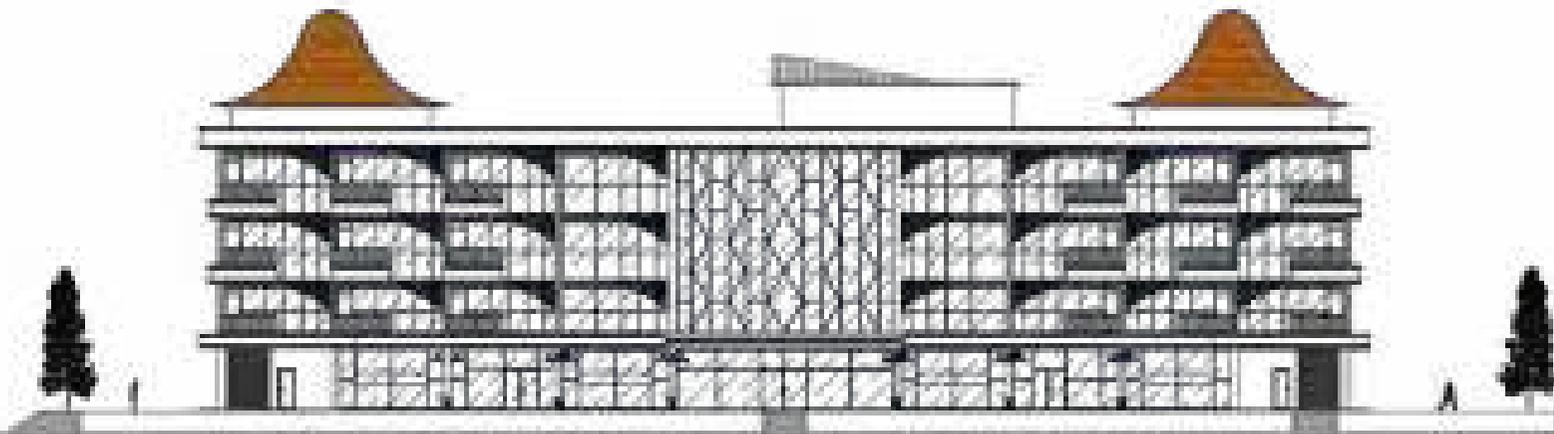
Kategori	MATA PELAJARAN	MATA KULIAH	SEMESTER
	TEKNIK SIPIL	STRUKTUR BANGUNAN BERAT BERSAMA RANGKAIAN	1 : 400
	REKONSTRUKSI BANGUNAN	REKONSTRUKSI BANGUNAN	17/12/21



NO. DAFTAR	JUDUL	LEMBAR	NO. DAFTAR	NO. DAFTAR
1	STRUKTUR DAN FONDASI	1-11	12	12
2	STRUKTUR DAN FONDASI	1-11	12	12
3	STRUKTUR DAN FONDASI	1-11	12	12
4	STRUKTUR DAN FONDASI	1-11	12	12



Gambar 1.1.1. Elevasi Depan



Gambar 1.1.2. Elevasi Belakang



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
Jalan Sisinga, Medan, Sumatera Utara

Calon

NOVA LINDA

19021001001

FAKULTAS TEKNIK

2021

NOVA LINDA

PERENCANAAN HOTEL RESORT DI KABUPATEN NIAS UTARA

DISUSUN OLEH

NOVA LINDA

NOVA LINDA

PERENCANAAN HOTEL RESORT DI KABUPATEN NIAS UTARA

DISUSUN OLEH

NOVA LINDA

SCALE

1 : 100

1 : 100

1 : 100

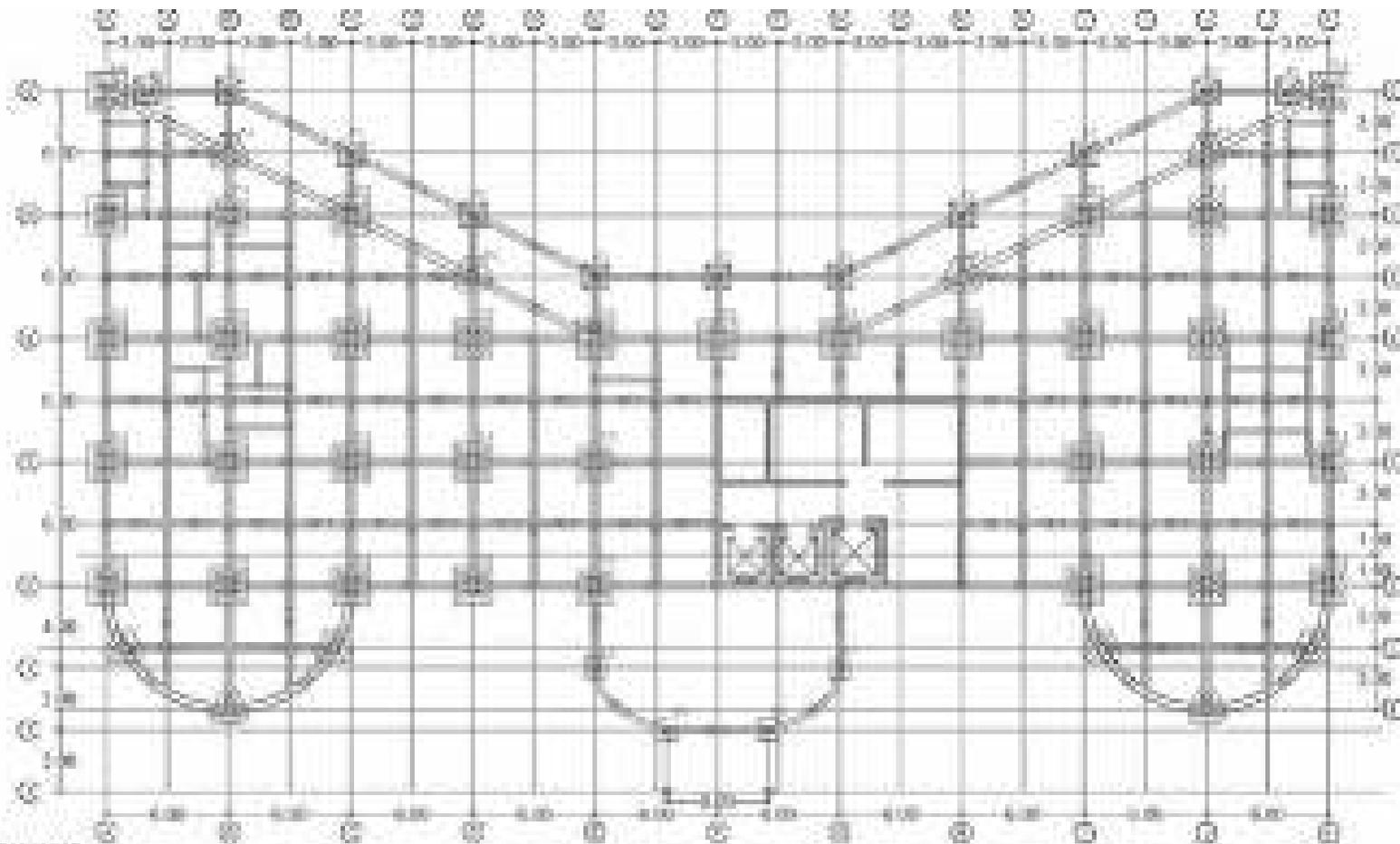


← TAMBALAN ARSITEKTUR BANGUNAN HOTEL RESORT (1/1)



← TAMBALAN ARSITEKTUR BANGUNAN HOTEL RESORT (2/1)

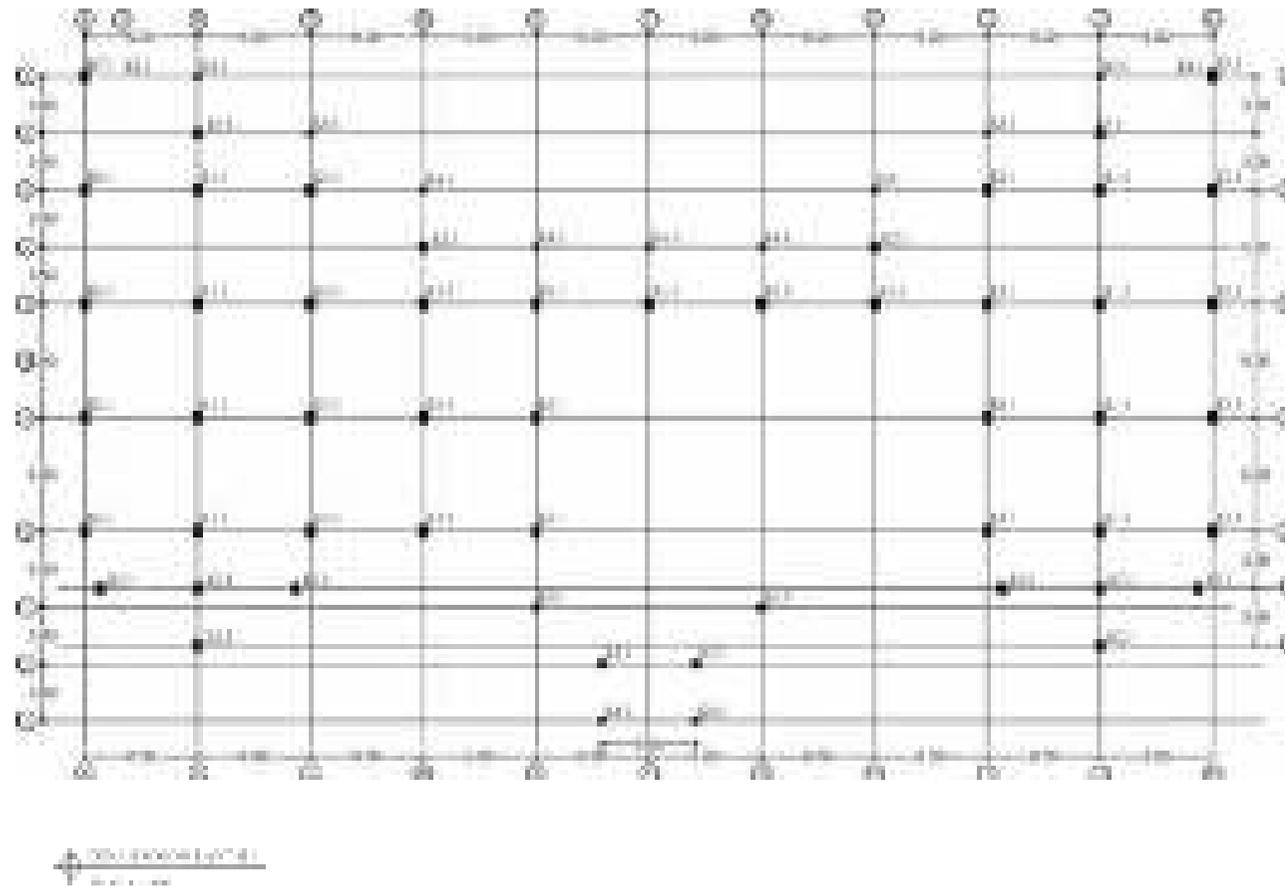
TAMBAHAN	MBAK TITIK	MBAK TITIK	MBAK TITIK	MBAK TITIK
	TAMBAHAN	MBAK TITIK	MBAK TITIK	MBAK TITIK
MBAK TITIK				
MBAK TITIK				



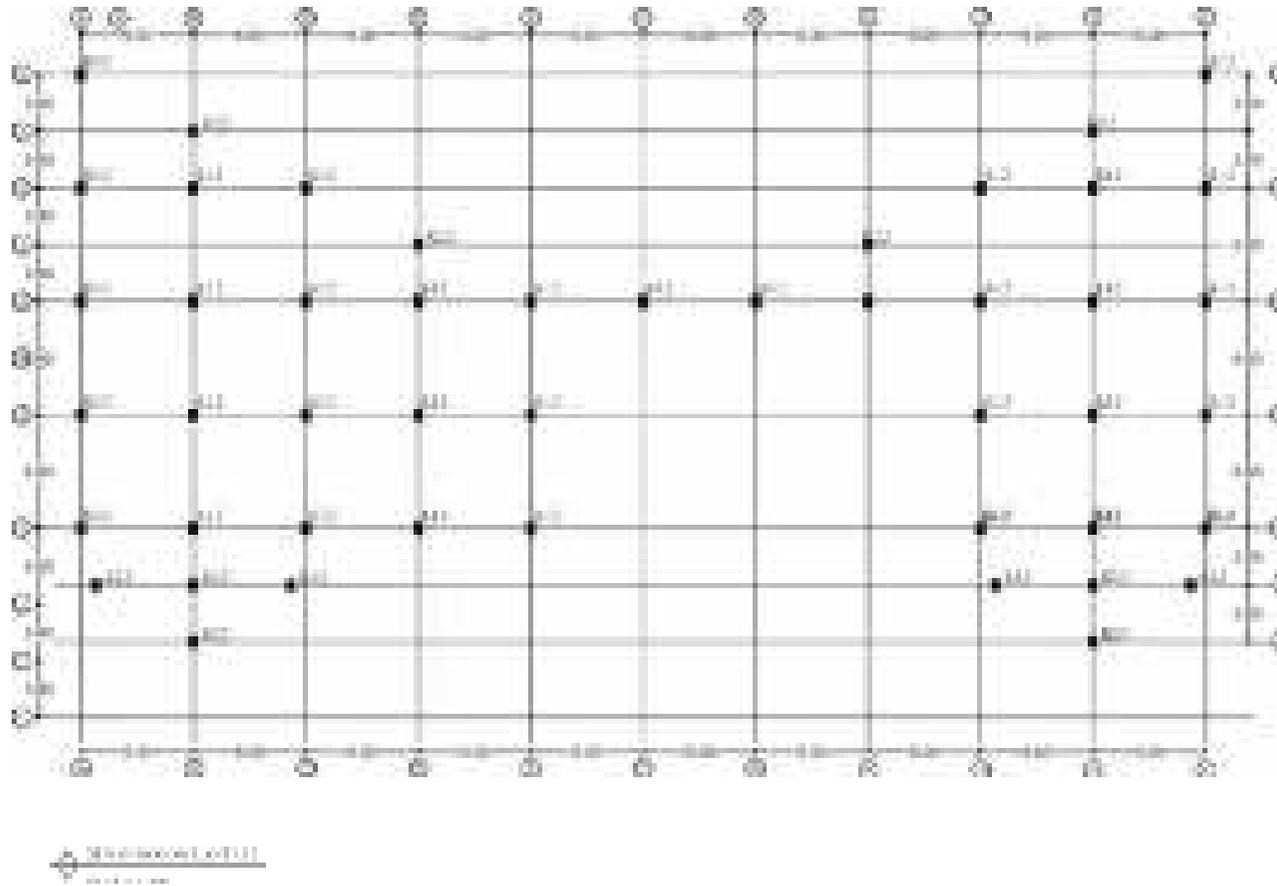
RESEPSIONIS



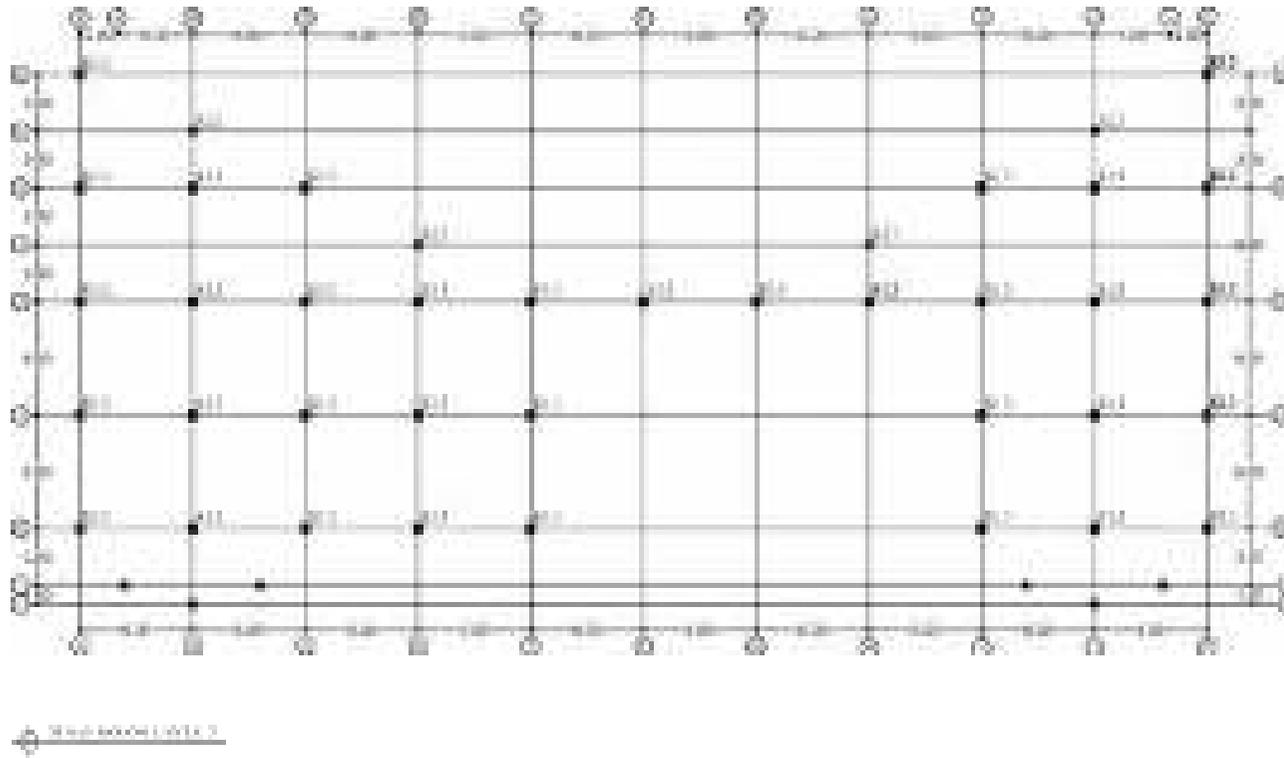
RESEPSIONIS	RESEPSIONIS	RESEPSIONIS	RESEPSIONIS
RESEPSIONIS	RESEPSIONIS	RESEPSIONIS	RESEPSIONIS
RESEPSIONIS	RESEPSIONIS	RESEPSIONIS	RESEPSIONIS
RESEPSIONIS	RESEPSIONIS	RESEPSIONIS	RESEPSIONIS



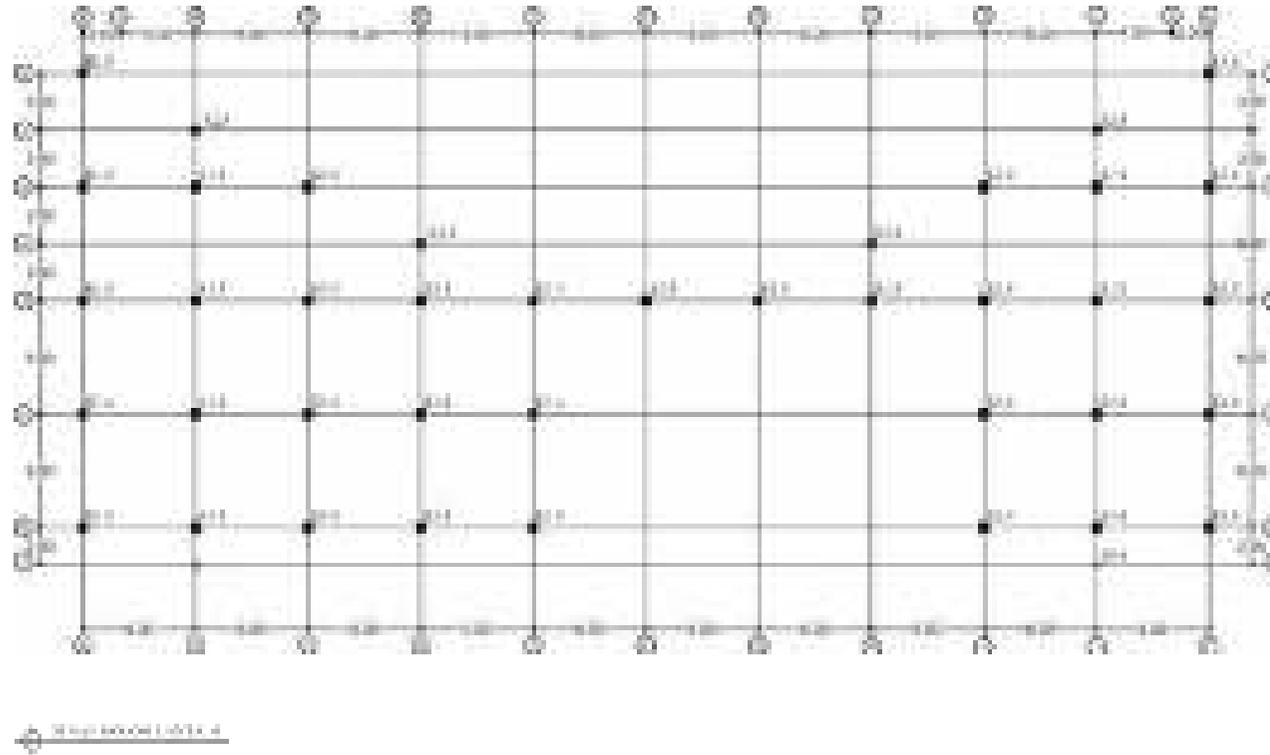
Pembuat	MATA KULIAH	MATA PELAJARAN	MATA KULIAH	KETERANGAN
	TEKNOLOGI	REKAYASA SIPIL	REKAYASA SIPIL	1. 2021/2022
	REKAYASA SIPIL	REKAYASA SIPIL	REKAYASA SIPIL	1. 2021/2022



Pembahasan	MATERI TEORI	MATERI PRATIPE	MATERI POKOK	RUMUS
	TUGAS	PENGALAMAN MENYERIK DAN BERKESERUAN TUGAS	MATERI BENCANA BANGUNAN STRUKTUR DAN PERENCANAAN BANGUNAN BLOK	1. rumus
	MATERI MANAJEMEN	1. ORGANISASIONAL 2. STRUKTUR ORGANISASI	MATERI PRATIPE	MATERI POKOK
	MATERI MANAJEMEN	1. ORGANISASIONAL 2. STRUKTUR ORGANISASI		MATERI POKOK



NO. URUT	ISI	NO. HALAM	NO. HALAM	NO. HALAM	NO. HALAM
1	REVISI	1	1	1	1
2	REVISI	1	1	1	1
3	REVISI	1	1	1	1
4	REVISI	1	1	1	1
5	REVISI	1	1	1	1
6	REVISI	1	1	1	1
7	REVISI	1	1	1	1
8	REVISI	1	1	1	1
9	REVISI	1	1	1	1
10	REVISI	1	1	1	1



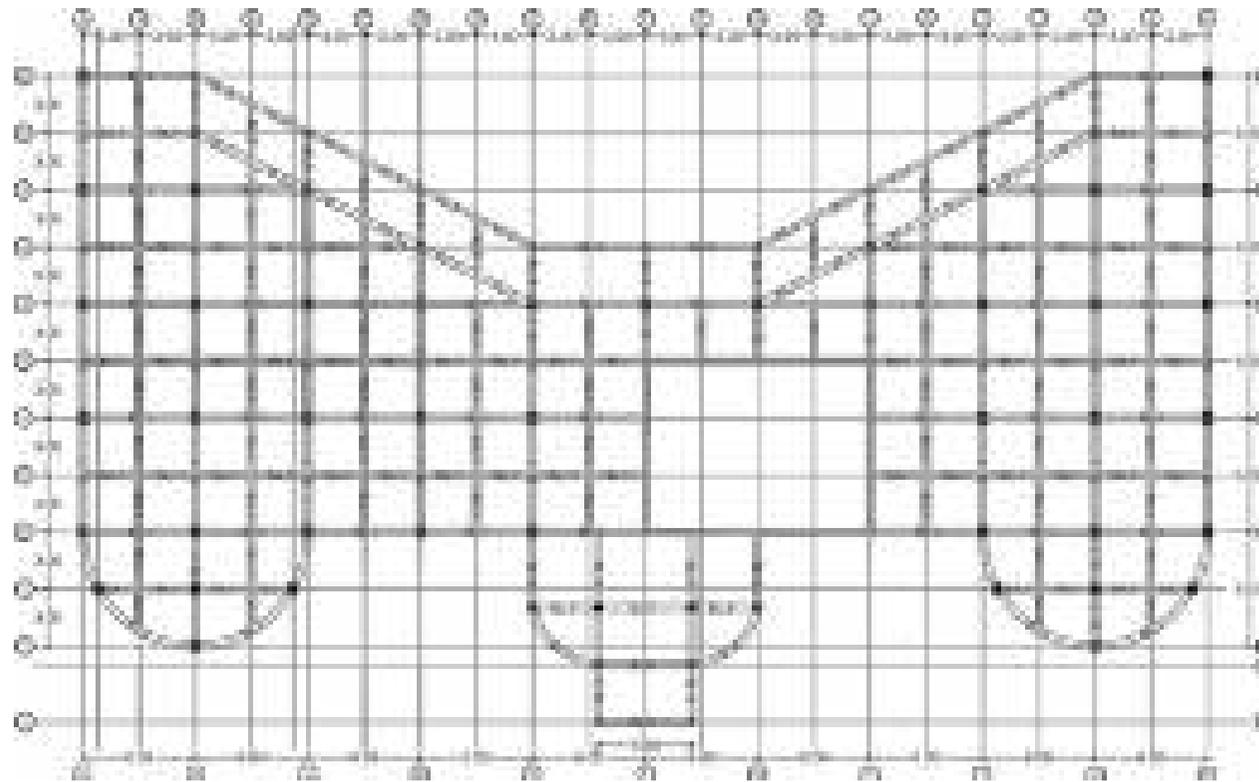
134



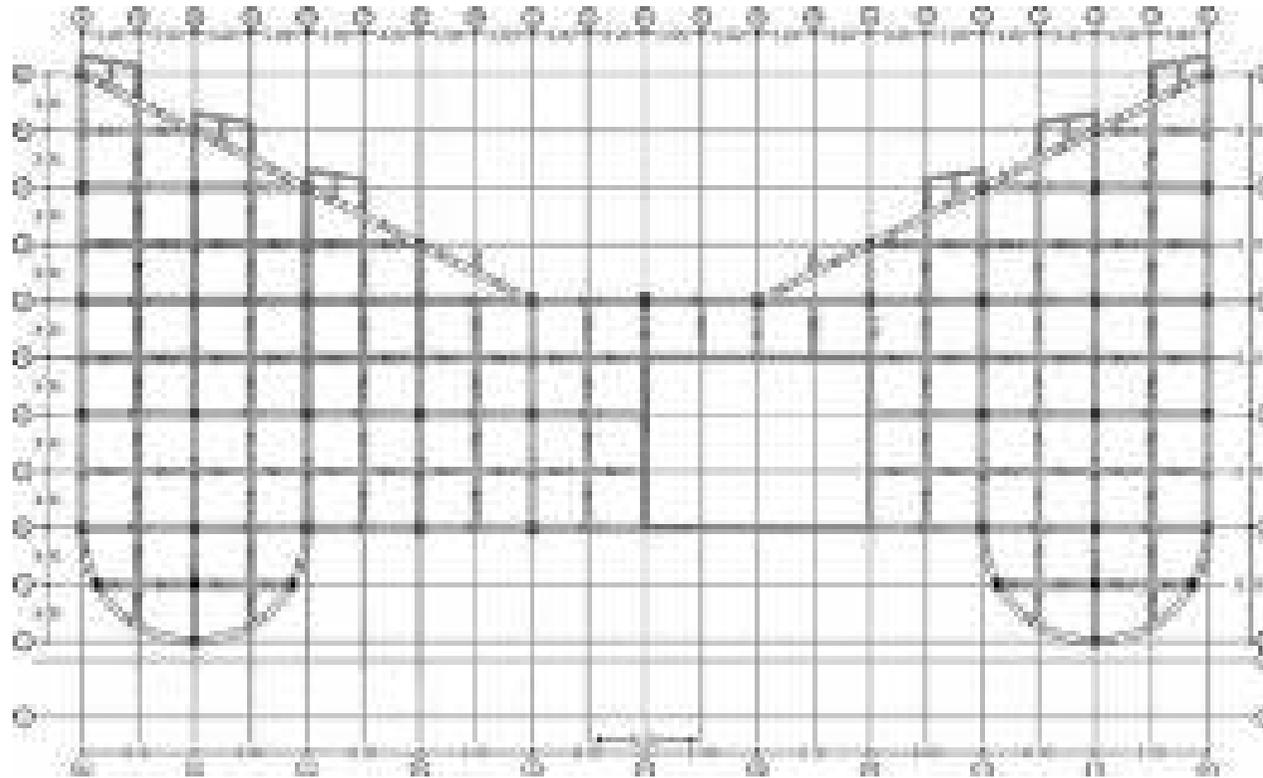
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Pembuat	MATERI TEORI	MATERI PRATIPE	MATERI PRAKTIK	KETERANGAN	REVISI
	MATERI	PENGALAMAN	MATERI	MATERI	1
	MATERI	MATERI	MATERI	MATERI	1
	MATERI	MATERI	MATERI	MATERI	1



Pembahasan	MATERI TEORI	MATERI PRATIPE	MATERI PRAKTIK	KETERANGAN
	MATERI	MATERI	MATERI	1. 2.
	MATERI	MATERI	MATERI	MATERI



DENAH LANTAI LAYANAN 2  
SKALA 1:500

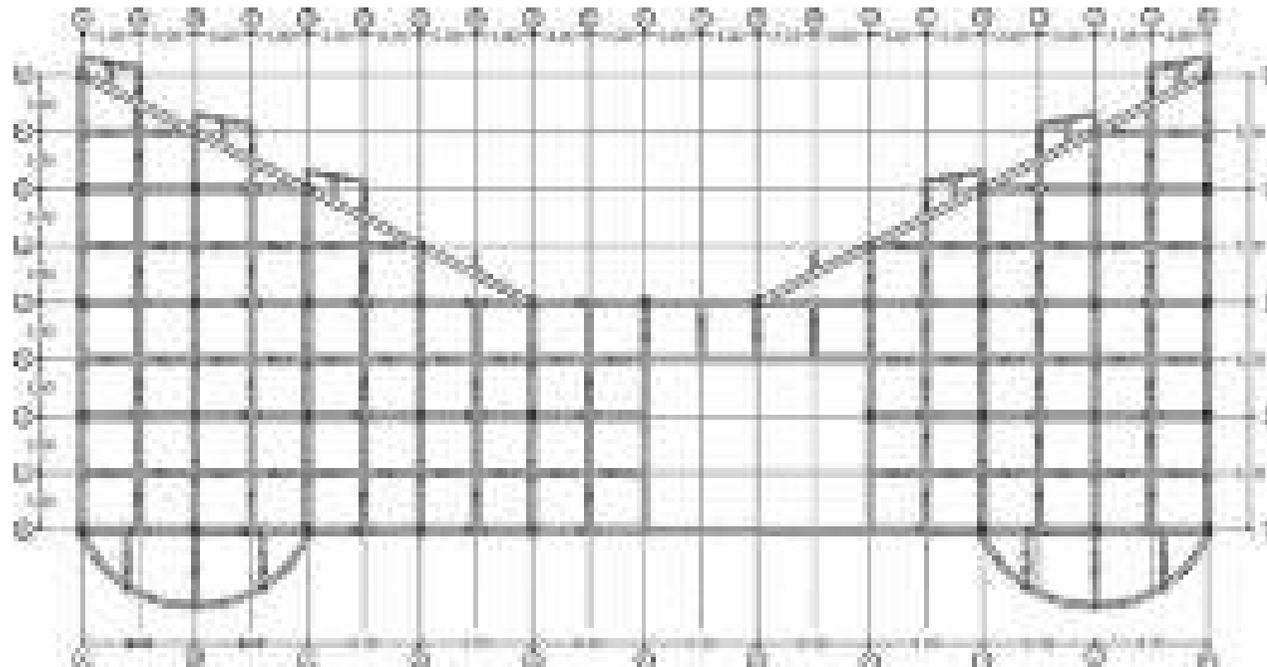


**UNIVERSITAS MEDAN-AREA**  
 UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 JALAN PANGKALAN KUDA  
 NO. 100, MEDAN, SUMATERA UTARA  
 20132

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NO. URUT	ISI	NO. URUT	ISI	NO. URUT	ISI
1	REVISI	1	REVISI	1	REVISI
2	REVISI	2	REVISI	2	REVISI
3	REVISI	3	REVISI	3	REVISI
4	REVISI	4	REVISI	4	REVISI
5	REVISI	5	REVISI	5	REVISI
6	REVISI	6	REVISI	6	REVISI
7	REVISI	7	REVISI	7	REVISI
8	REVISI	8	REVISI	8	REVISI
9	REVISI	9	REVISI	9	REVISI
10	REVISI	10	REVISI	10	REVISI
11	REVISI	11	REVISI	11	REVISI
12	REVISI	12	REVISI	12	REVISI
13	REVISI	13	REVISI	13	REVISI
14	REVISI	14	REVISI	14	REVISI
15	REVISI	15	REVISI	15	REVISI
16	REVISI	16	REVISI	16	REVISI
17	REVISI	17	REVISI	17	REVISI
18	REVISI	18	REVISI	18	REVISI
19	REVISI	19	REVISI	19	REVISI
20	REVISI	20	REVISI	20	REVISI
21	REVISI	21	REVISI	21	REVISI
22	REVISI	22	REVISI	22	REVISI
23	REVISI	23	REVISI	23	REVISI
24	REVISI	24	REVISI	24	REVISI
25	REVISI	25	REVISI	25	REVISI
26	REVISI	26	REVISI	26	REVISI
27	REVISI	27	REVISI	27	REVISI
28	REVISI	28	REVISI	28	REVISI
29	REVISI	29	REVISI	29	REVISI
30	REVISI	30	REVISI	30	REVISI
31	REVISI	31	REVISI	31	REVISI
32	REVISI	32	REVISI	32	REVISI
33	REVISI	33	REVISI	33	REVISI
34	REVISI	34	REVISI	34	REVISI
35	REVISI	35	REVISI	35	REVISI
36	REVISI	36	REVISI	36	REVISI
37	REVISI	37	REVISI	37	REVISI
38	REVISI	38	REVISI	38	REVISI
39	REVISI	39	REVISI	39	REVISI
40	REVISI	40	REVISI	40	REVISI
41	REVISI	41	REVISI	41	REVISI
42	REVISI	42	REVISI	42	REVISI
43	REVISI	43	REVISI	43	REVISI
44	REVISI	44	REVISI	44	REVISI
45	REVISI	45	REVISI	45	REVISI
46	REVISI	46	REVISI	46	REVISI
47	REVISI	47	REVISI	47	REVISI
48	REVISI	48	REVISI	48	REVISI
49	REVISI	49	REVISI	49	REVISI
50	REVISI	50	REVISI	50	REVISI
51	REVISI	51	REVISI	51	REVISI
52	REVISI	52	REVISI	52	REVISI
53	REVISI	53	REVISI	53	REVISI
54	REVISI	54	REVISI	54	REVISI
55	REVISI	55	REVISI	55	REVISI
56	REVISI	56	REVISI	56	REVISI
57	REVISI	57	REVISI	57	REVISI
58	REVISI	58	REVISI	58	REVISI
59	REVISI	59	REVISI	59	REVISI
60	REVISI	60	REVISI	60	REVISI
61	REVISI	61	REVISI	61	REVISI
62	REVISI	62	REVISI	62	REVISI
63	REVISI	63	REVISI	63	REVISI
64	REVISI	64	REVISI	64	REVISI
65	REVISI	65	REVISI	65	REVISI
66	REVISI	66	REVISI	66	REVISI
67	REVISI	67	REVISI	67	REVISI
68	REVISI	68	REVISI	68	REVISI
69	REVISI	69	REVISI	69	REVISI
70	REVISI	70	REVISI	70	REVISI
71	REVISI	71	REVISI	71	REVISI
72	REVISI	72	REVISI	72	REVISI
73	REVISI	73	REVISI	73	REVISI
74	REVISI	74	REVISI	74	REVISI
75	REVISI	75	REVISI	75	REVISI
76	REVISI	76	REVISI	76	REVISI
77	REVISI	77	REVISI	77	REVISI
78	REVISI	78	REVISI	78	REVISI
79	REVISI	79	REVISI	79	REVISI
80	REVISI	80	REVISI	80	REVISI
81	REVISI	81	REVISI	81	REVISI
82	REVISI	82	REVISI	82	REVISI
83	REVISI	83	REVISI	83	REVISI
84	REVISI	84	REVISI	84	REVISI
85	REVISI	85	REVISI	85	REVISI
86	REVISI	86	REVISI	86	REVISI
87	REVISI	87	REVISI	87	REVISI
88	REVISI	88	REVISI	88	REVISI
89	REVISI	89	REVISI	89	REVISI
90	REVISI	90	REVISI	90	REVISI
91	REVISI	91	REVISI	91	REVISI
92	REVISI	92	REVISI	92	REVISI
93	REVISI	93	REVISI	93	REVISI
94	REVISI	94	REVISI	94	REVISI
95	REVISI	95	REVISI	95	REVISI
96	REVISI	96	REVISI	96	REVISI
97	REVISI	97	REVISI	97	REVISI
98	REVISI	98	REVISI	98	REVISI
99	REVISI	99	REVISI	99	REVISI
100	REVISI	100	REVISI	100	REVISI



REKAM BANGUN LANTAI 1  
RUMAH TANGGA

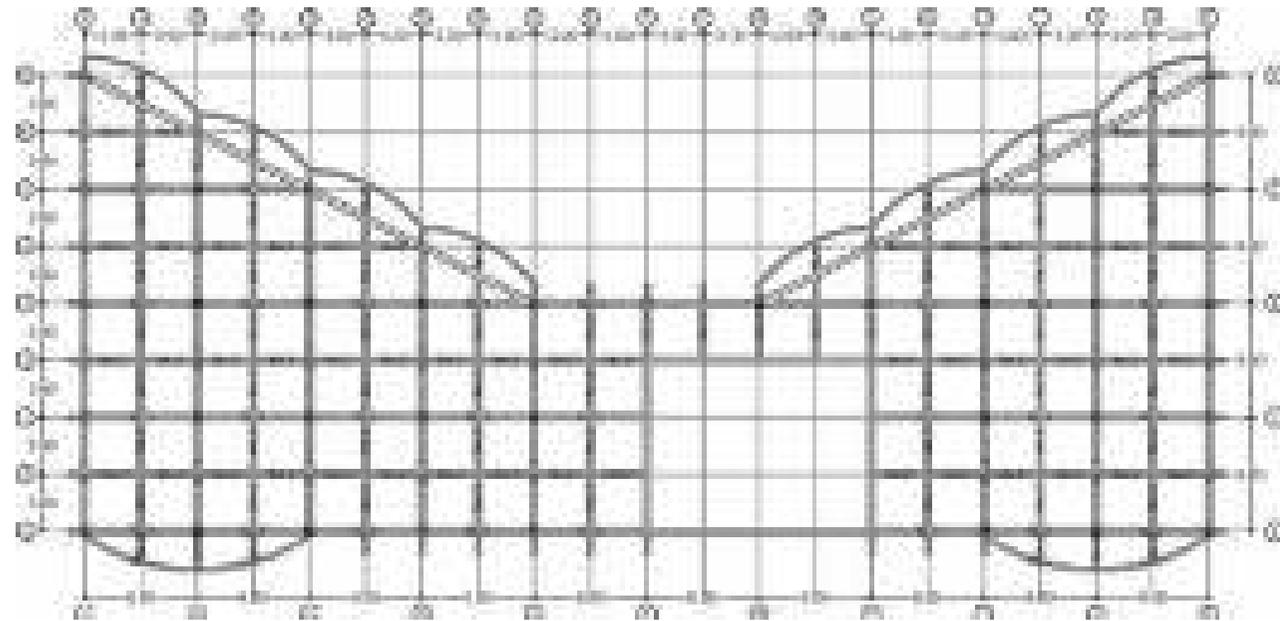


UNIVERSITAS MEDAN AREA

Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

REKAM BANGUN	REKAM PROJEK	REKAM GAMBAR	REVISI
REKAM BANGUN	REKAM BANGUN	REKAM BANGUN	1
REKAM BANGUN	REKAM BANGUN	REKAM BANGUN	17/12/21
REKAM BANGUN	REKAM BANGUN	REKAM BANGUN	17/12/21



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

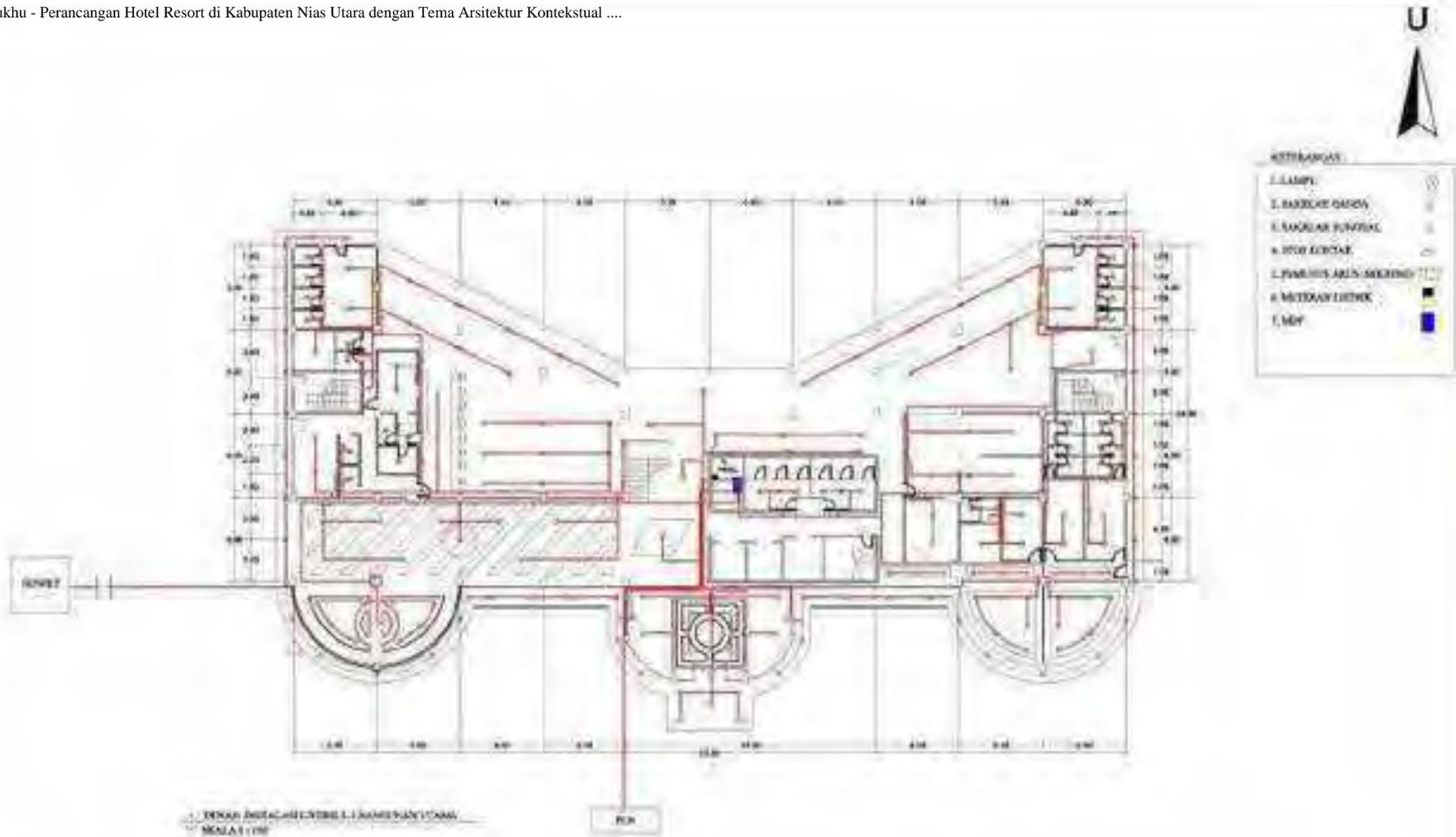
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

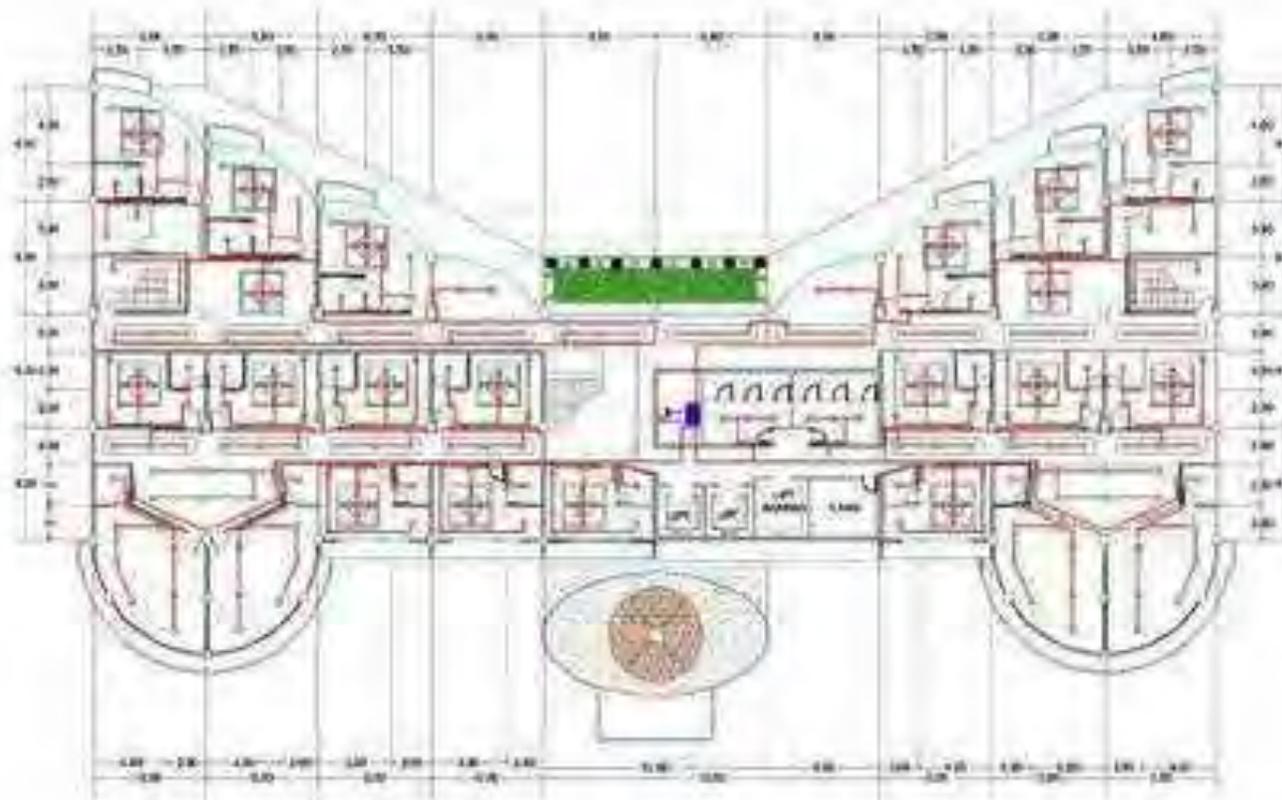
<p>Paralel</p>	<p>01</p>
	<p>02</p>
	<p>03</p>
	<p>04</p>

NO. URUT	ISI	NO. URUT	ISI	NO. URUT	ISI
1	REVISI	1	REVISI	1	REVISI
2	REVISI	2	REVISI	2	REVISI
3	REVISI	3	REVISI	3	REVISI
4	REVISI	4	REVISI	4	REVISI

158

- Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area





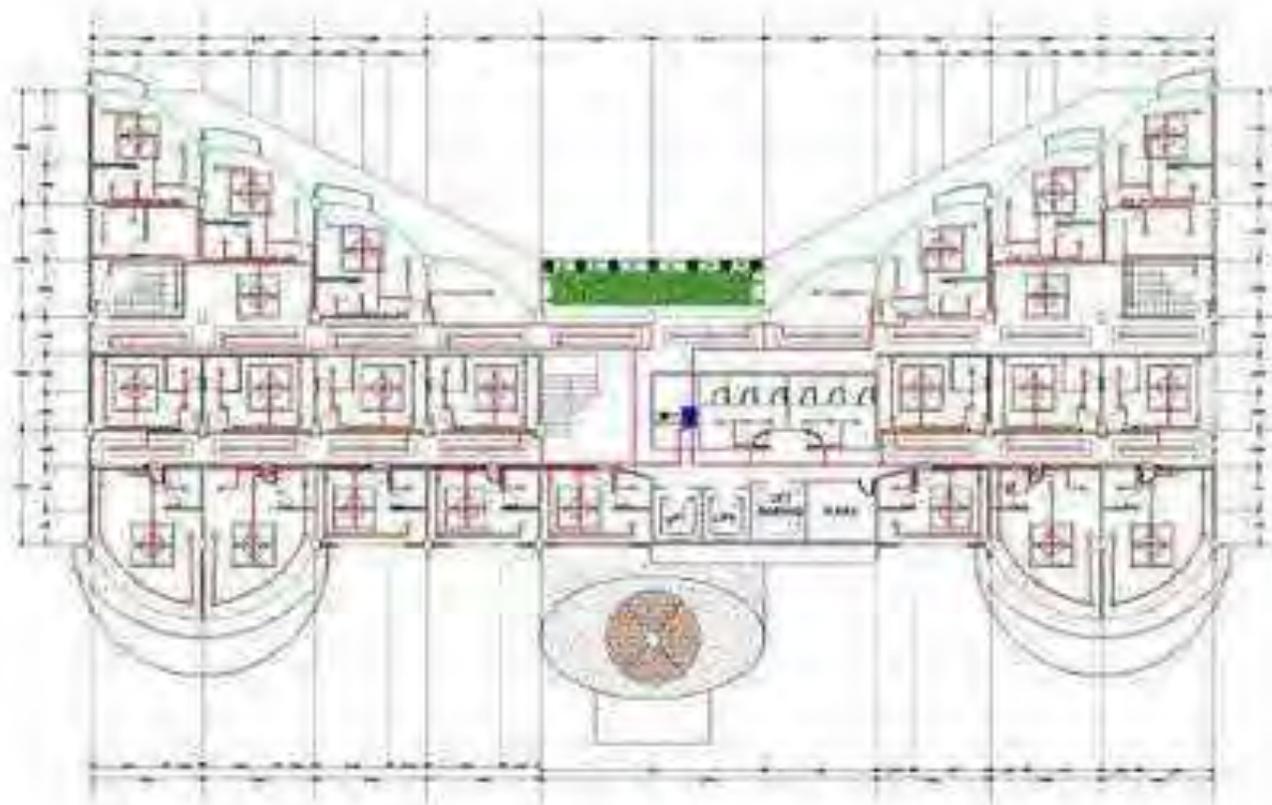
**LEJENDA:**

1. LANTAI	
2. BALOK TUKA	
3. BALOK MERKAL	
4. DINDING	
5. STRUKTUR LANTAI (CONCREK)	
6. MERKAL DINDING	
7. NEM	

TITIKAS DAN TANGGA LANTAI L. 2 DAN 3 NIAS UTARA  
SKALA 1:400

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Calatan :		NAMA TUJAS	NAMA PROJEK	NAMA GAMBAR	SKALA
		TUGAS AKHIR	PERENCANAAN HOTEL RESORT KABUPATEN NIAS UTARA	DISAHI DISTALAS ELETRIC L.I BANGUNAN UTAMA	1:100
		NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	DOSEN PEMBIMBING
		ROZAMAN ZALUKHU (1804011)	1. DR. SUHA TRISNA DUDUNG MT. (DOSEN PEMBIMBING II) 2. ALIK MAFUD KARUTOL ET. MSi. (DOSEN PEMBIMBING I)		



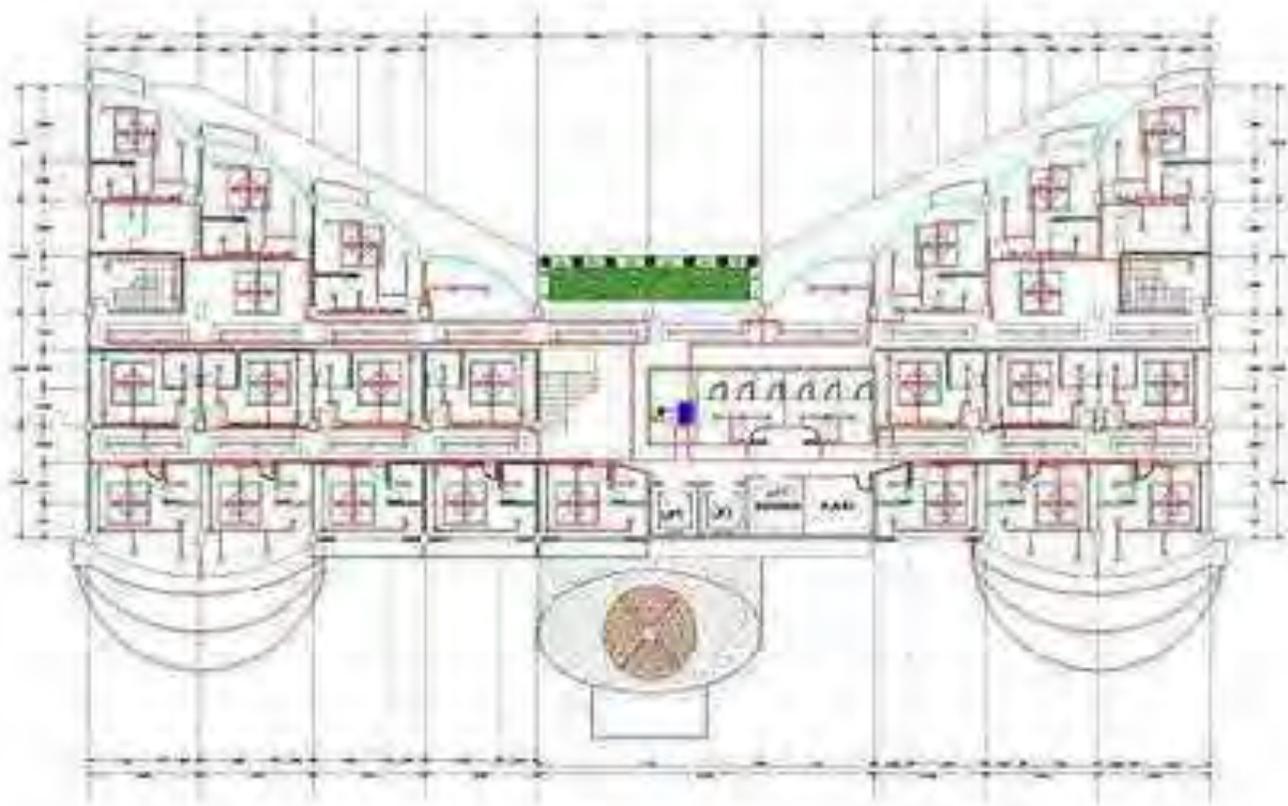
**KETERANGAN**

1. LAMPU	
2. BANGUNAN KAKSI	
3. BANGUNAN TUMPAH	
4. TUBA BENTANG	
5. PENYULU (PILU) BERSEKANG	
6. BERTAMBAH LUTEM	
7. AIR	



DESAIN INSTALASI ELETRIK L.1 BANGUNAN UTAMA  
SKALA 1:400

NAMA TUJAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR	SKALA
TUGAS AKHIR	PERENCANAAN HOTEL RESORT KABUPATEN NIAS UTARA	DESAIN INSTALASI ELETRIK L.1 BANGUNAN UTAMA	1:400
NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	DOSEN PEMBIMBING
ROZAMAN ZALUKHU (1814011)	1. DR. SUKHA TRIKHA BUANA MT. (DOSEN PEMBIMBING II) 2. ALIK MAFUD KARUTOT ET. MSi. (DOSEN PEMBIMBING I)		



**KETERANGAN**

1. LAMPU	(Symbol)
2. BAKULAN KABEL	(Symbol)
3. DUKULAN TEMPORAL	(Symbol)
4. DUKULAN LONJAS	(Symbol)
5. PENYUSUNAN PENYUSUNAN	(Symbol)
6. BERTAHAN LITING	(Symbol)
7. ACIF	(Symbol)

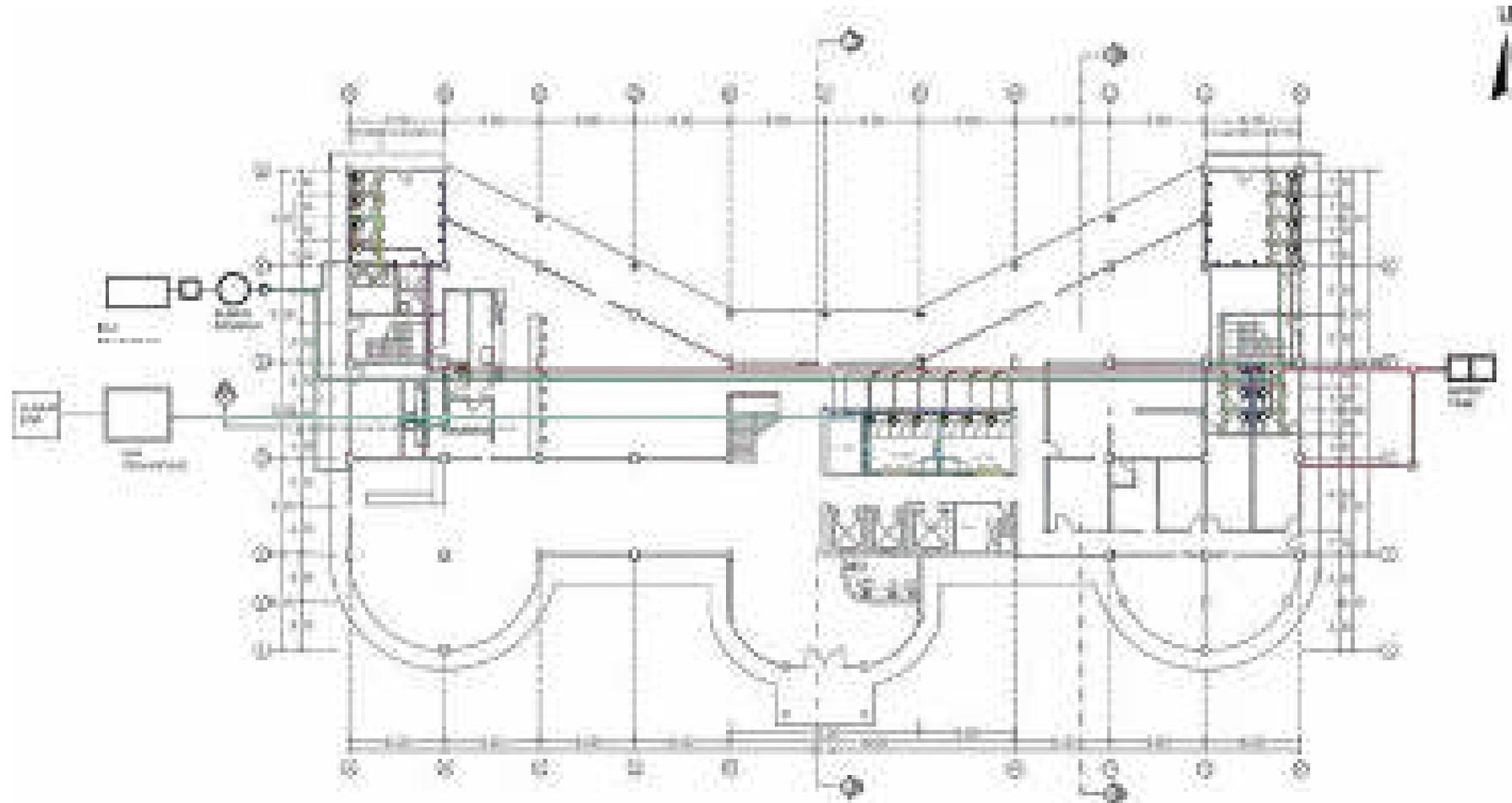
DETAIL DISTRIBUSI LISTRIK L.3.000M<sup>2</sup> DUA UTAMA  
SKALA 1:50



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FACULTY OF ARCHITECTURE  
AND PLANNING

Calatan :

NAMA TUJAS	NAMA PROJEK	NAMA GAMBAR	SKALA
TUGAS AKHIR	PERENCANAAN HOTEL RESORT KABUPATEN NIAS UTARA	DESAIN DISTRIBUSI LISTRIK L.3.000M <sup>2</sup> DUA UTAMA	1:50
NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NOVOR GAMBAR
ROZAMAN ZALUKHU	1. DR. RUCIA TRISNA DUCONE MT. (DOSEN PEMBIMBING II) 2. ALIK MUFIN NARUTOL ET. MSi. (DOSEN PEMBIMBING I)		DOSEN GAMBAR



- KETERANGAN:
- AIR BERSIH —
  - LIMBAH CAIR —
  - LIMBAH PADAT —
  - POMPA AIR BERSIH —

SKALA 1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
Jalan Sekeloa Tengah No. 101  
Medan 20135

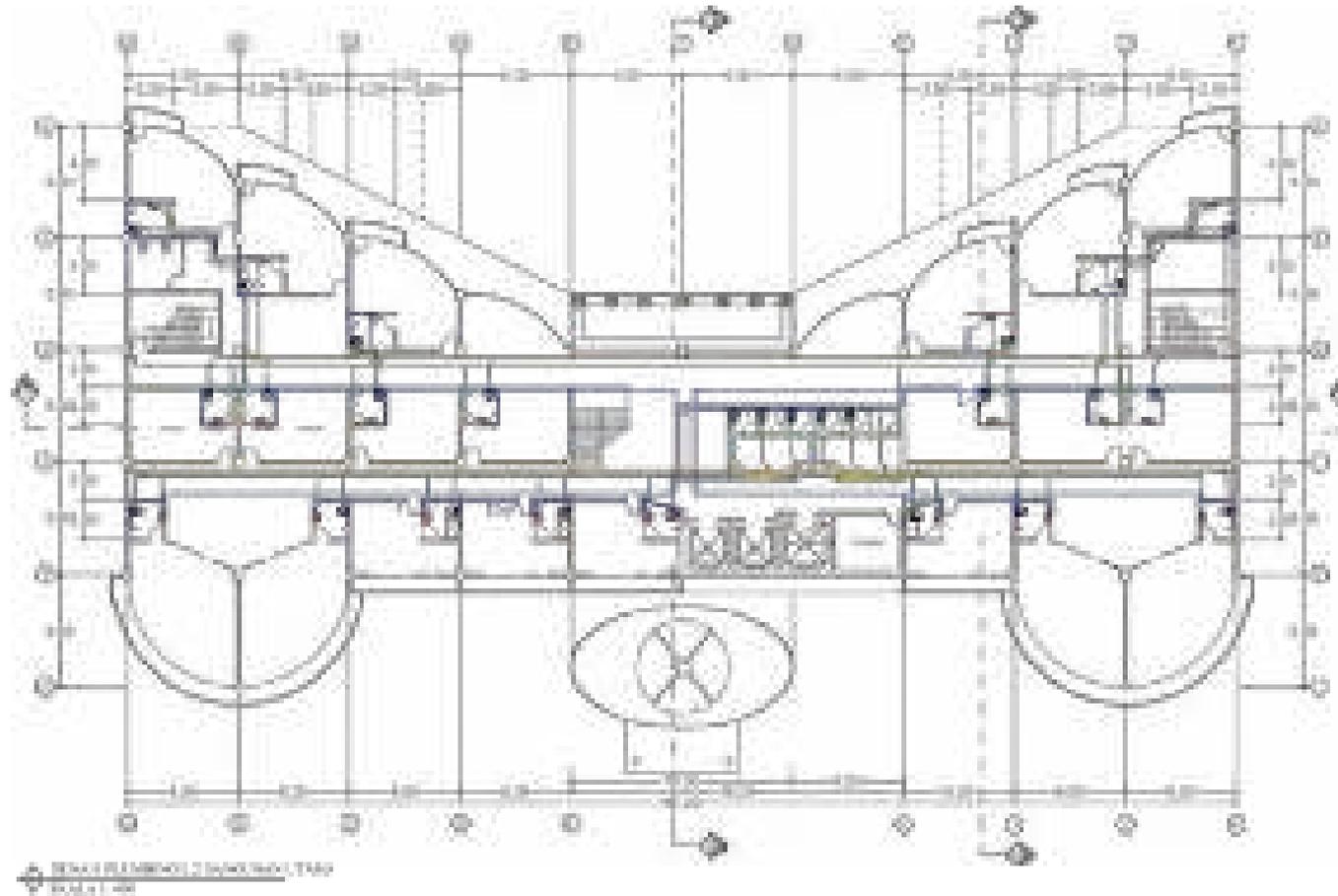
Perencanaan

NO	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI
1	1	1	1	1
2	2	2	2	2
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4

UNIVERSITAS MEDAN AREA

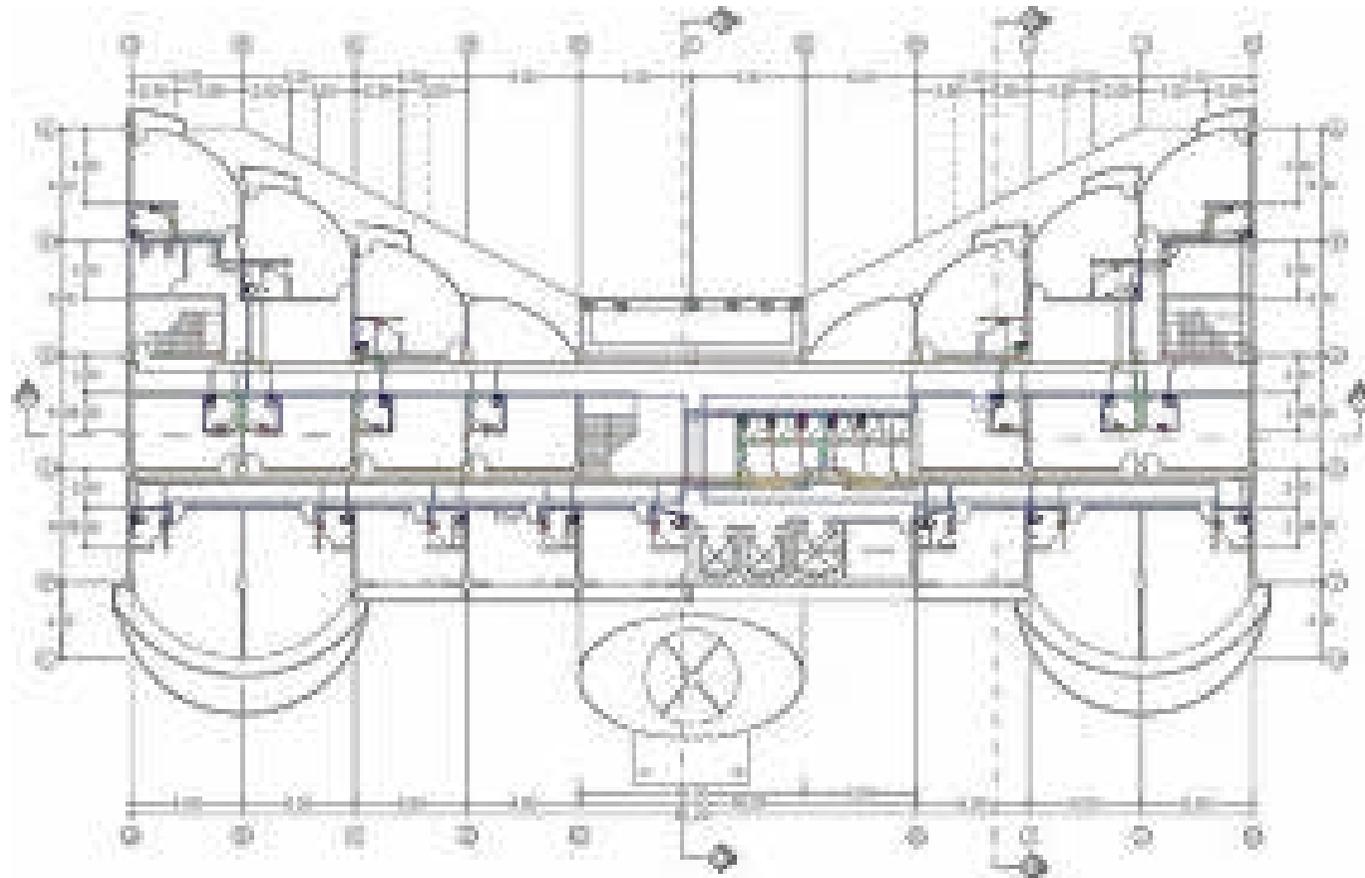
Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



- KETERANGAN:
- AIR BERSIH —
  - LIMBAH CAIR —
  - LIMBAH PADAT —

REKAM TRAP	REKAM POTONG	REKAM DUDUK	REKAM
TRAP	REKAM POTONG DITELUKAN DARI DUDUK DAN DUDUK DARI TRAP	REKAM PLUMBING DARI DUDUK DARI TRAP	REKAM
REKAM REKAM POTONG	REKAM REKAM POTONG	REKAM POTONG	REKAM POTONG
REKAM REKAM POTONG	REKAM REKAM POTONG	REKAM POTONG	REKAM POTONG



KETERANGAN:  
 AIR BUJAH —  
 LIMBAH CAIR —  
 LIMBAH PADAT —

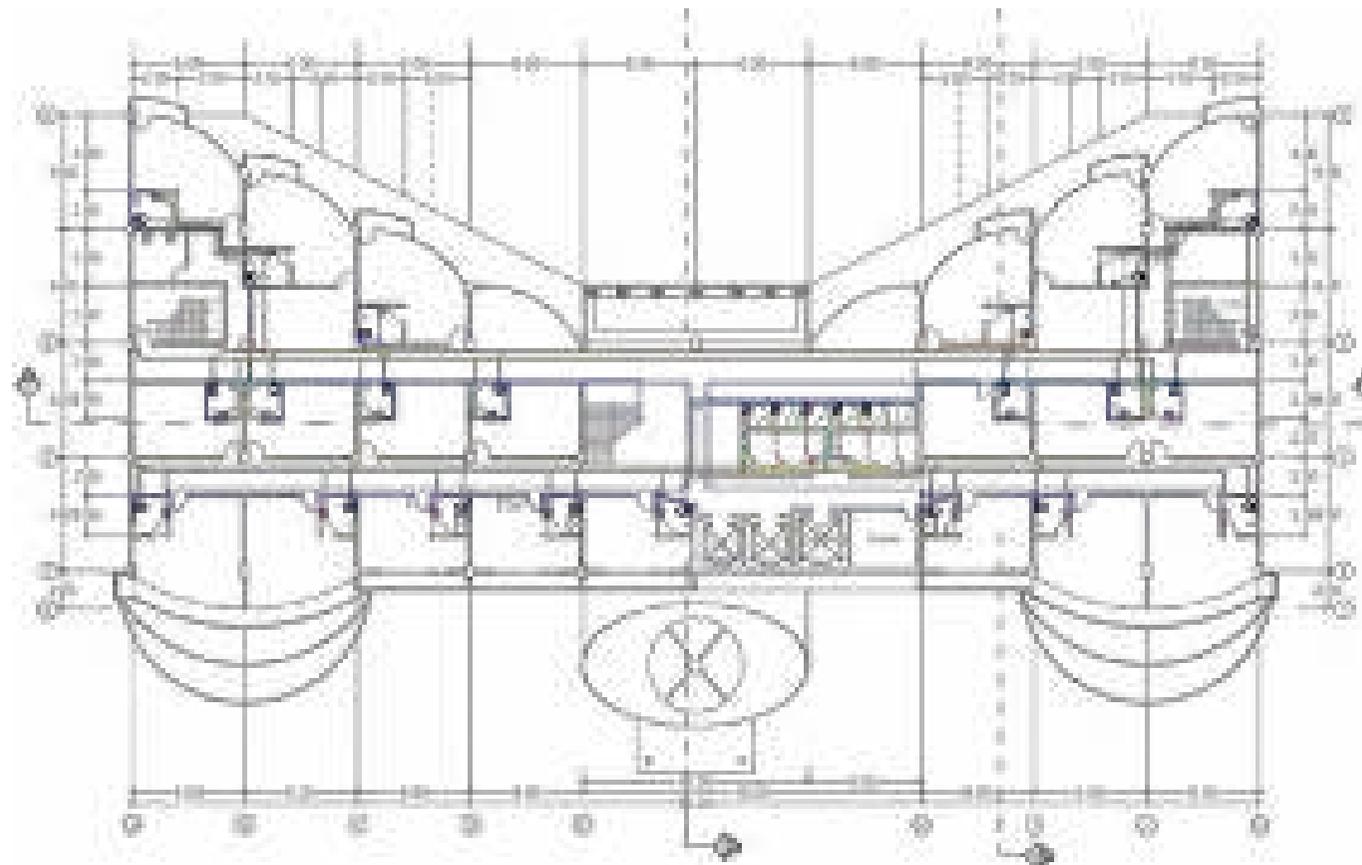
SEKSI BUKAN LINDUNG STANA  
 (KALAU ADA)



© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Pembuat	REVISI TERHADAP	REVISI TERHADAP	REVISI TERHADAP	REVISI
		REVISI	REVISI	REVISI
	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI
	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



KETERANGAN:

- AIR BERSIH —
- LIMBAH CAIR —
- LIMBAH PADAT —

DESAIN PLUMBING LA BANGUNAN HOTEL  
MAY 2021



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
Jl. Sisingaung No. 100  
Pondok Medan 20132  
Telp. (061) 4510000

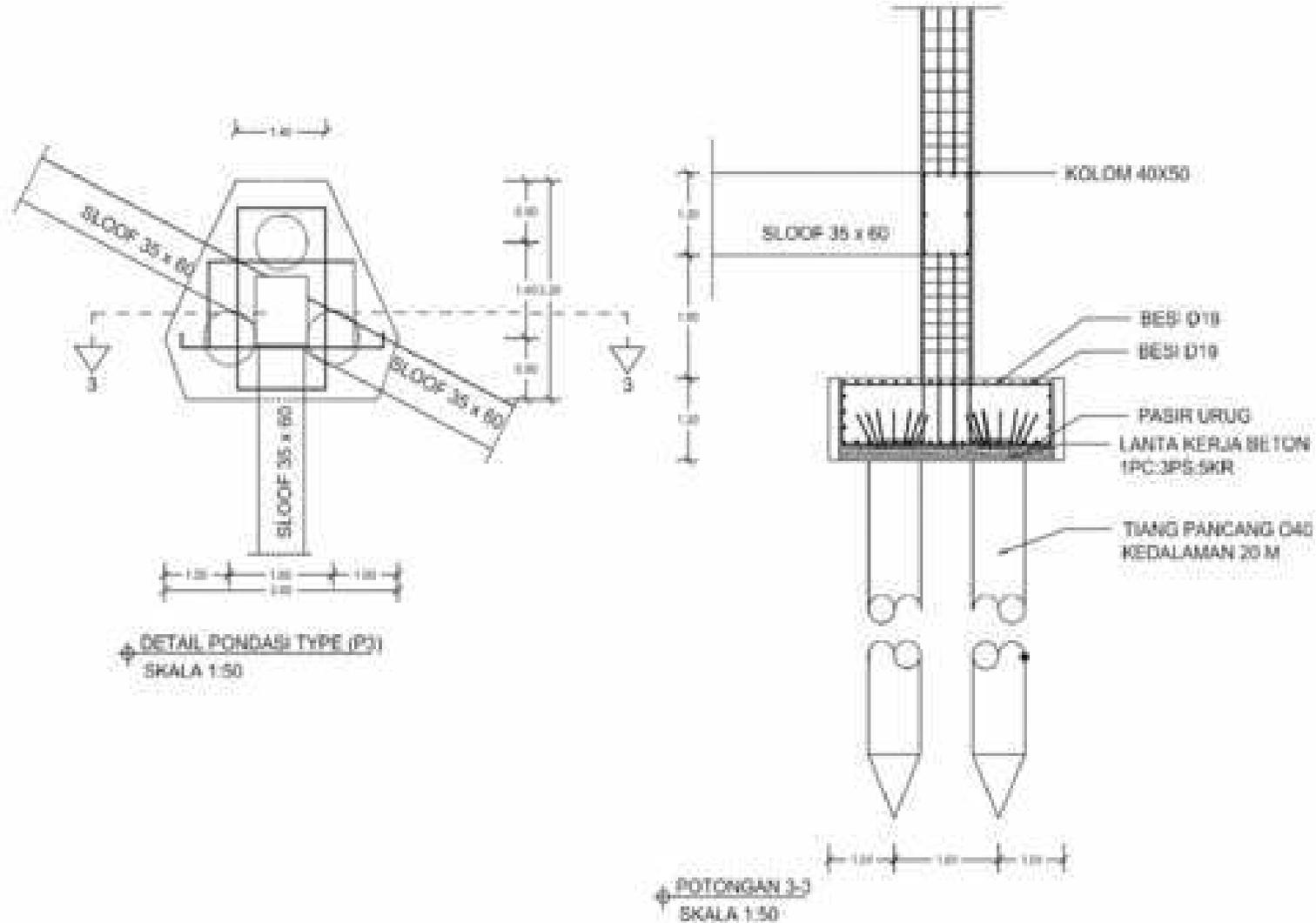
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Revisi	Uraian	Disetujui Oleh	Tgl
01	Desain Plumbing La Bangunan Hotel		17/12/21





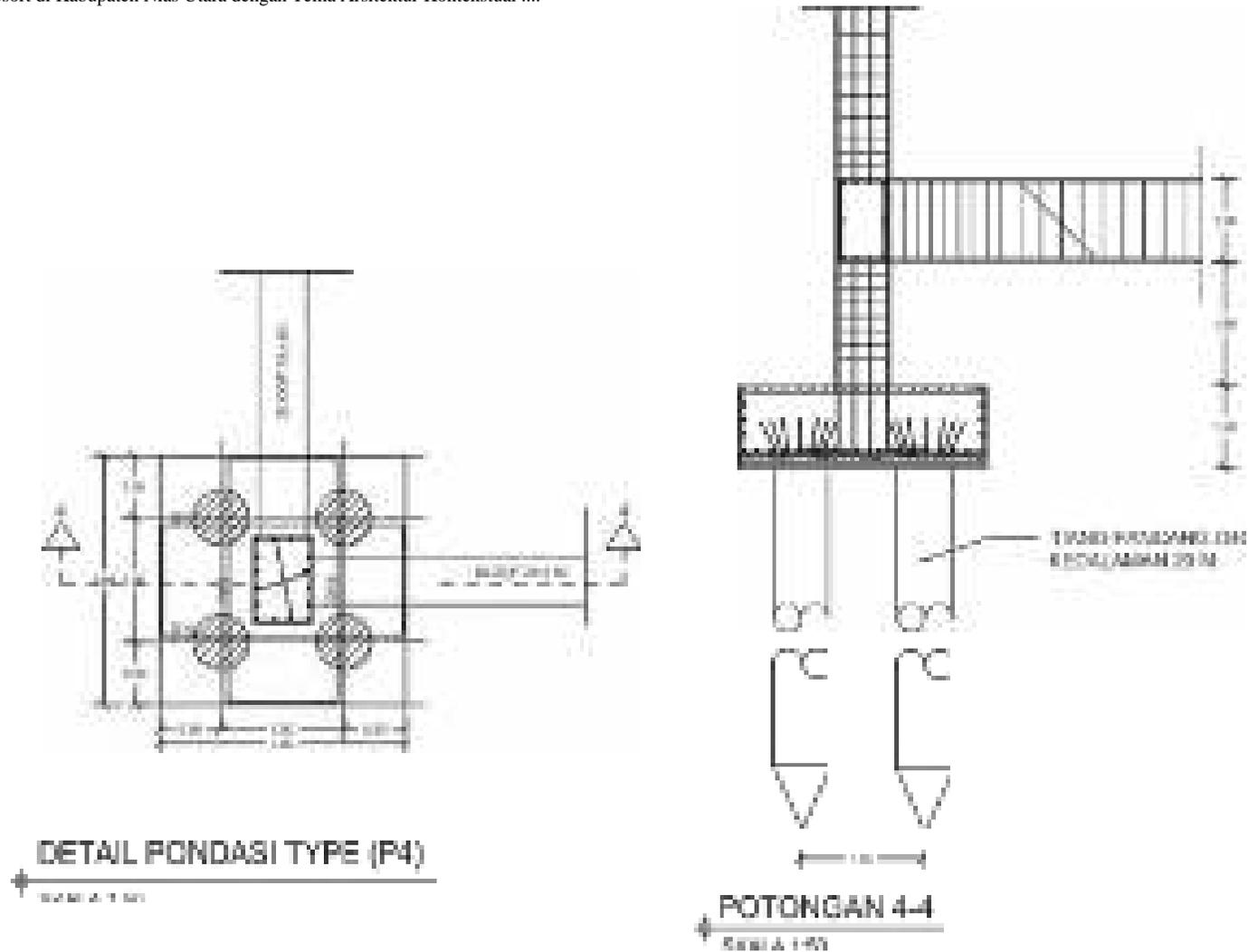
Calatan :

NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR	SKALA
TUGAS AKHIR	PERANCANGAN HOTEL RESORT KABUPATEN NIAS UTARA	ER 1.14.040 POTONGAN PONDASI TYPE P3 BANGUNAN GEDUNG UTAMA HOTEL RESORT	1:50
NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NOMOR GAMBAR
	1. DR. H. HILYANUS SUDARNO, ST. DOSEN PEMBIMBING 1 2. AGUSMANUWU NASUTION, ST. MS. DOSEN PEMBIMBING 2		

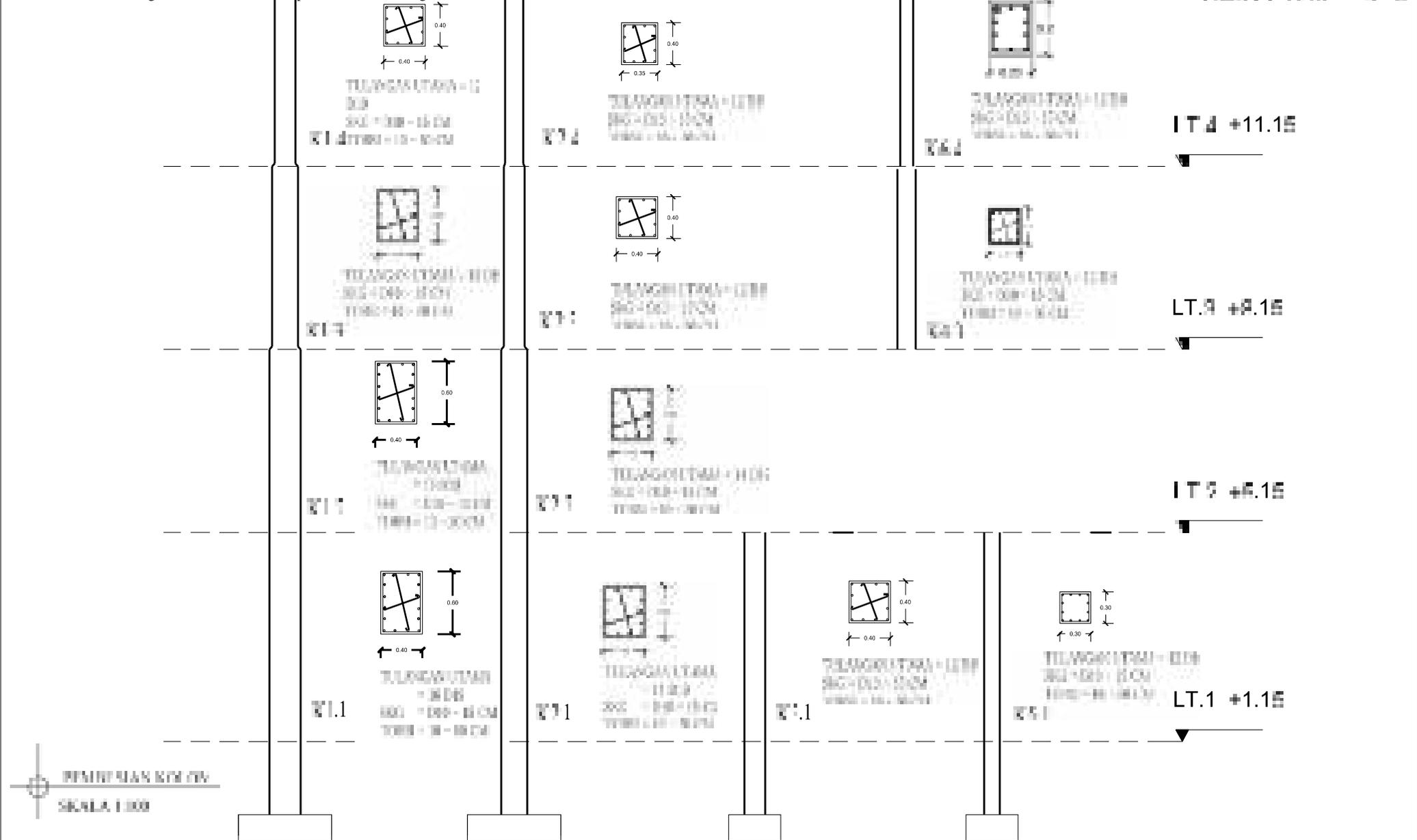


© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

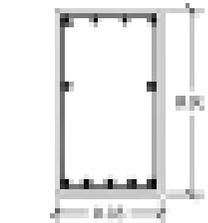
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



NO. URUT	UJIAN	WAKTU	SKOR	REVISI
1	UJIAN TENGAH SEMESTER	120 MENIT	80	0
2	UJIAN AKHIR SEMESTER	120 MENIT	80	0
3	UJIAN AKHIR TAHUN	120 MENIT	80	0

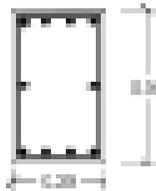


Keterangan	MATERIAL		MATERIAL		MATERIAL		KEM. J
	...	...	...	...	...	...	
...	...	...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...	...	...



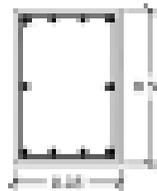
TELUKANG BUKA = 1100 mm  
 BERTUKANG = 1100 x 1500 mm

DETAIL PERILAKIHAN BUKA DOK. 1  
 1/2021 1/2021



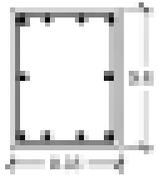
TELUKANG BUKA = 1100 mm  
 BERTUKANG = 1100 x 1500 mm

DETAIL PERILAKIHAN BUKA DOK. 2  
 1/2021 1/2021



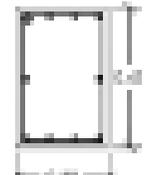
TELUKANG BUKA = 1200 mm  
 BERTUKANG = 1200 x 1500 mm

DETAIL PERILAKIHAN BUKA DOK. 3  
 1/2021 1/2021

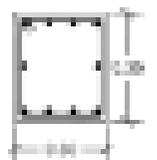


TELUKANG BUKA = 1300 mm  
 BERTUKANG = 1300 x 1500 mm

DETAIL PERILAKIHAN BUKA DOK. 4  
 1/2021 1/2021

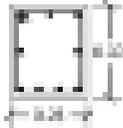


TELUKANG BUKA = 1400 mm  
 BERTUKANG = 1400 x 1500 mm



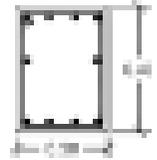
TELUKANG BUKA = 1500 mm  
 BERTUKANG = 1500 x 1500 mm

DETAIL PERILAKIHAN BUKA DOK. 5  
 1/2021 1/2021

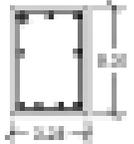


TELUKANG BUKA = 1500 mm  
 BERTUKANG = 1500 x 1500 mm

DETAIL PERILAKIHAN BUKA DOK. 6  
 1/2021 1/2021



TELUKANG BUKA = 1500 mm  
 BERTUKANG = 1500 x 1500 mm  
 DETAIL PERILAKIHAN BUKA DOK. 7  
 1/2021 1/2021



TELUKANG BUKA = 1500 mm  
 BERTUKANG = 1500 x 1500 mm

DETAIL PERILAKIHAN BUKA DOK. 8  
 1/2021 1/2021

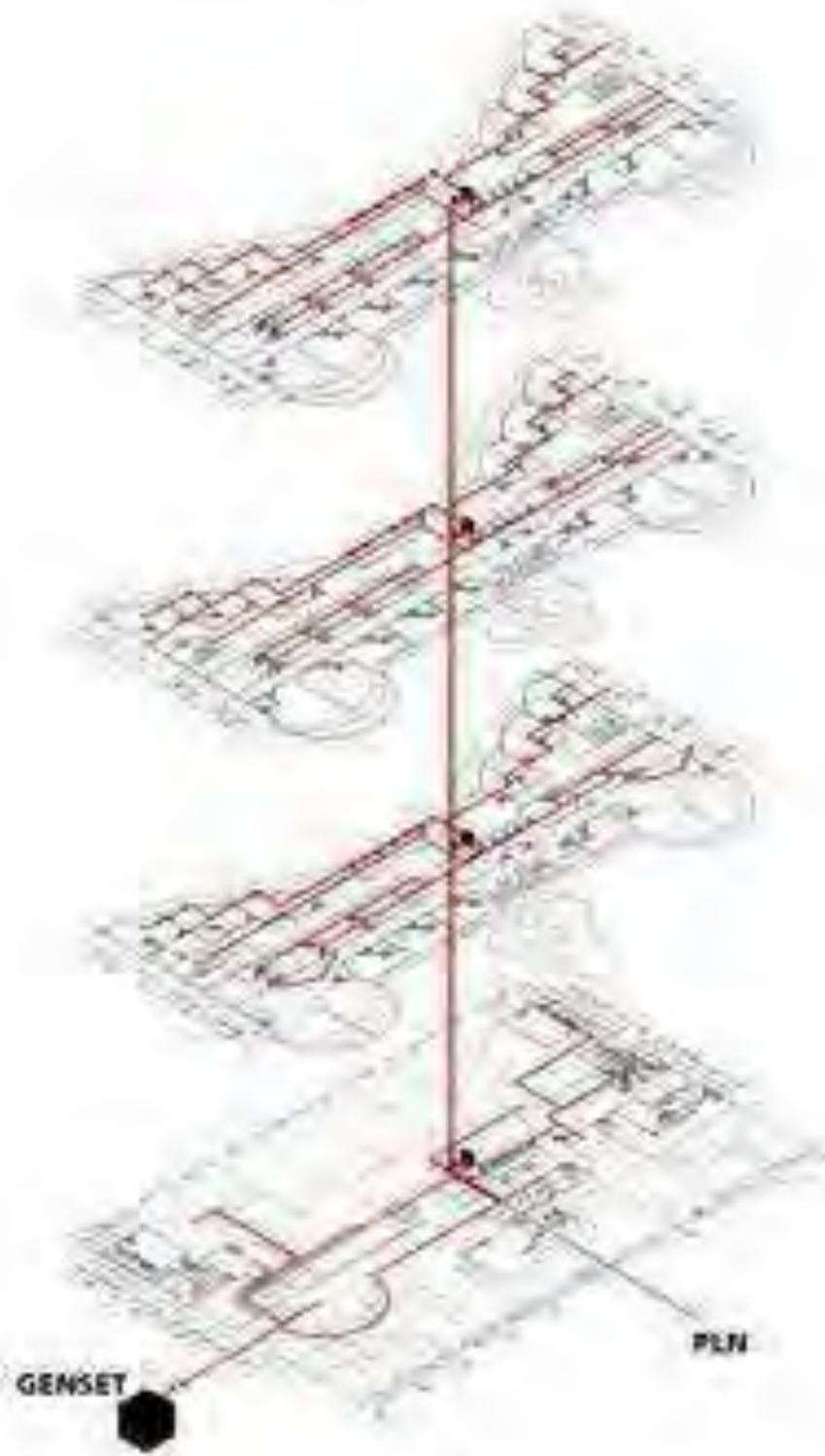


© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Peraturan

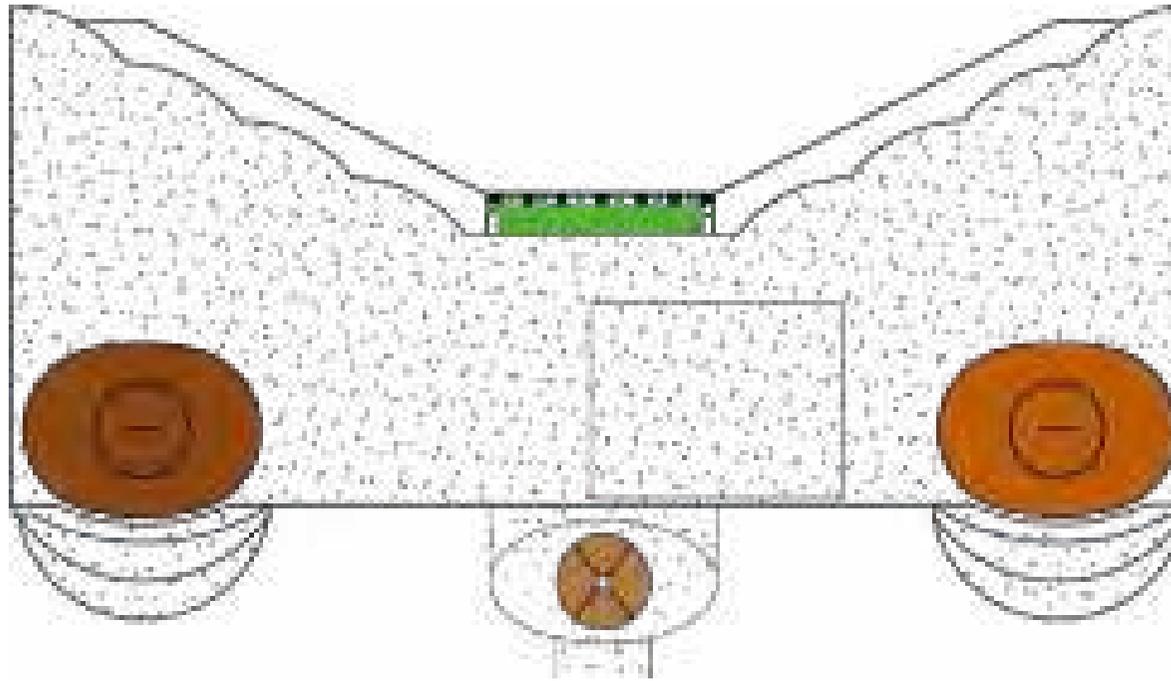
NO. DAFTAR	JUDUL	STATUS	TANGGAL
1	PERATURAN	...	...
2	PERATURAN	...	...
3	PERATURAN	...	...
4	PERATURAN	...	...
5	PERATURAN	...	...
6	PERATURAN	...	...
7	PERATURAN	...	...
8	PERATURAN	...	...



AKSONOMETRI LISTRIK GEDUNG UTAMA

 <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA FACULTY OF ARCHITECTURE</p>	<p>Catatan :</p>	<p>NAMA TUJUAN</p>		<p>NAMA PROJEK</p>		<p>NAMA GAMBAR</p>		<p>SKALA</p>
		<p>LOKASI</p>		<p>PERENCANAAN KEBERKAWALAN LISTRIK HOTEL RESORT KABUPATEN NIAS UTARA</p>		<p>AKSONOMETRI LISTRIK GEDUNG UTAMA</p>		
		<p>NAMA MAHASISWA</p>		<p>DOSEN PEMBIMBING</p>		<p>NAMA DOSEN</p>	<p>NOMOR GAMBAR</p>	<p>VOLE GAMBAR</p>
		<p>ROZAMAN ZALUKHU (1801411000001)</p>		<p>DR. IR. SAHRIYUNINGRANG, ST. (BOSON KAMBING) S. ALFI NURUL RAHMAN, ST. MSc. (0001411000001)</p>				





TAMPAK ATAS GEDUNG UTAMA HOTEL RESORT

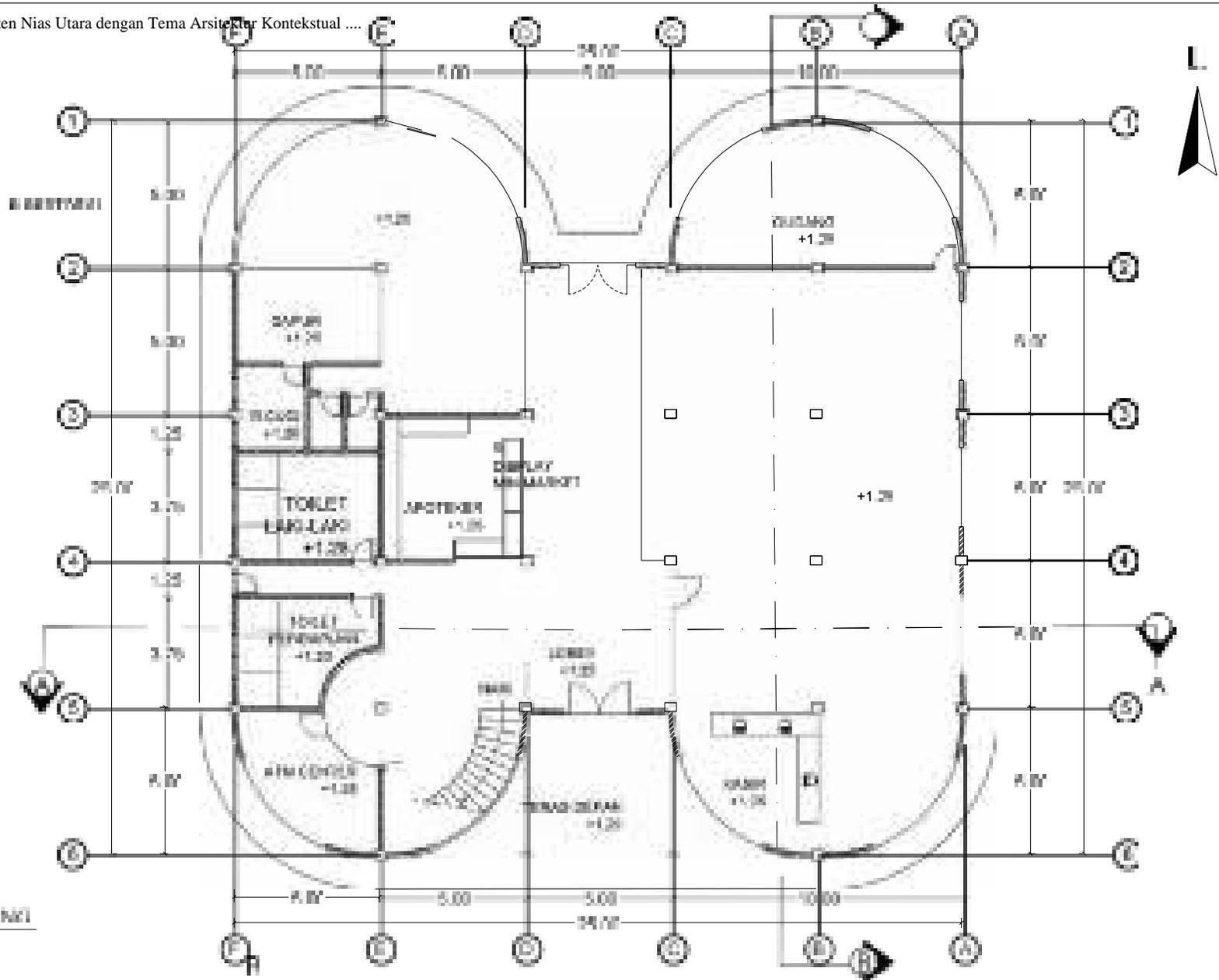


**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
 INSTITUT PERTANIAN MEDAN AREA  
 JALAN PERKAMPUSAN BELUKA  
 MEDAN 20132

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NO. DAFTAR	JUDUL	LEMBAR	NO. DAFTAR	NO. DAFTAR
1	TAMPAK ATAS	1	1	1
2	TAMPAK ATAS	1	1	1
3	TAMPAK ATAS	1	1	1
4	TAMPAK ATAS	1	1	1



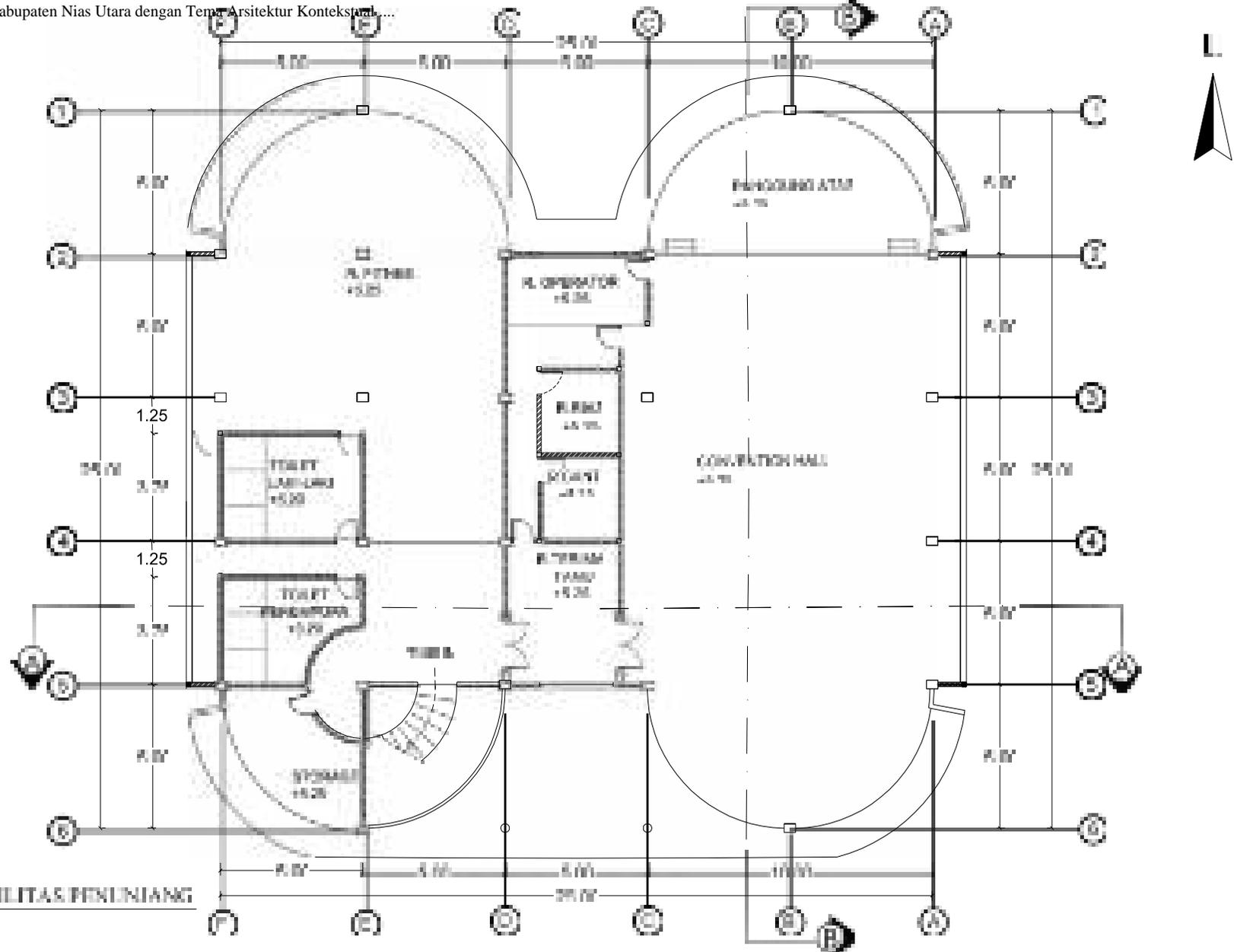
DENAH L1  
 CIRI-CIRI FASILITAS PENTING  
 SKALA 1:100



Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Catatan	RUANG TITIK	RUANG FUNGSI	RUANG CAHAYA	RUANG
		TITIK	RUANG LINGKUP	RUANG CAHAYA
	RUANG MAHASISWA	RUANG MAHASISWA	RUANG MAHASISWA	RUANG MAHASISWA



DENAH L2 GEDUNG FASILITAS PENUNJANG  
SKET & 1-100

Catatan	RUANG TUNGGU	RUANG PRINTER	RUANG CAKUPAN	RUANG
		RUANG TUNGGU	RUANG PRINTER	RUANG CAKUPAN
	RUANG MAHASISWA	RUANG PENYUSUNAN	RUANG CAKUPAN	RUANG


**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
 UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 JALAN BELUKAR, MEDAN, SUMATERA UTARA  
 20155  
 Telp. (061) 4510011  
 Fax. (061) 4510012  
 Email: info@uma.ac.id

156

- Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
  2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
  3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Calon

DEKAN FAKULTAS

DEKAN PRODI

DEKAN JURUSAN

SKRIPSI

TUGAS

PERENCANAAN ARSITEKTUR DAN STRUKTUR BANGUNAN

PERENCANAAN ARSITEKTUR DAN STRUKTUR BANGUNAN

1. 100

DEKAN FAKULTAS

DOSEN PEMBIMBING

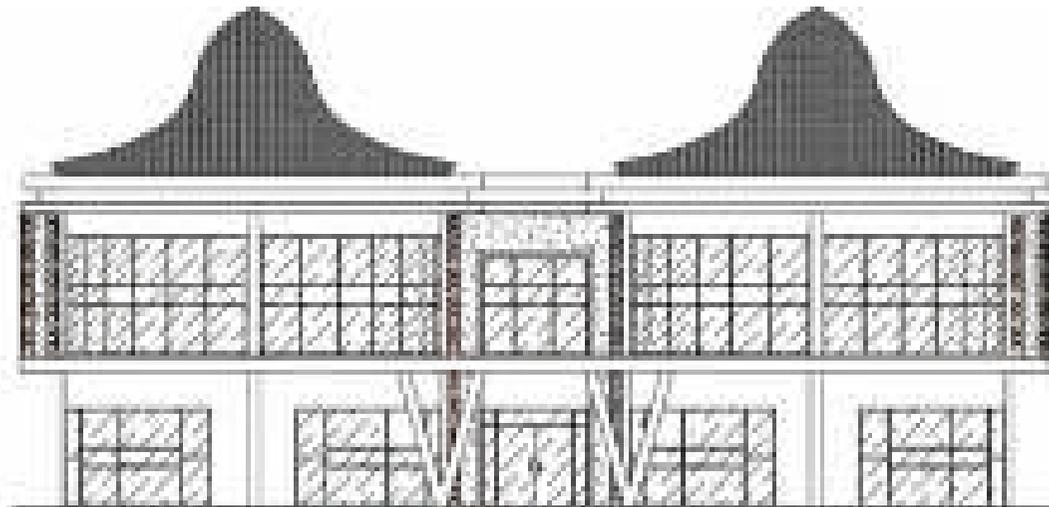
PARAF DOSEN

KELOMPOK CALON

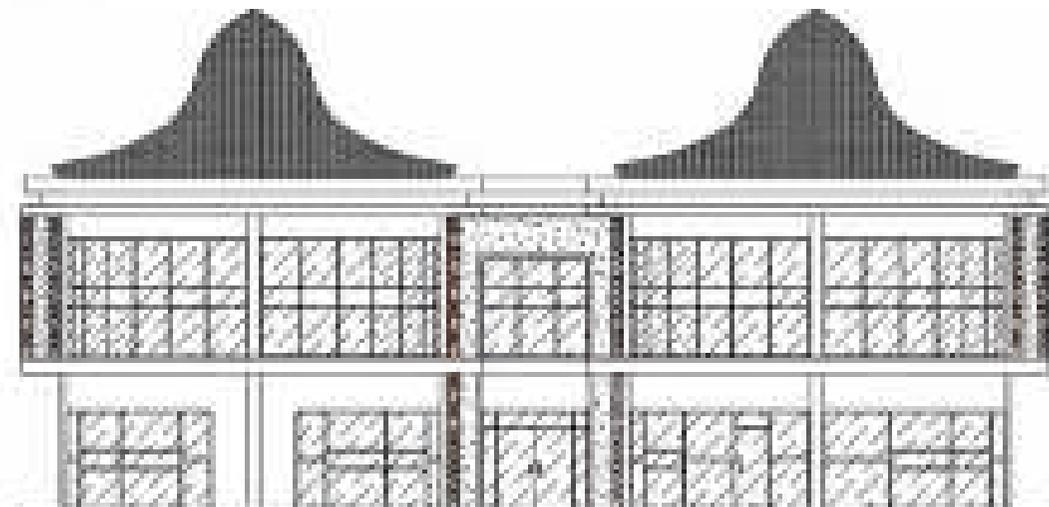
KELOMPOK CALON

Document Accepted 17/12/21





TAMPAK DEPAN GEDUNG FASILITAS PENUNJANG  
SKALA 1:100



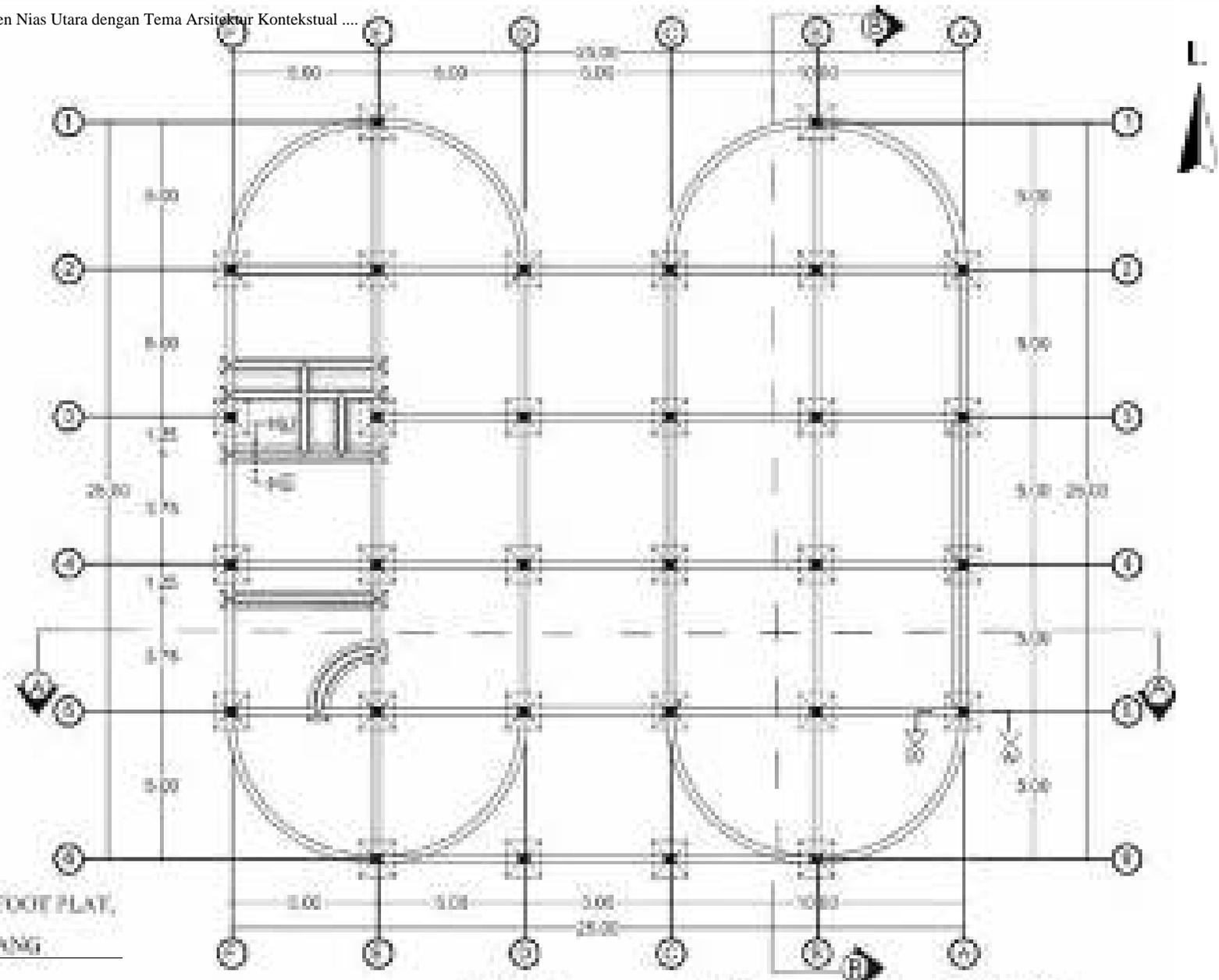
TAMPAK BELAKANG GEDUNG FASILITAS PENUNJANG  
SKALA 1:100

 UNIVERSITAS MEDAN AREA JALAN PANGLOSSI, MEDAN SUMATERA UTARA 20135	CARIAN	BINA TENDA	BINA PONDOK	BINA GEMBUK	SKALA
		TUGAS	PERENCANAAN DAN DESAIN ARSITEKTUR	TAMPAK DEPAN DAN BELAKANG (DITAMBAH DENGAN DENAH DAN LUBANG)	1:100
		BINA MANUPAUS	DOSEN PENYUSUN	PURBA PURBA	JUSUF ALIYAN 17/12/21

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

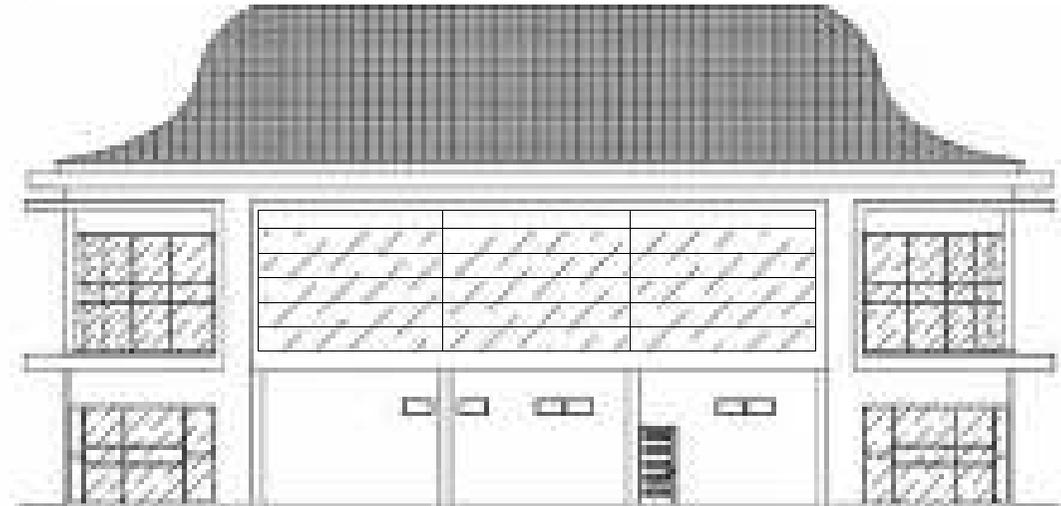
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



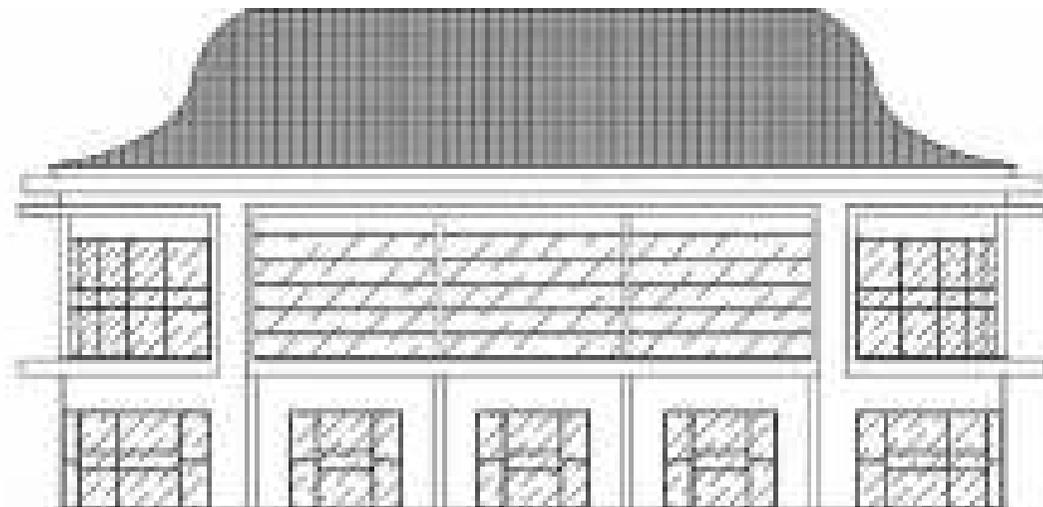
BENAH BENCANA PONDASI FOOT PLAT, SLOOF DAN RIGIDISASI GEDUNG FASILITAS PENUNJANG

 <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA</p> <p>Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang</p>	<p>091</p>	<p>091</p>	<p>UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>							
			<p>UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>							

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



TAMPAK KANAN GEDUNG FASILITAS PENUNJANG  
SKALA 1:100

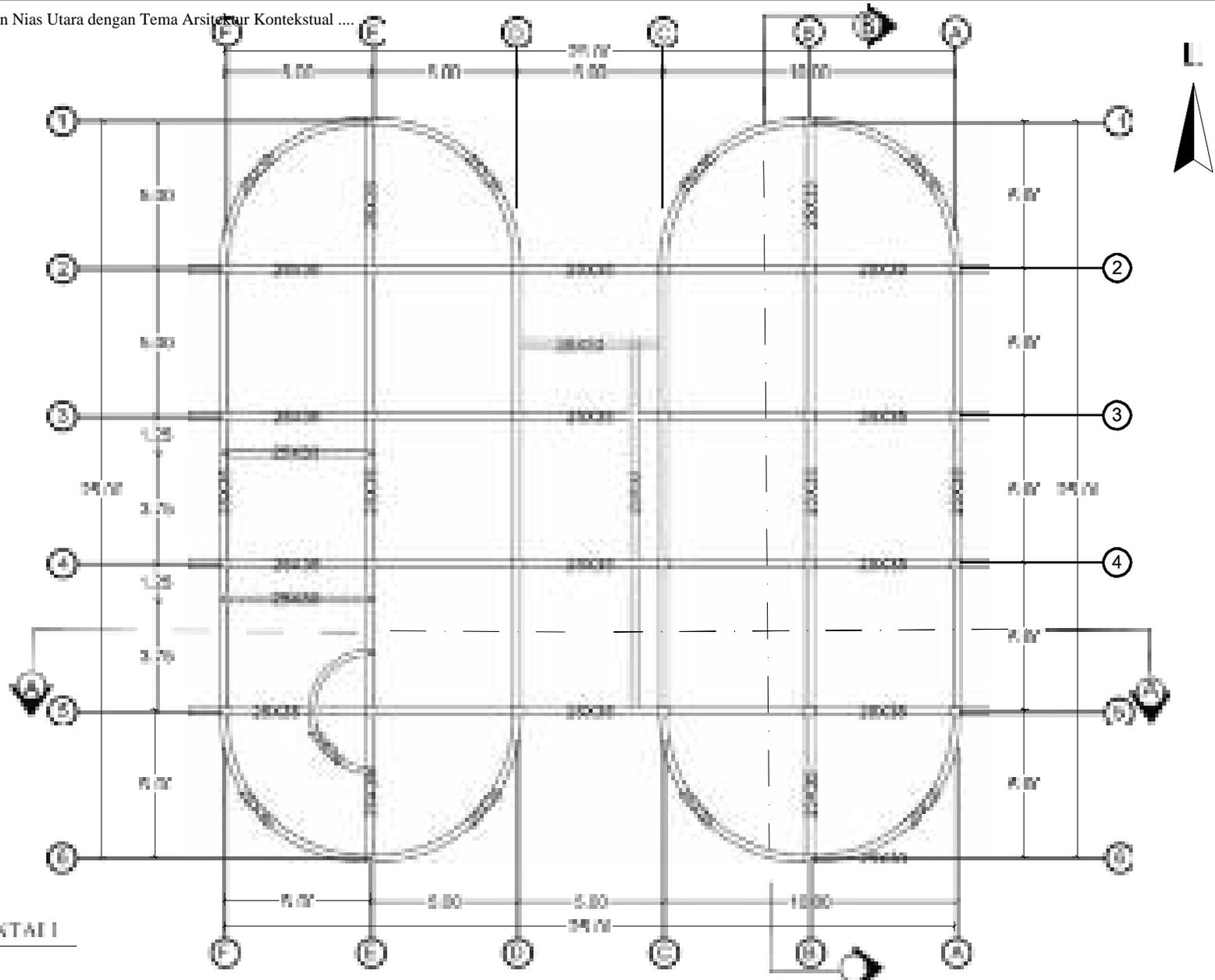


TAMPAK KIRI GEDUNG FASILITAS PENUNJANG  
SKALA 1:100

 UNIVERSITAS MEDAN AREA JALAN PANGLOSSI, KAMPUS BARU, MEDAN 20155	CARIAN	DESAIN TITIK	DESAIN POTONG	DESAIN DETAILED	SKALA
		TITIK	DESAIN DETAILED	TAMPAK DARI DUA SISI DAN DUA SISI DARI DUA SISI	1:100
		DESAIN TAMPAK DARI DUA SISI	DESAIN PENUNJANG	TAMPAK DARI DUA SISI	DESAIN DETAILED

Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DENAH RENCANA BALOK LANTAI I

SKALA 1:100

CONTOH

REVISI TERIMA

REVISI PERUBAH

REVISI CORREKSI

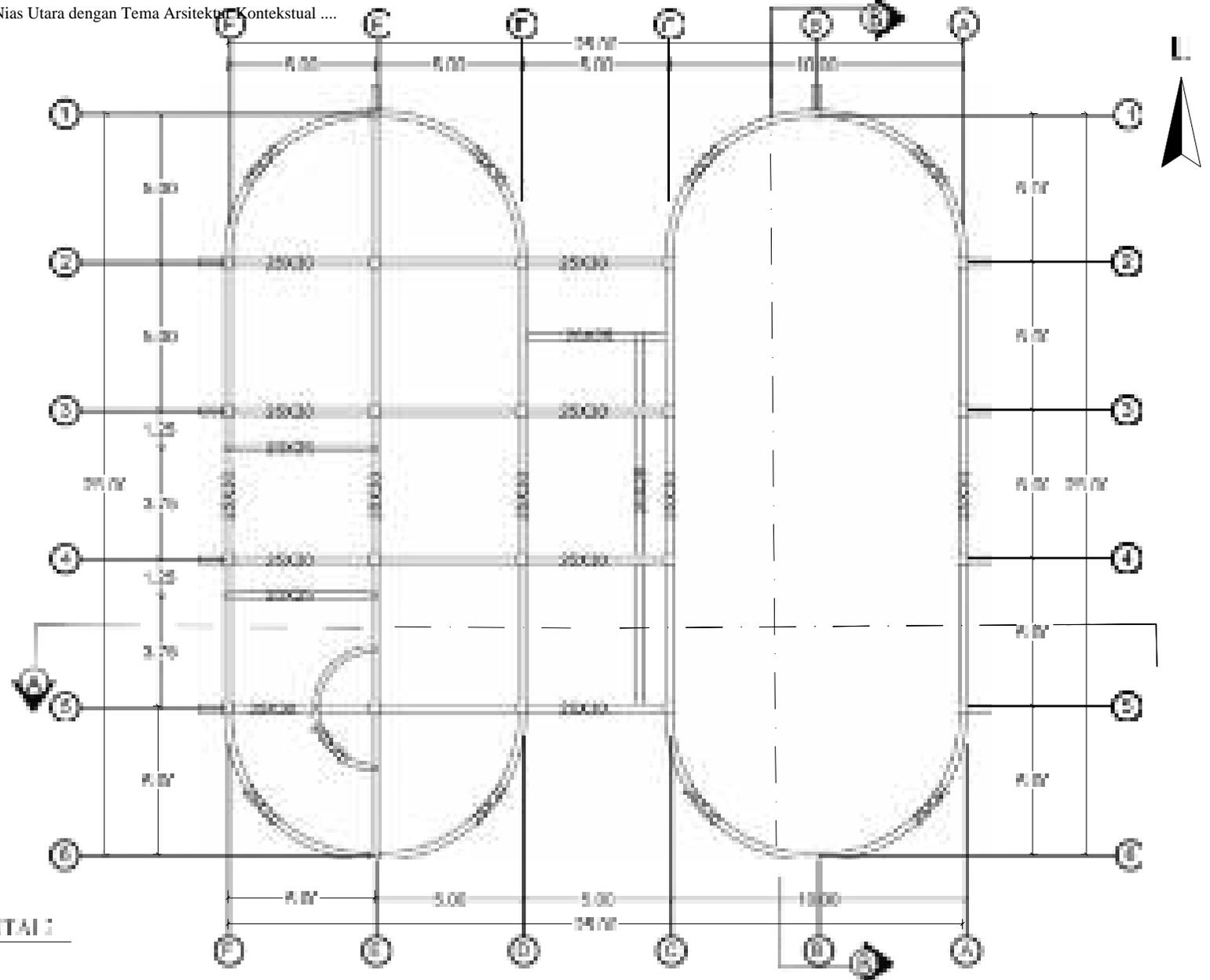
REVISI



© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NO	REVISI TERIMA	REVISI PERUBAH	REVISI CORREKSI	REVISI
1				1. 100
2				
3				
4				
5				



BALOK LANTAI 1

01/2021

REVISI

REVISI

REVISI

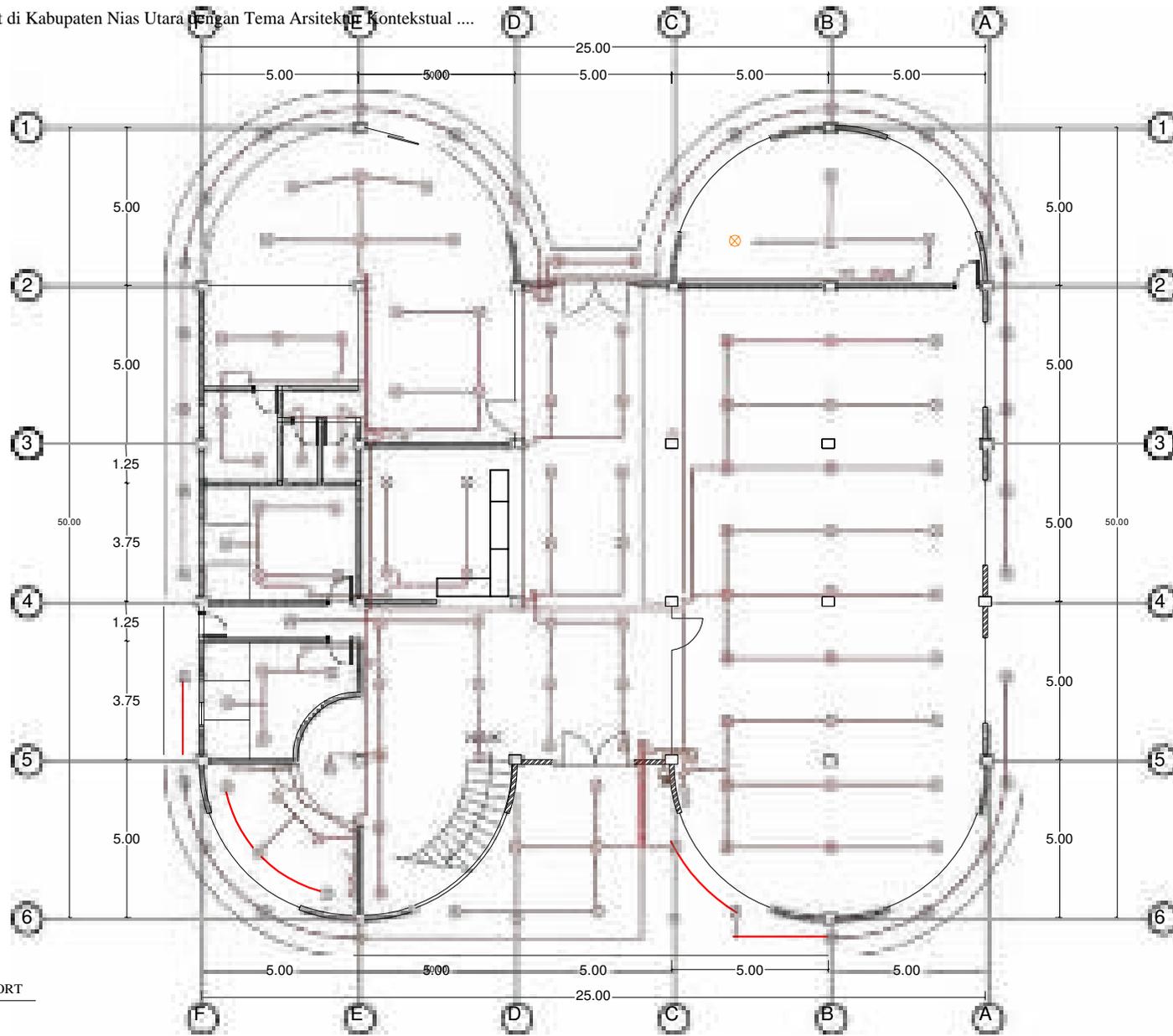
REVISI

NO. 1



© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



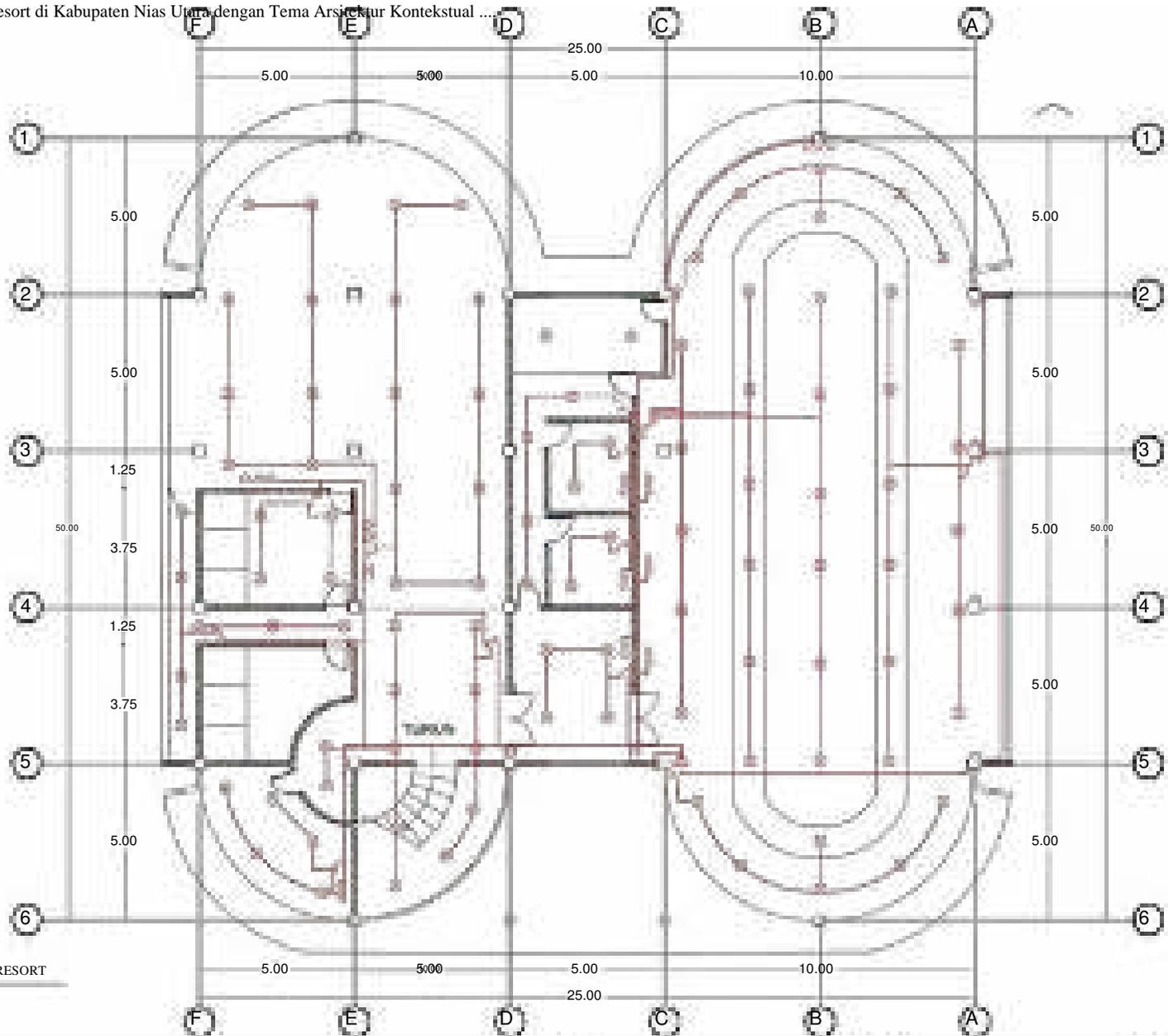
DENAH INSTALASI LISTRIK L.1  
BANGUNAN PENUNJANG HOTEL RESORT  
SKALA 1 : 50



Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NO	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI



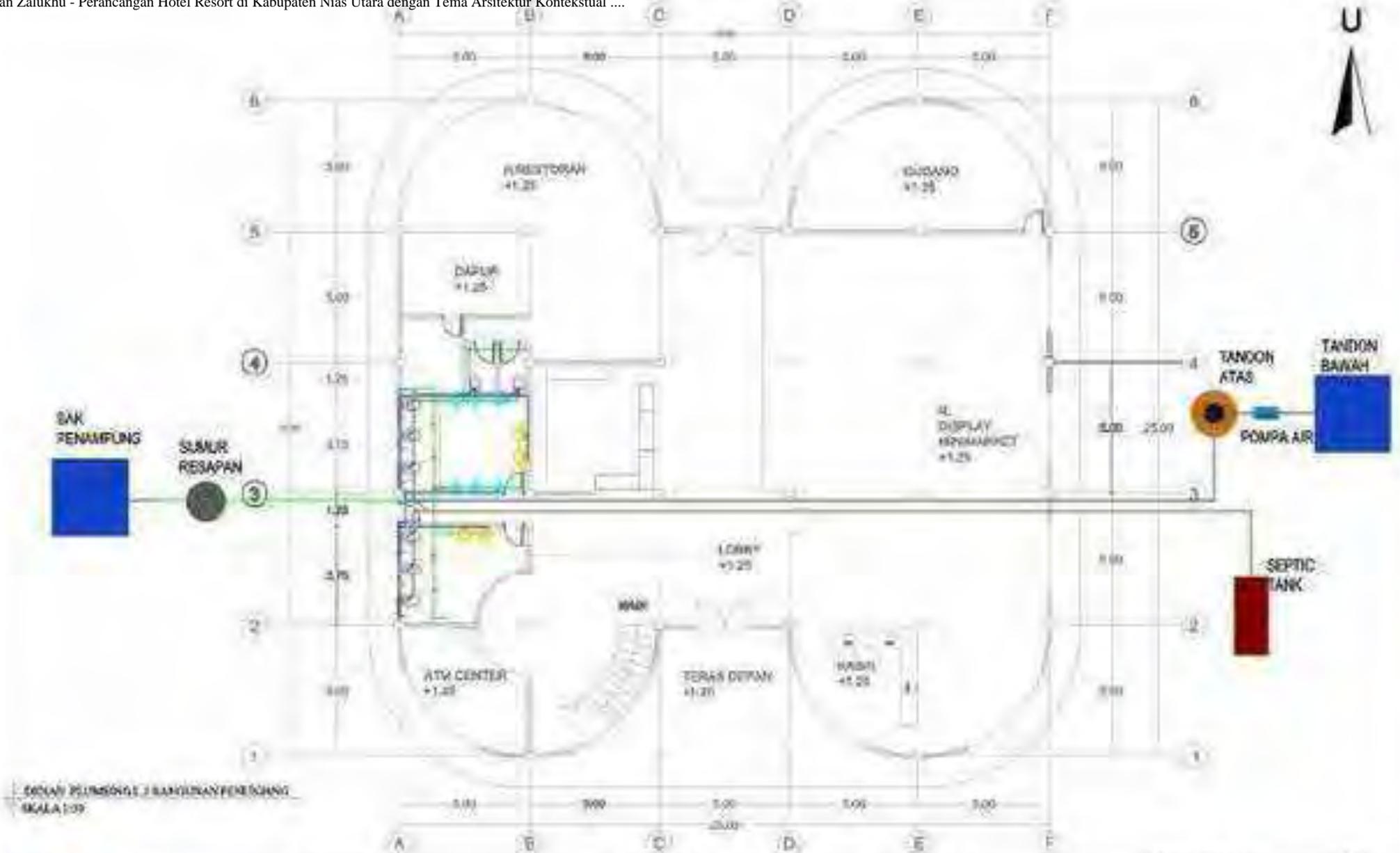
DENAH INSTALASI LISTRIK L.1  
BANGUNAN PENUNJANG HOTEL RESORT  
SKALA 1 : 50



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Pembuat	MATA KULIAH	MATERI PEMBAHASAN	MATERI TUJUAN	NO. DAFTAR
	PENGALAMAN	RELEVANSI DENGAN BIDANG DAN BENTUK BANGUNAN	DENAH INSTALASI LISTRIK L.1 BANGUNAN PENUNJANG HOTEL RESORT	
	MATERI PEMBAHASAN	DOKUMEN PERENCANAAN LOKASI DAN PERENCANAAN DOKUMEN PERENCANAAN DOKUMEN PERENCANAAN	RELEVANSI	NO. DAFTAR 17/12/21

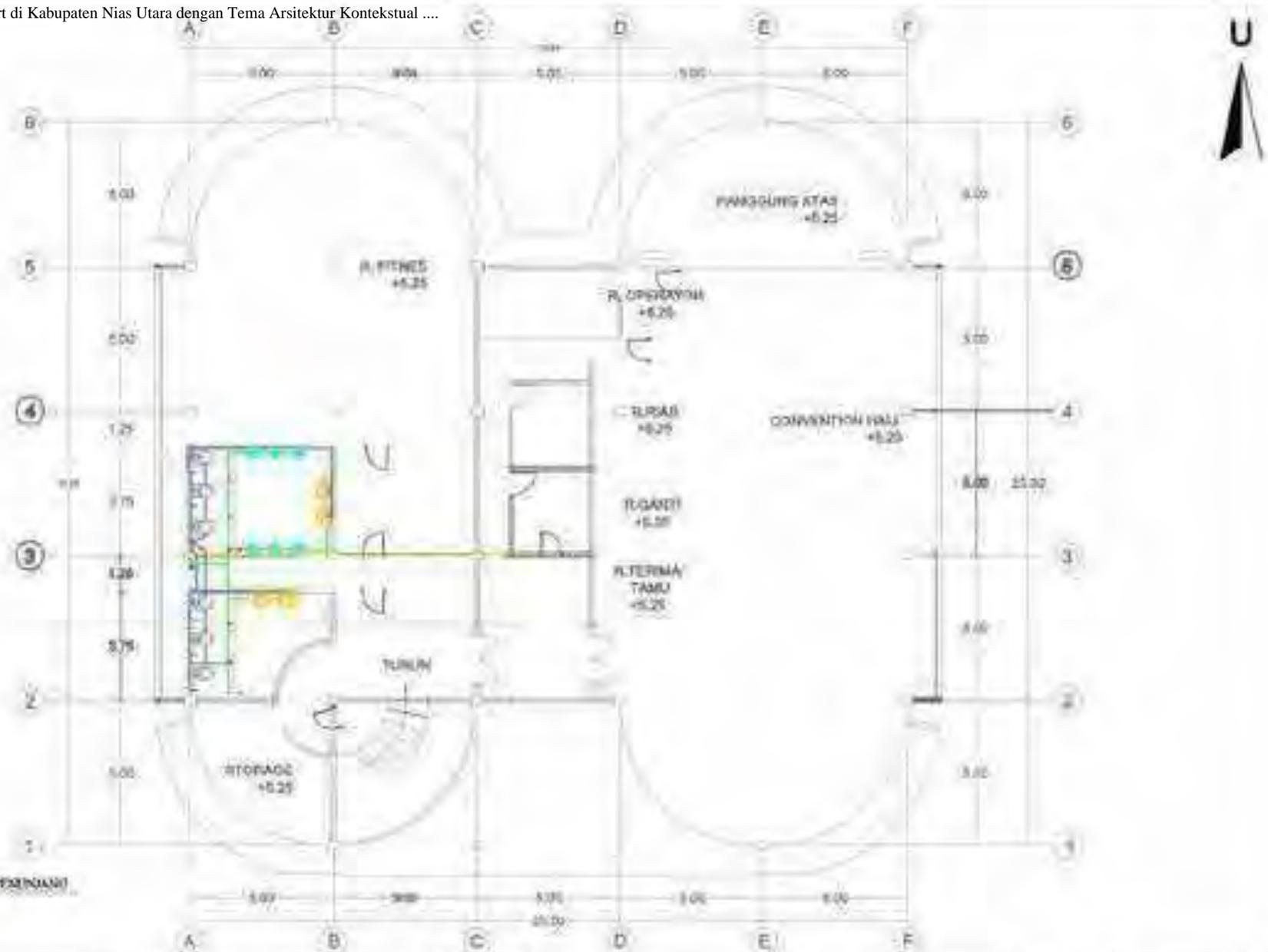


SKEMA PLUMBING & BANGUNAN PEMERANG  
SKALA 1:30

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 DEPARTEMEN TEKNIK ARSITEKTUR  
 FAKULTAS TEKNIK  
 © Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

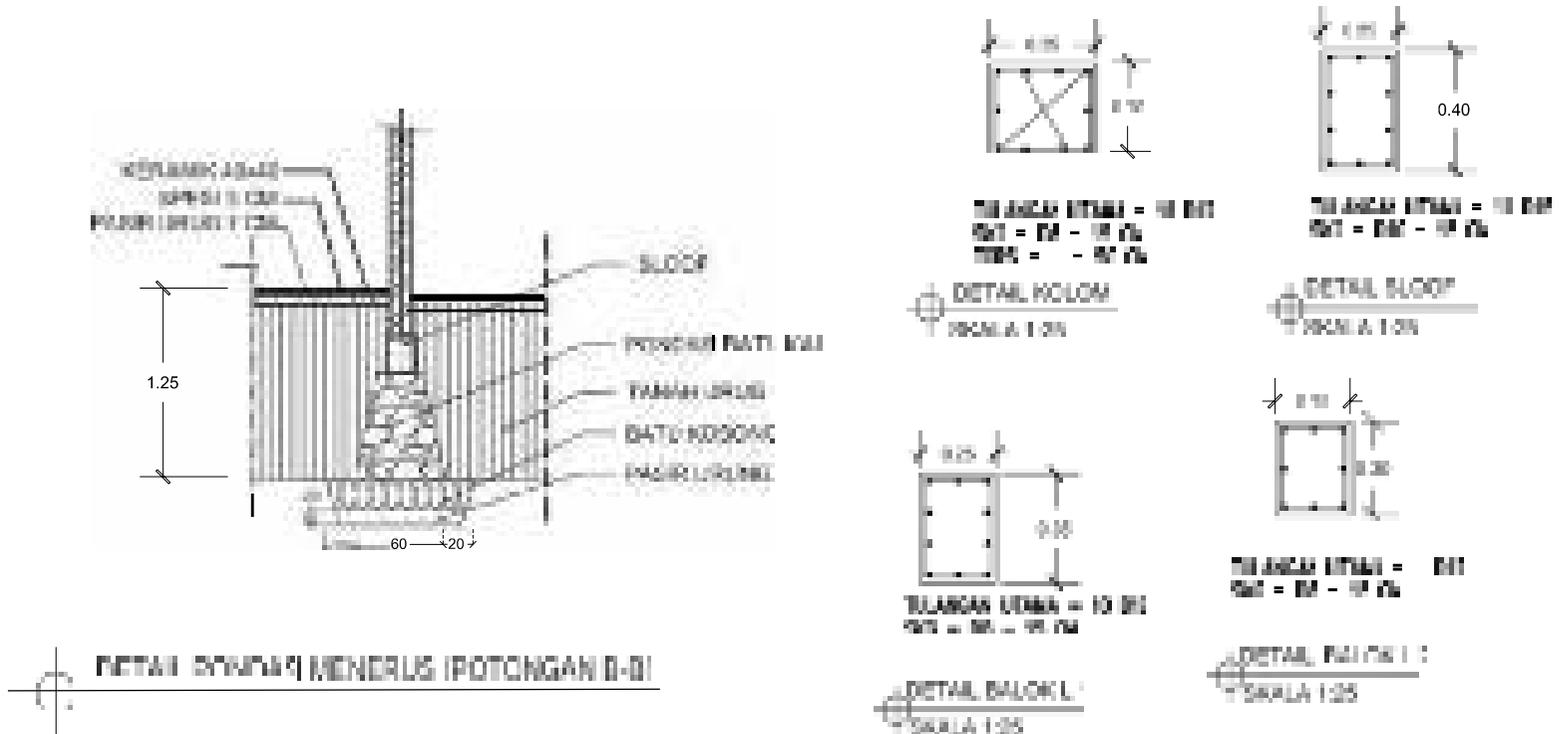
Catatan:		NAMA TUGAS	NAMA PROJEK	NAMA GAMBAR	SKALA
		TUGAS AKHIR	PERENCANAAN HOTEL RESORT ANTI-REPRESIASI TERPA	DEKOR PLUMBING 1-1 BANGUNAN PEMERANG	1:30
		NAMA MAHASISWA	DOKEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	
		KOMISI DUNIA SENKRETE	1. DR. H. N. DESNI JOHANNI M. (DOSEN PEMBIMBING 1) 2. ALI RAHMAN RAHMAN ST. MS. (DOSEN PEMBIMBING 2)	WILDO GAMBAR YUSE GAMBAR	

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DENAH PELAN RENCANA BANGUNAN PESONIAN  
SKALA 1:100

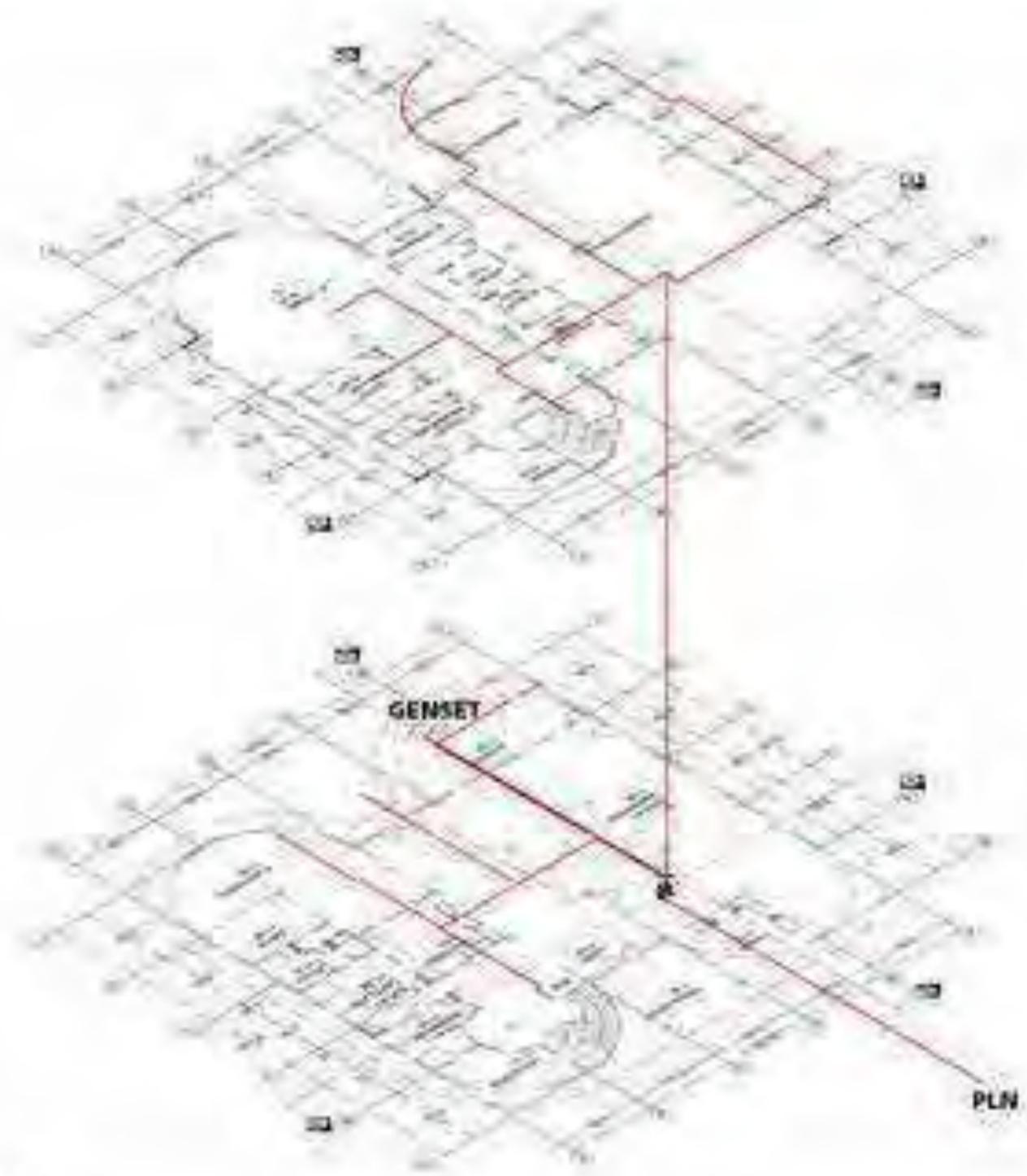
Catatan :	NAMA TUGAS		NAMA PROJEK		NAMA GAMBAR		SKALA
		TUGAS AKHIR	PERENCANAAN HOTEL RESORT KABUPATEN NIAS UTARA		DENAH PELAN RENCANA BANGUNAN PESONIAN		1:100
	NAMA MAHASISWA		DOSEN PEMBIMBING		PARAF DOSEN		NAMA GAMBAR / NO. GAMBAR
	ROZAMAN ZALUKHU		1. DR. SC. WA. DESNA DEWANE NT. (DOSEN PEMBIMBING I) 2. ALI A. M. F. H. NASUTION, ST. MS. (DOSEN PEMBIMBING II)				



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 © Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NO. DAFTAR	JUDUL	DOSEN PEMBIMBING	REVISI
1	PERENCANAAN	DOSEN PEMBIMBING	1 - 10/11/21
2	PERENCANAAN	DOSEN PEMBIMBING	1 - 10/11/21
3	PERENCANAAN	DOSEN PEMBIMBING	1 - 10/11/21



AKSONOMETRI LISTRIK GEDUNG PENUNJANG

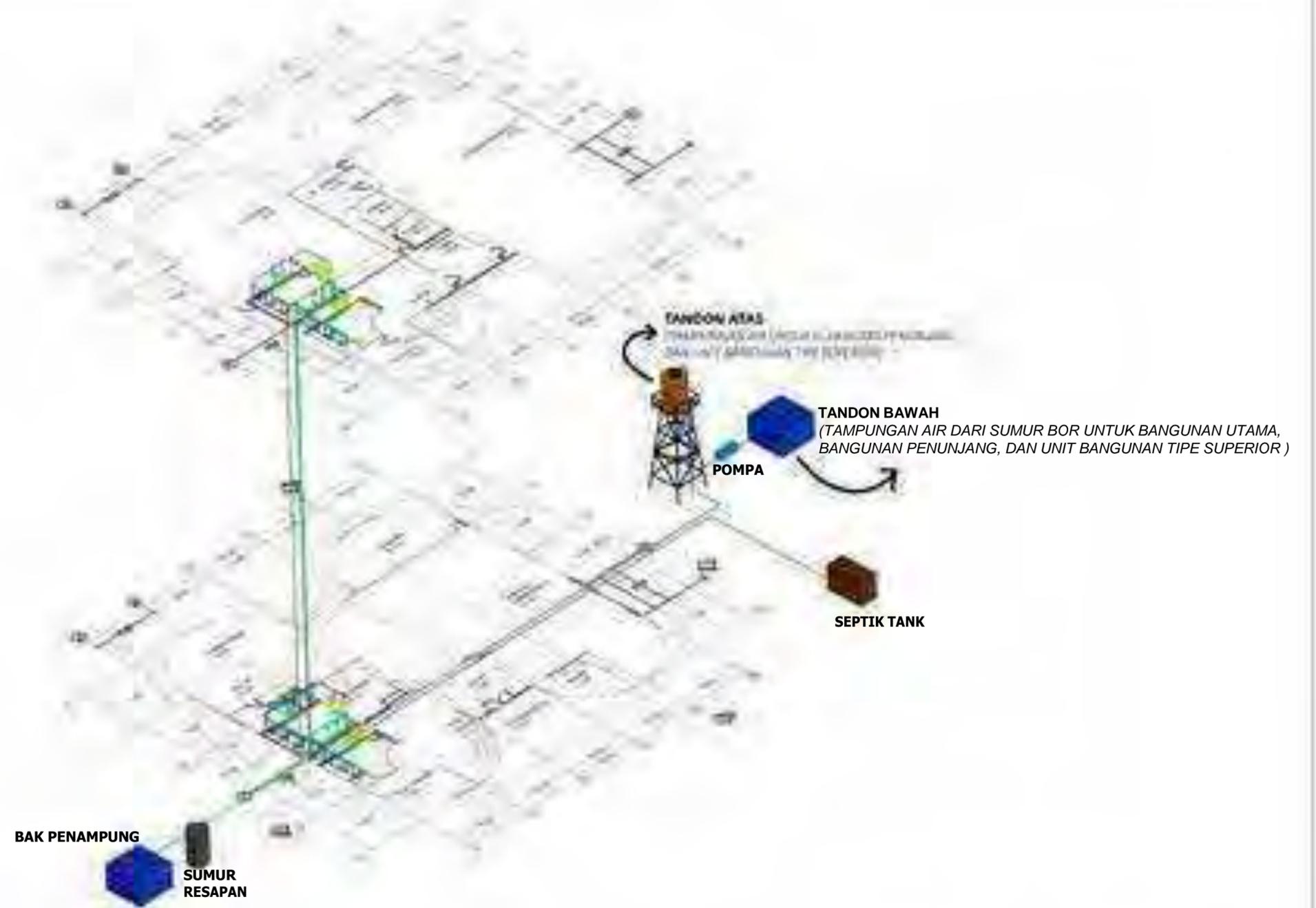
691



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 FALSAFAH ILMU

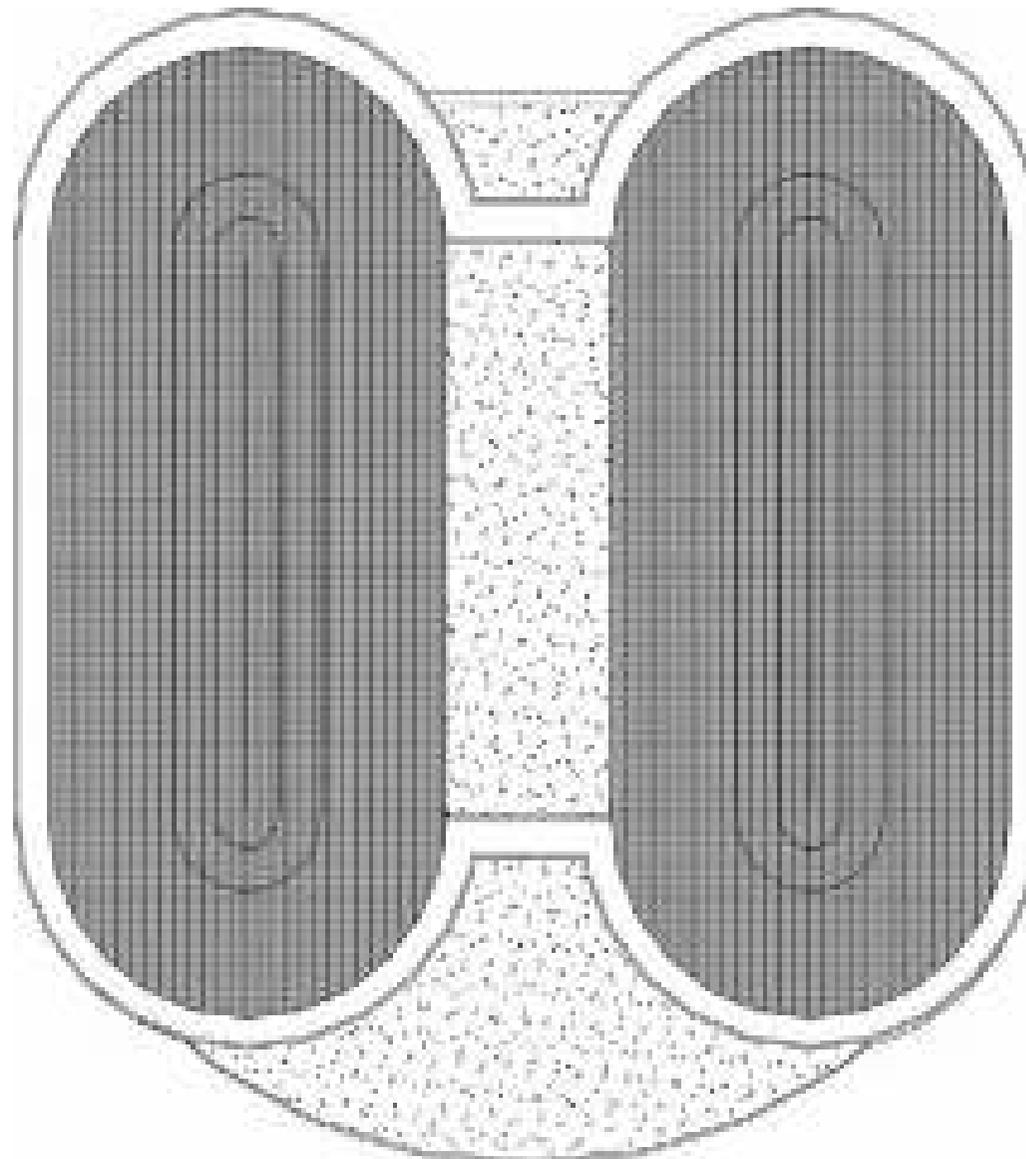
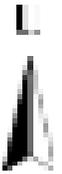
Catatan :

NAMA TUJAS	NAMA PROJEK	NAMA GAMBAR		SKALA
TUGAS AKHIR	PERENCANAAN HOTEL RESORT KABUPATEN NIAS UTARA	AKSONOMETRI LISTRIK GEDUNG PENUNJANG		
NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARTNER DOSEN	NOMOR GAMBAR	kode GAMBAR
ROZAMAN ZALUKHU (16001410000000000000)	DR. IR. SAHRI PUSUKUCUNG, ST. (DOSEN PEMBIMBING) Z. ALI NURHADI, ST. MT. (DOSEN PEMBIMBING)			



AKSONOMETRI PLUMBING GEDUNG PENUNJANG

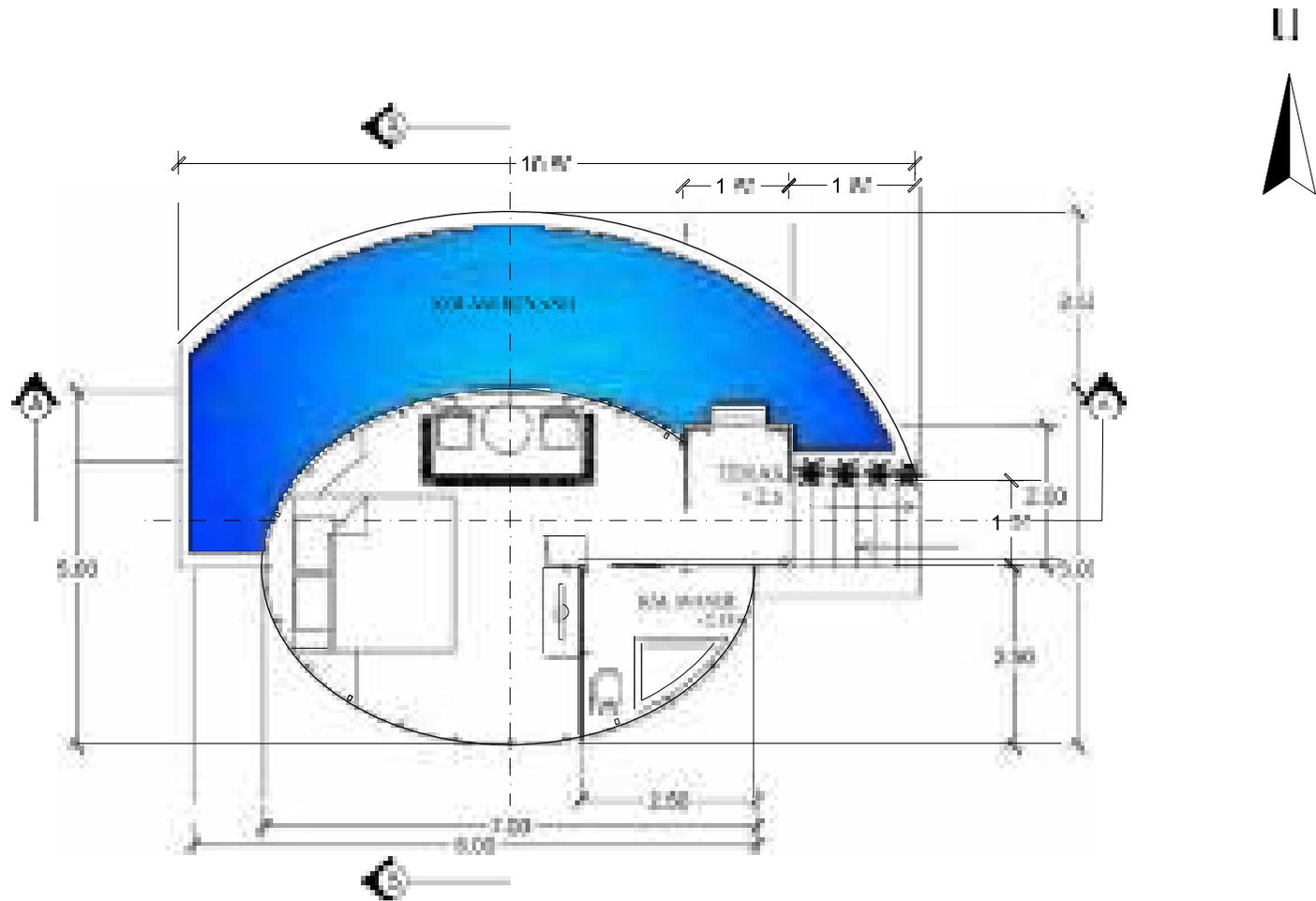
 <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p>	<p>Catatan:</p>	<p>NAMA TUJAS</p>		<p>NAMA PROJEK</p>		<p>NAMA GAMBAR</p>		<p>SKALA</p>
		<p>TUGAS RUMAH</p>		<p>PERENCANAAN HOTEL RESORT KABUPATEN NIAS UTARA</p>		<p>AKSONOMETRI LISTRIK GEDUNG PENUNJANG</p>		
		<p>NAMA MAHASISWA</p>		<p>DOSEN PEMBIMBING</p>		<p>NAMA DOSEN</p>	<p>NOMOR GAMBAR</p>	<p>KODE GAMBAR</p>
		<p>ROZAMAN ZALUKHU 1524871</p>		<p>DR. IR. NATALIA SUSILAWATI, S.T. (DOSEN PLUMBING II) D. ALI H. RUFILY, S.T., M.T., M.P. (DOSEN PLUMBING I)</p>				



TAMPAK ATAS  
SKALA 1:100

 <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA</p> <p>© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang</p>	<p>UNIVERSITAS MEDAN AREA</p> <p>JALAN ...</p>	<p>REVISI</p>		<p>REVISI</p>		<p>REVISI</p>	
		<p>NO. ...</p>		<p>NO. ...</p>		<p>NO. ...</p>	
		<p>NO. ...</p>		<p>NO. ...</p>		<p>NO. ...</p>	

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



SKALA 1:100

**UNIVERSITAS MEDAN-AREA**  
 UNIVERSITAS MEDAN-AREA  
 JALAN PANGLOSSI, MEDAN-AREA  
 SUMATERA UTARA 20132

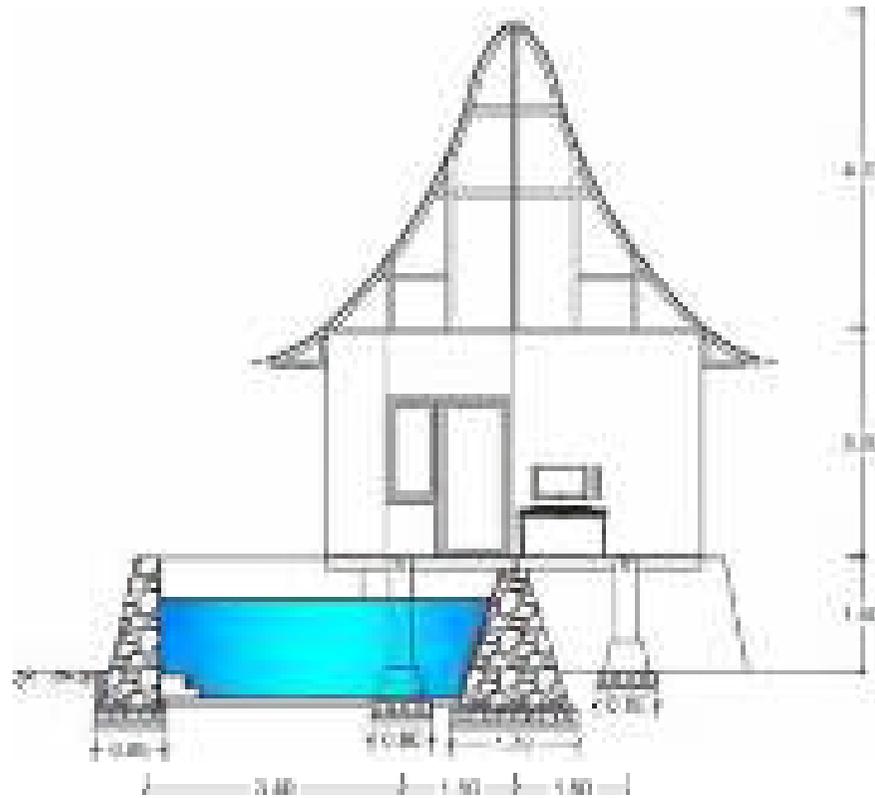
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

DISKUSI	KELOMPOK	ANGGOTA	DOSEN PEMBIMBING	WAKTU
				1:100
				17/12/21

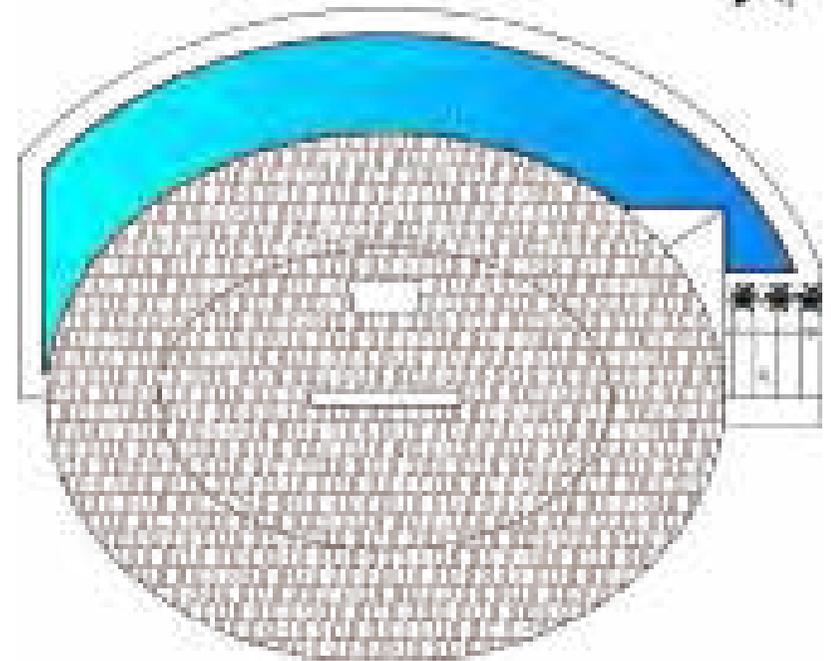


KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK
KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK
KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK
KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK



DETAIL PERTINGGAN RUP

SKALA 1: 100



TAMPAK ATAS

SKALA 1: 100

CONTOH

REVISI NO

REVISI

REVISI

REVISI NO

REVISI

REVISI

REVISI NO

REVISI

REVISI

REVISI NO

REVISI

REVISI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

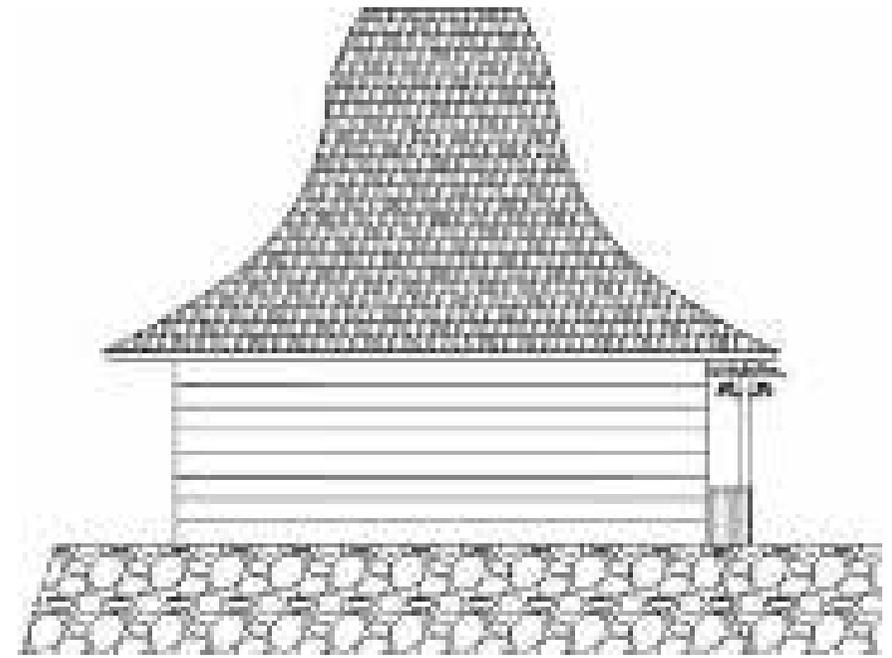
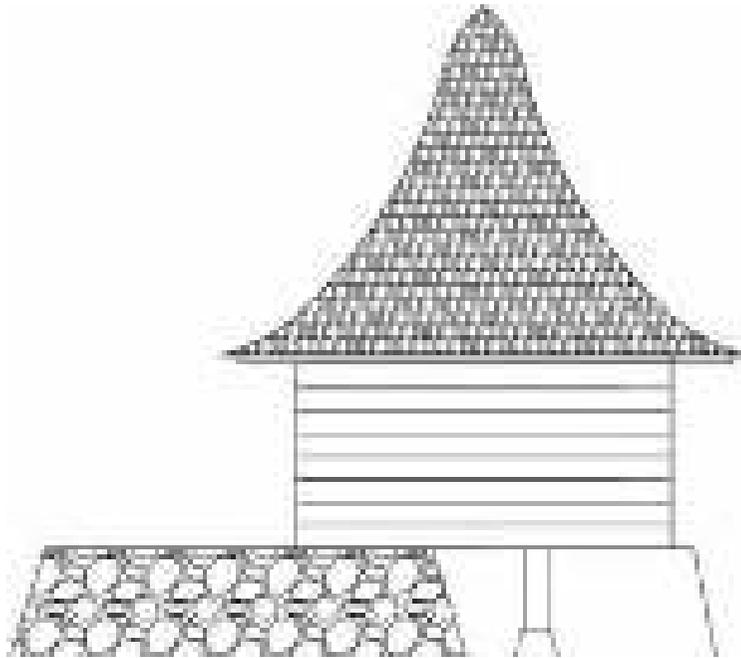
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NO	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI
1	1	1	1	1
2	2	2	2	2
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
6	6	6	6	6
7	7	7	7	7
8	8	8	8	8
9	9	9	9	9
10	10	10	10	10



UNIVERSITAS MEDAN-AREA

176

Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

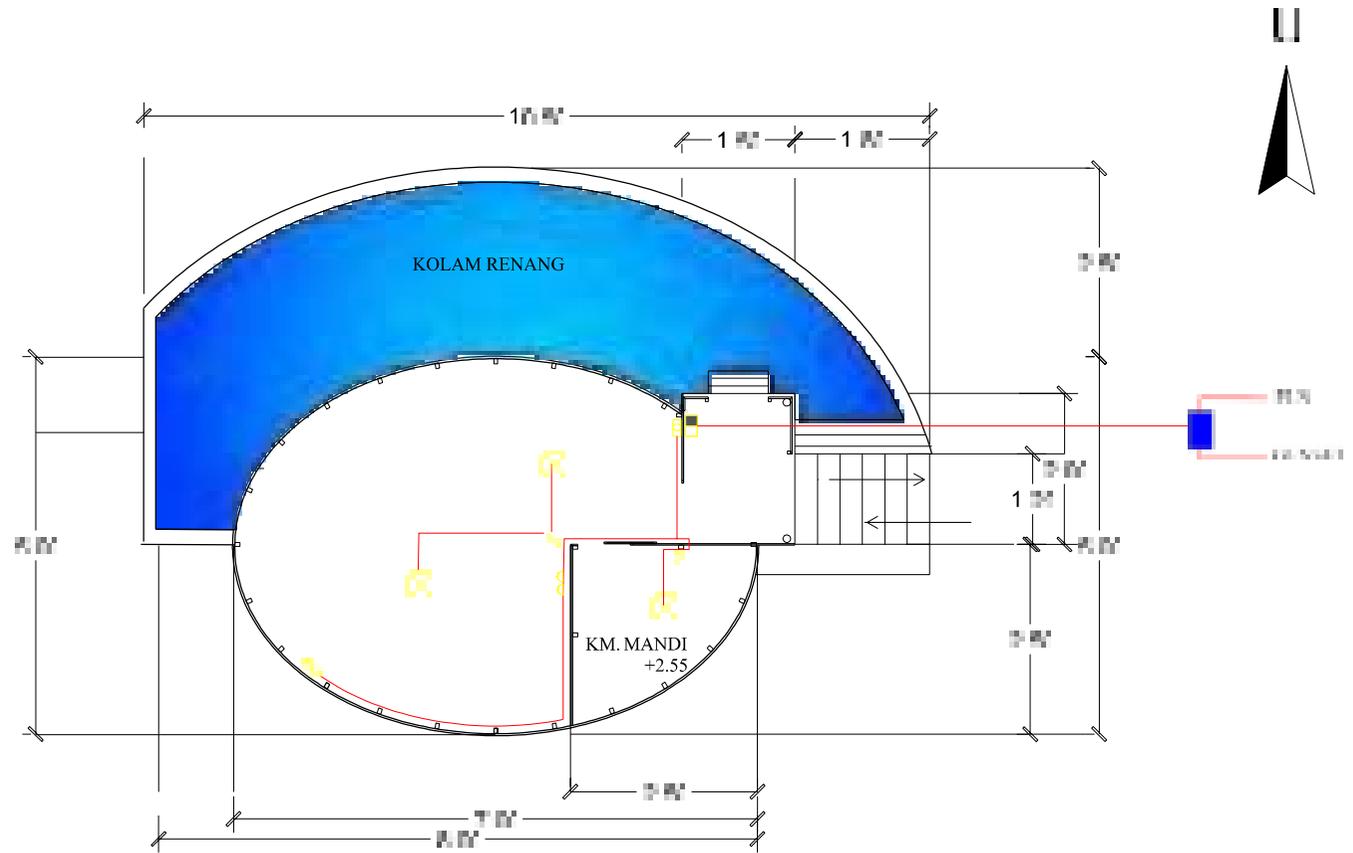
Catatan

REVISI

Document Accepted 17/12/21

**LEGENDA**

1. Dinding	[Symbol]
2. Lantai	[Symbol]
3. Kolam Renang	[Symbol]
4. Stair	[Symbol]
5. Pintu	[Symbol]
6. Jendela	[Symbol]
7. Meja	[Symbol]
8. Kursi	[Symbol]
9. Lampu	[Symbol]
10. Saklar	[Symbol]



**TITIKAH INSTALANSI LISTRIK**

SKALA 1:100

**CONTOH**

**UNIVERSITAS MEDAN-AREA**

Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NO. URUT	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI
1	1	1	1	1
2	2	2	2	2
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
6	6	6	6	6
7	7	7	7	7
8	8	8	8	8
9	9	9	9	9
10	10	10	10	10





PERSPEKTIF BANGUNAN PENGINAPAN TIPE SUPERIOR



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
FAKULTAS TEKNIK

Catatan :

NAMA TUJAS

NAMA PROYEK

NAMA GAMBAR

SKALA

TUGAS AKHIR

PERENCANAAN HOTEL RESORT KABUPATEN NIAS UTARA

PERSPEKTIF BANGUNAN PENGINAPAN  
TIPE SUPERIOR

NAMA MAHASISWA

DOSEN PEMBIMBING

PARAF DOSEN

NOMOR GAMBAR

KODE GAMBAR

ROZAMA ZALUKHU  
10240501

DR. ER. NAHENDRA SUDARMA, MT  
(DOSEN PEMBIMBING I)  
DR. ALI HADI HADI, ST, MSc  
(DOSEN PEMBIMBING II)

Document Accepted 17/12/21



INTERIOR BANGUNAN PENGINAPAN TIPE SUPERIOR



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
JALAN BELUKA KEMAS, KEMAS, MEDAN

Catatan:

NAMA TUJAS

TUGAS RUMAH

NAMA MAHASISWA

ROZAMAN ZALUKHU  
(10240521)

NAMA PROJEK

PERENCANAAN HOTEL RESORT KABUPATEN NIAS UTARA

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. NAIROUSALIM, ST.  
DOSEN PEMBIMBING II:  
Z. ALI RAHMAN, ST. MSc.  
(TUGAS PERENCANAAN)

NAMA GAMBAR

INTERIOR BANGUNAN PENGINAPAN  
TIPE SUPERIOR

PARAF DOSEN

NOMOR GAMBAR

KODE GAMBAR

SKALA



PERSPEKTIF BANGUNAN UTAMA HOTEL RESORT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK

Catatan:

NAMA TUJAS

NAMA PROYEK

NAMA GAMBAR

SKALA

TUJAS ANNA

PERENCANAAN HOTEL RESORT KABUPATEN NIAS UTARA

PERSPEKTIF BANGUNAN UTAMA HOTEL RESORT

NAMA MAHASISWA

DOSEN PEMBIMBING

PARAF DOSEN

NOMOR GAMBAR

KODE GAMBAR

ROZAMA ZALUKHU  
(20440901)

DR. DR. HAYATI WAJIBING, M.P.  
DOSEN PEMBIMBING II:  
Z. ALI, S. H. M. (2004/09/01/01/01/01)  
(DOSEN PEMBIMBING I)

Document Accepted 17/12/21



PERSPEKTIF BANGUNAN UTAMA BAGIAN BELAKANG



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FACULTY OF ARCHITECTURE

Catatan:

NAMA TUJAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
TUGAS AKHIR	PERENCANAAN HOTEL RESORT KABUPATEN NIAS UTARA	BENEFISIER: BANGUNAN UTAMA		
NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAFO DOSEN	NOMOR GAMBAR	KODE GAMBAR
ROZAMAN ZALUKHU 102140101	DOKTER IRIAN PRATIWI, S.P.A., M.P.A. (DOKTER PEMBIMBING II) J. ALI H. RAHMAN, S.T., M.T. (DOKTER PEMBIMBING I)			



INTERIOR RUANG RESEPSIONIS DAN RUANG TUNGGU

 <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA PONTIANAK-SILANGARAJA-PALEMBANG</p>	<p>Catatan:</p>	<p>NAMA TUJAS</p>		<p>NAMA PROYEK</p>		<p>NAMA GAMBAR</p>		<p>SKALA</p>	
		<p>TUGAS RUMAH</p>		<p>PERENCANAAN HOTEL RESORT KABUPATEN NIAS UTARA</p>		<p>INTERIOR RUANG RESEPSIONIS DAN RUANG TUNGGU</p>			
		<p>NAMA MAHASISWA</p>		<p>DOSEN PEMBIMBING</p>		<p>PARAF DOSEN</p>		<p>NOMOR GAMBAR</p>	
<p>ROZAMAN ZALUKHU 102140521</p>		<p>DR. IR. NAIKRIYUSALING M.P. DOSEN PEMBIMBING II Z. ALI NURUL HASULOK, ST. MSc. (TUGAS PERENCANAAN I)</p>							



INTERIOR RESORAN DAN CAFE PADA BANGUNAN UTAMA



KONTRAKTA PERIKATAN AREA  
PERKORAN SELESI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK

Catatan:

NAMA TUJAS	NAMA PROJEK	NAMA GAMBAR		SKALA
TUGAS RUMAH	PERENCANAAN HOTEL RESORT KABUPATEN NIAS UTARA	INTERIOR RESTORAN DAN CAFE		
NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NOMOR GAMBAR	KODE GAMBAR
ROZAMAN ZALUKHU 102140121	DOSEN PEMBIMBING: 1. DR. IR. NAIPIRIUSUSONGI M.P. 2. DR. H. HANIK HANIK, ST, M.Si. (TUGAS PEMBIMBING I)			







INTERIOR MINIMARKET



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK

Catatan:

NAMA TUGAS	NAMA PROJEK	NAMA GAMBAR		SKALA
TUGAS RUMAH	PERENCANAAN HOTEL RESORT KABUPATEN NIAS UTARA	INTERIOR MINIMARKET		
NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NOMOR GAMBAR	KODE GAMBAR
ROZAMAN ZALUKHU 10240501	DOSEN PEMBIMBING: 1. DR. IR. NAIKRIYUSALINGA M.P. 2. ALI H. RAHMAN, S.T., M.T. (TUGAS PERENCANAAN)			



PERSPEKTIF RUANG CONVENTION HALL



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FACULTY OF ARCHITECTURE  
DEPARTMENT OF ARCHITECTURE

Catatan:

NAMA TUGAS	NAMA PROJEK	NAMA GAMBAR		SKALA
TUGAS AUMH	PERENCANAAN HOTEL RESORT KABUPATEN NIAS UTARA	PERSPEKTIF CONVENTION HALL		
NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NOMOR GAMBAR	KODE GAMBAR
ROZAMAN ZALUKHU (20140801)	DR. IR. HAYATIYAH SOESILAH, ST DOSEN PEMBIMBING: ZALUKHU, ROZAMAN, ST, NIS (20140801)			



PERSPEKTIF TAPAK DARI ARAH TENGGARA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
JALAN BELUKA KEMAS, KEMAS, MEDAN, SUMATERA UTARA

Catatan:

NAMA TUJAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
TUGAS RUMAH	PERENCANAAN HOTEL RESORT KABUPATEN NIAS UTARA	PERSPEKTIF TAPAK DARI ARAH TENGGARA		
NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NOMOR GAMBAR	KODE GAMBAR
ROZAMAN ZALUKHU 102140121	DOKTER HANIKUSUMING MIT DOKTER PEMBIMBING II: Z ALI RAHMAN NASUTION, ST. MSc. (TUGAS PEMBIMBING I)			



PERSPEKTIF TAPAK DARI ARAH BARAT LAUT



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PUSKASARJANA DAN PERPUSTAKAAN  
FACULTY OF ARCHITECTURE

Catatan:

NAMA TUGAS

TUGAS AHIR

NAMA MAHASISWA

ROZAMA ZALUKHU  
(2014001)

NAMA PROYEK

PERENCANAAN HOTEL RESORT KABUPATEN NIAS UTARA

DOSEN PEMBIMBING

1. DR. IR. HAYATIWA SOESONG SE  
2. BOON POMENINGGI  
3. ALI B. NUTUH MOUTON, ST, NRE  
(ROZAMA ZALUKHU, F)

NAMA GAMBAR

PERSPEKTIF TAPAK DARI ARAH BARAT LAUT

PARA DOSEN

NOMOR GAMBAR

KODE GAMBAR

SKALA